



**BANK BPD BALI**

# **Laporan Keuangan** ***(Financial Statement)***

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023



---

	<u>Halaman/ Pages</u>	
<b>Daftar Isi</b>		<b><i>Table of Contents</i></b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Director's Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan</b>		<b><i>Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1- 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 91	<i>Notes to the Financial Statements</i>
	***	





SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI*

Yang bertanda tangan di bawah ini :/ *We, the undersigned :*

Nama/ *Name* : I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.  
Alamat Kantor/ *Office address* : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon, Denpasar, Bali  
Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/*President Director*

Nama/ *Name* : Ida Bagus Gede Setia Yasa  
Alamat Kantor/ *Office address* : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon, Denpasar, Bali  
Jabatan/ *Position* : Direktur Operasional & TI/*Director Operational & IT*

Menyatakan bahwa :

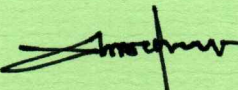
*State that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023;
  2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.
1. *We are responsible for preparation and presentation of the Entity financial statements for the year ended December 31, 2023;*
  2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  3. a. *All information contained in the financial statements is complete and correct;*  
b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
  4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Denpasar, 15 Januari/ *January 15, 2024*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*

  
I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.  
Direktur Utama/*President Director*

  
Ida Bagus Gede Setia Yasa  
Direktur Operasional & TI/*Director Operational & IT*





**Laporan Auditor Independen**  
***Independent Auditor's Report***

No/Ref. : 00001/2.1127/AU.1/07/0336-1/1/I/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

***To the Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI***

**Opini**

***Opinion***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

*We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis Opini**

***Basis for Opinion***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Penjelasan atas hal audit utama:

**Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan**

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman yang diberikan mencerminkan 58% dari jumlah aset. Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan sebesar Rp336.861.975.904 dengan akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.232.527.296.112 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) berdasarkan PSAK 71, “Instrumen Keuangan” (“PSAK 71”).

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of the most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors’ Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.*

*Description of the key audit matter:*

**Allowance for impairment credit loss of loans**

*As of December 31, 2023, the loans represent 58% of the total assets. The Bank provides an allowance for impairment losses on loans amounting to Rp336,861,975,904 with an accumulated allowance for impairment losses of Rp1,232,527,296,112 for the year ended December 31, 2023.*

*These allowance for impairment losses for loans measured at amortized cost are determined by the Bank based on the Expected Credit Losses (“ECL”) framework under SFAS 71, “Financial Instruments” (“SFAS 71”).*

Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan. Bank menghitung KKE dengan menggunakan beberapa parameter seperti *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto. Bank juga menggunakan asumsi dalam menentukan exposure seperti arus kas masa depan yang diharapkan dan faktor makro ekonomi masa akan datang, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat, mengingat ketidakpastian ekonomi yang timbul di masa yang akan datang.

Pengungkapan Bank mengenai cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dijelaskan pada Catatan 2d dan 11 atas laporan keuangan.

*Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:*

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Bank yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan rating internal dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman.
- Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, dan membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- Kami mengevaluasi keakuratan, kelengkapan data dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71. Kami juga mengevaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia.

*As disclosed in Note 3 to the financial statements, this assessment involves significant management judgment and estimation. The Bank calculates ECL using several parameters such as the probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate. The Bank also uses assumptions in determining exposures such as expected future cash flows and future macroeconomic factors, several weighted probability scenarios and ECL overlay adjustments made, given the economic uncertainties that may arise in the future.*

*The Bank's disclosures regarding allowance for impairment losses on loans are explained in Notes 2d and 11 to the financial statements.*

*How our audit addressed this Key Audit Matter :*

- *We have carried out procedures by understanding and evaluating the design and implementation of Bank relevant internal controls for the identification of financial assets with significant increased in credit risk or objective evidence of impairment, through testing of internal rating determination controls and conducting sampling examinations of loan documents.*
- *We examined samples of financial assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, and formed our own independent judgment as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*
- *We evaluate the accuracy, completeness of data and significant modeling assumptions used in the ECL model, including the determination of the probability of default, loss given default and exposure at default, which are applied to the requirements of SFAS 71. We also evaluate the reasonableness of Indonesia's macroeconomic forecasts.*

- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilainya dinilai secara individual berdasarkan sampel.
  - Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan secara memadai dan Bank eksposur mencerminkan tepat terhadap risiko kredit.
  - Kami juga melibatkan spesialis pemodelan kredit dan teknologi informasi dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan
- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis.*
  - *We also assessed whether the financial statement disclosures adequately and appropriately reflect the Bank's exposures to credit risk.*
  - *We also involved our credit modeling and information technology specialists in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.*

Penjelasan atas hal audit utama:

*Description of the key audit matter:*

**Penilaian atas beban imbalan kerja dan keuntungan aktuarial pada pendapatan komprehensif lainnya**

***Valuation of post-employment benefit cost and actuarial gain in other comprehensive Income***

Bank telah mengakui beban atas imbalan kerja sebesar Rp25.059.590.501 dan keuntungan aktuarial pada penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp1.725.689.570 pada tanggal 31 Desember 2023. Asumsi yang mendasar penilaian keuntungan aktuarial merupakan hal penting, dan juga subjektif, pertimbangan karena saldo tidak stabil dan mempengaruhi komponen ekuitas lainnya Bank. Manajemen telah memperoleh saran dari ahli aktuarial untuk menghitung jumlah aktuarial ini. Penilaian aktuarial ini sensitif terhadap asumsi utama seperti tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kematian. Mengingat pertimbangan diperlukan oleh Bank dalam menetapkan asumsi ini, volatilitas dapat diakibatkan oleh perubahan asumsi dan signifikansi saldo terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, dinyatakan dalam catatan 24 dalam laporan keuangan.

*Bank's has recognized the post employment benefit cost of Rp25,059,590,501 and actuarial gain in other comprehensive income amounting to Rp1,725,689,570 as of December 31, 2023. The assumptions that underpin the valuation of the actuarial gain are important, and also subjective, judgments as the balance is volatile and affects Bank's other equity component. Management has obtained advice from actuarial specialists in order to calculate this actuarial amount. These actuarial valuations are sensitive to key assumptions such as discount rates, inflation rates and mortality rates. Given the judgment required by Bank's in setting these assumptions, the volatility can result from changes in assumptions and the significance of the balances to the financial statements as a whole, as stated in Note 24 to the financial statements.*



**Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama**

Kami mengevaluasi penilaian Bank atas asumsi yang digunakan dalam penilaian beban atas imbalan kerja dan keuntungan aktuarial termasuk informasi yang terkandung dalam laporan penilaian aktuarial untuk setiap program. Kami juga menilai desain dan implementasi kontrol sehubungan dengan proses penilaian untuk program manfaat pensiun.

Kami mereviu ruang lingkup penilaian yang dilakukan dan kami mengevaluasi keahlian dan independensi aktuaris Bank. Ini termasuk penilaian dan penyelidikan untuk asumsi utama yang diterapkan, *benchmarking*, tingkat diskonto, inflasi, dan tingkat kematian, terhadap data eksternal jika tersedia dan membentuk ekspektasi independen kami sendiri berdasarkan pengetahuan kami tentang praktik pasar lokal.

Kami juga menilai kecukupan dan kelengkapan pengungkapan manfaat pensiun terkait dalam laporan keuangan.

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

**How our audit addressed this Key Audit Matter**

*We evaluated Bank's assessment of the assumptions used in the valuation of post employment benefit cost and actuarial gain including the information contained within the actuarial valuation reports for each plan. We also assessed the design and implementation of controls in respect of the valuation process for retirement benefit plans.*

*We reviewed the scope of valuations performed and we evaluated the expertise and independence of Bank's actuary. This included assessment and inquiry for the key assumptions applied, benchmarking, discount rates, inflation, and mortality rates, against external data where available and forming our own independent expectations based on our knowledge of local market practices.*

*We also assessed the adequacy and completeness of the related retirement benefit disclosures in the financial statements.*

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*



Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### ***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*



HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



HENDRAWINATA HANNY  
ERWIN & SUMARGO  
Registered Public Accountants

**Iskariman Supardjo, CPA**

No. Ijin Akuntan Publik / *Public Accountant License Number*: AP. 0336  
Jakarta, 15 Januari 2024/*January 15, 2024*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	4	569.570.584.235	519.162.055.853	Cash
Giro Pada				Current Accounts with Bank
Bank Indonesia	5	2.393.875.393.891	2.689.636.624.578	Indonesia
Giro Pada Bank Lain	6			Current Accounts with Other Banks
- Pihak Berelasi		--	--	Related Parties -
- Pihak Ketiga		70.100.633.360	52.690.921.094	Third Parties -
Jumlah Giro Pada		70.100.633.360	52.690.921.094	Total Current Accounts with
Bank Lain				Other Banks
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai		(19.246.250)	(17.233.223)	Impairment Losses
		70.081.387.110	52.673.687.871	
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
dan Bank Lain	7			and Other Banks
- Pihak Berelasi		--	--	Related Parties -
- Pihak Ketiga		2.528.810.312.334	1.293.578.592.454	Third Parties -
Jumlah Penempatan pada Bank		2.528.810.312.334	1.293.578.592.454	Total Placements with Bank
Indonesia dan Bank Lainnya				Indonesia and Other Banks
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai		(2.062.877.735)	(378.944.000)	Impairment Losses
		2.526.747.434.599	1.293.199.648.454	
Efek - Efek	8			Securities
- Pihak Berelasi		--	--	Related Parties -
- Pihak Ketiga		4.356.036.203.645	2.749.145.971.702	Third Parties -
Jumlah Efek - Efek		4.356.036.203.645	2.749.145.971.702	Total Securities
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai		(28.500.000)	(235.314.100)	Impairment Losses
		4.356.007.703.645	2.748.910.657.602	
Efek - Efek yang Dibeli dengan				Marketable Securities Purchased
Janji Dijual Kembali	9			Under Resale Agreement
- Pihak Berelasi		--	--	Related Parties -
- Pihak Ketiga		3.965.877.652.040	5.255.177.840.155	Third Parties -
Total Efek - Efek yang Dibeli dengan		3.965.877.652.040	5.255.177.840.155	Total Marketable Securities Purchased
Janji Dijual Kembali				Under Resale Agreement
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai		--	--	Impairment Losses
		3.965.877.652.040	5.255.177.840.155	
Efek - Efek yang Dijual dengan				Marketable Securities sold under
Janji Dibeli Kembali	10			repurchase agreement
- Pihak Berelasi		--	--	Related Parties -
- Pihak Ketiga		--	199.985.298.142	Third Parties -
Total Efek - Efek yang Dijual dengan		--	199.985.298.142	Total Marketable Securities Sold
Janji Dibeli Kembali				Under Repurchase Agreement
Pinjaman yang Diberikan	11			Loans
- Pihak Berelasi		27.441.865.094	28.932.700.510	Related Parties -
- Pihak Ketiga		21.123.139.140.393	20.039.396.219.431	Third Parties -
Total Pinjaman yang Diberikan		21.150.581.005.487	20.068.328.919.941	Total Loans
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai		(1.232.527.296.112)	(1.105.305.454.920)	Impairment Loss
		19.918.053.709.375	18.963.023.465.021	
Penyertaan Saham	12	--	500.000.000	Investment in Shares
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai		--	(75.000.000)	Impairment Loss
		--	425.000.000	
Aset Tetap	13	354.229.899.644	321.534.533.096	Fixed Assets
Dikurangi : Akumulasi Penyusutan		(230.787.039.690)	(225.350.422.523)	Less: Accumulated Depreciation
		123.442.859.954	96.184.110.573	
Aset Takberwujud	14	47.769.374.582	41.632.775.742	Intangible Assets
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi		(39.561.514.110)	(35.819.694.171)	Less: Accumulated Amortization
		8.207.860.472	5.813.081.571	
Aset Hak Guna	15	75.524.319.101	77.964.945.493	Right-of-Use Assets
Dikurangi : Akumulasi Penyusutan		(34.506.384.099)	(34.595.459.510)	Less: Accumulated Depreciation
		41.017.935.002	43.369.485.983	
Aset Lain - lain	16	213.233.323.524	184.459.768.490	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	22d	124.596.517.717	108.661.732.109	Deferred Tax Assets - Net
<b>TOTAL ASET</b>		<b>34.310.712.361.564</b>	<b>32.160.682.456.402</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

	Catatan / Notes	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Segera	17	103.394.989.302	196.858.567.288	Liabilities Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	18a			Deposits from Customers
- Pihak Berelasi		162.498.501.657	1.498.706.173.497	Related Parties -
- Pihak Ketiga		27.785.918.801.211	24.954.290.408.706	Third Parties -
		<u>27.948.417.302.868</u>	<u>26.452.996.582.203</u>	
Simpanan dari Bank Lain	19a			Deposits from Other Banks
- Pihak Berelasi		--	--	Related Parties -
- Pihak Ketiga		1.550.582.212.168	1.113.897.572.212	Third Parties -
		<u>1.550.582.212.168</u>	<u>1.113.897.572.212</u>	
Liabilitas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	20	--	192.219.962.033	Liability for Securities Sold Under Repurchase Agreement
Pinjaman yang Diterima	21	66.730.442.083	57.216.440.132	Borrowings
Utang Pajak	22a	117.286.572.343	50.981.759.450	Taxes Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar	23	20.024.705.770	22.201.050.374	Accrued Expense
Liabilitas Imbalan Kerja	24	232.261.218.444	226.673.898.187	Post-Employment Benefit Obligation
Liabilitas Sewa	25	13.576.233.846	16.213.804.103	Lease Liabilities
Liabilitas Lain - lain	26	268.269.989.232	240.248.263.972	Other Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>30.320.543.666.056</b>	<b>28.569.507.899.954</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				Share Capital
nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Rp1,000,000 (full amount) par value per share
Modal Dasar :				Authorized Capital :
4.000.000 saham				4,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:	27			Issued and fully paid capital:
- 2023 : 2.050.257 saham		2.050.257.000.000	--	2022 : 2,050,257 shares -
- 2022 : 1.938.200 saham		--	1.938.200.000.000	2021 : 1,938,200 shares -
Tambahan Modal Disetor	28	2.340.338	2.340.338	Additional Paid-In Capital
Pengukuran Kembali atas Imbalan Pasca Kerja		(59.219.202.346)	(60.565.240.211)	Remeasurement of Post-Employment Benefit Obligation
Saldo laba				Retained Earnings
- Telah Ditentukan Penggunaannya		1.260.900.248.199	1.110.021.178.825	Appropriated -
- Belum Ditentukan Penggunaannya		738.228.309.317	603.516.277.496	Unappropriated -
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>3.990.168.695.508</b>	<b>3.591.174.556.448</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>34.310.712.361.564</b>	<b>32.160.682.456.402</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian Language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
		31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME</b>
Pendapatan Bunga	30	3.100.965.514.184	2.595.112.121.429	Interest Income
Beban Bunga	31	(859.296.954.147)	(856.956.756.566)	Interest Expense
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Bersih</b>		<b>2.241.668.560.037</b>	<b>1.738.155.364.863</b>	<b>Net Interest Income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan Operasional	32	171.571.821.970	137.154.094.747	Operating Income
Provisi dan Komisi	32	8.763.715.438	7.640.356.938	Provision and Commission
Lainnya	32	988.475.730	1.214.089.981	Others
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>		<b>181.324.013.138</b>	<b>146.008.541.666</b>	<b>Total Other Operating Income</b>
<b>PEMULIHAN (PEMBENTUKAN) PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI</b>				<b>RECOVERY (PROVISION) FOR IMPAIRMENT LOSSES</b>
Aset Keuangan	33	(338.266.108.566)	(185.715.297.796)	Financial Assets
Transaksi Rekening Administratif	26	3.632.610.096	(520.380.111)	Transactions of Administrative Accounts
<b>Jumlah Pembentukan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</b>		<b>(334.633.498.470)</b>	<b>(186.235.677.907)</b>	<b>Total Provision for Impairment Losses</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan Tunjangan Karyawan	34	(648.632.271.633)	(549.688.096.414)	Salaries and Employee Benefits
Umum dan Administrasi	35	(341.057.663.712)	(283.646.748.694)	General and Administrative
Beban Modifikasi		(25.032.450.991)	(12.740.444.705)	Modification Expenses
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>		<b>(1.014.722.386.336)</b>	<b>(846.075.289.813)</b>	<b>Total Other Operating Expenses</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>1.073.636.688.369</b>	<b>851.852.938.809</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan Non Operasional	36	5.323.370.621	5.857.896.696	Non-Operating Income
Beban Non Operasional	36	(10.803.762.142)	(47.845.636.508)	Non-Operating Expenses
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>		<b>(5.480.391.521)</b>	<b>(41.987.739.812)</b>	<b>Total Non Operating Expense</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>1.068.156.296.848</b>	<b>809.865.198.997</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN (BEBAN)</b>				<b>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT</b>
Kini	22b	(346.242.424.844)	(223.706.574.720)	Current Tax
Tangguhan	22d	16.314.437.313	17.357.653.219	Deferred Tax
<b>Jumlah Beban Pajak</b>		<b>(329.927.987.531)</b>	<b>(206.348.921.501)</b>	<b>Total Tax Expense</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>738.228.309.317</b>	<b>603.516.277.496</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi</b>				<b>Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss</b>
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	24	1.725.689.570	4.141.961.305	Remeasurement of Post - Employment Benefit Obligation
- Pajak Penghasilan Terkait	22d	(379.651.705)	(911.231.487)	Related Income Tax -
<b>Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain</b>		<b>1.346.037.865</b>	<b>3.230.729.818</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>739.574.347.182</b>	<b>606.747.007.314</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	48	366.234	321.772	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian Language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ <i>Remeasurement of post employment benefit Obligation- After Tax</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>			Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
				Cadangan Umum/ <i>General Reserve</i>	Cadangan Tujuan/ <i>Specific Reserve</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	
<b>Saldo 1 Januari 2023 / <i>Balance as of January 1, 2023</i></b>	<b>1.938.200.000.000</b>	<b>2.340.338</b>	<b>(60.565.240.211)</b>	<b>1.110.021.178.825</b>	<b>--</b>	<b>603.516.277.496</b>	<b>3.591.174.556.448</b>
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	--	--	--	--	--	738.228.309.317	738.228.309.317
Penilaian Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ <i>Remeasurement of post employment benefit obligation</i>	24	--	1.346.037.865	--	--	--	1.346.037.865
Setoran modal/ <i>Issuance of share capital</i>	28	112.057.000.000	--	--	--	--	112.057.000.000
Pembagian laba/ <i>Distribution of net income :</i>							
Cadangan umum/ <i>General reserve</i>	29	--	--	150.879.069.374	--	(150.879.069.374)	--
Dividen / <i>Dividends</i>	29	--	--	--	--	(452.637.208.122)	(452.637.208.122)
<b>Saldo 31 Desember 2023 / <i>Balance as of December 31, 2023</i></b>	<b>2.050.257.000.000</b>	<b>2.340.338</b>	<b>(59.219.202.346)</b>	<b>1.260.900.248.199</b>	<b>--</b>	<b>738.228.309.317</b>	<b>3.990.168.695.508</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian Language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ Remeasurement of post employment benefit Obligation- After Tax	Saldo Laba / Retained Earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Telah Ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
					Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Tujuan/ Specific Reserve		
<b>Saldo 1 Januari 2022 / Balance as of January 1, 2022</b>		<b>1.861.250.000.000</b>	<b>2.340.338</b>	<b>(63.795.970.029)</b>	<b>972.732.912.252</b>	<b>-</b>	<b>549.153.066.294</b>	<b>3.319.342.348.855</b>
Laba tahun berjalan/ Profit for the year		--	--	--	--	--	603.516.277.496	603.516.277.496
Penilaian Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ Remeasurement of post employment benefit obligation	24	--	--	3.230.729.818	--	--	--	3.230.729.818
Setoran modal/ Issuance of share capital	28	76.950.000.000	--	--	--	--	--	76.950.000.000
Pembagian laba/ Distribution of net income :								
Cadangan umum/ General reserve	29	--	--	--	137.288.266.573	--	(137.288.266.573)	--
Dividen / Dividends	29	--	--	--	--	--	(411.864.799.721)	(411.864.799.721)
<b>Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022</b>		<b>1.938.200.000.000</b>	<b>2.340.338</b>	<b>(60.565.240.211)</b>	<b>1.110.021.178.825</b>	<b>--</b>	<b>603.516.277.496</b>	<b>3.591.174.556.448</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
		31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pendapatan Bunga, Provisi, dan Komisi		3.100.642.282.763	2.612.429.603.021	Receipts from Interest Income, Fee and Commissions
Pembayaran Bunga		(861.473.298.751)	(861.045.999.422)	Payments of Interest Expense
Pembayaran Beban Tenaga Kerja		(785.985.321.725)	(666.519.906.732)	Payments of Employee Expense
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi		(297.711.053.041)	(248.473.162.698)	Payments of General and Administrative Expense
Penerimaan dari Pendapatan Operasional dan Non Operasional Lainnya		177.340.033.780	144.481.273.159	Receipts from Other Operating Income and Other Non-Operating Income
Pembayaran Beban Non Operasional		(10.803.762.141)	(47.845.636.508)	Non Operating Expense Paid
<b>Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi</b>		<b>1.322.008.880.885</b>	<b>933.026.170.820</b>	<b>Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities</b>
(Kenaikan) / Penurunan dalam Aset Operasi				(Increase) / Decrease In Operating Assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7	(9.105.092.751)	39.958.834.245	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	9	1.289.300.188.115	(912.787.570.037)	Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
Pinjaman yang Diberikan	11	(1.309.647.005.243)	(354.942.840.397)	Loans
Aset Lain-lain	16	(19.686.608.175)	24.861.387.818	Other Assets
Kenaikan / (Penurunan) Liabilitas Operasi				(Increase) / Decrease In Operating Liabilities
Liabilitas Segera	17	(93.463.577.986)	46.660.557.157	Liabilities Due Immediately
Simpanan Nasabah	18	1.495.420.720.665	3.075.904.845.280	Deposits from Costumers
Simpanan dari Bank Lain	19	436.684.639.956	(179.209.702.729)	Deposits from Other Banks
Liabilitas Lain-lain	26	169.042.729.268	176.296.777.773	Other Liabilities
Utang Pajak	22	65.698.690.769	(63.794.253)	Taxes Payable
Pembayaran Pajak Penghasilan	22	(345.636.302.720)	(217.316.244.013)	Payment of Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>3.000.617.262.783</u>	<u>2.632.388.421.664</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Efek-efek	8	(1.599.124.895.834)	(976.834.503.172)	Acquisition from Marketable Securities
Penyertaan Saham	12	799.291.000	-	Proceeds from Investment in Shares
Pembelian Aset Tetap	13	(49.430.211.986)	(33.603.886.597)	Acquisitions of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	13	246.918.650	-	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Takberwujud	14	(6.136.598.840)	(4.818.520.432)	Acquisitions of Intangible Assets
Pembayaran Aset Hak Guna		(17.721.922.512)	(16.075.017.599)	Payment of Right-of-Use Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(1.671.367.419.522)</u>	<u>(1.031.331.927.800)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan Setoran Modal	27, 28	112.057.000.000	76.950.000.000	Proceeds from Issuance of Share Capital
Penerimaan Pinjaman yang Diterima	21	10.000.000.000	20.000.000.000	Receipt of Borrowings
Pembayaran Pinjaman yang Diterima	21	(485.998.049)	(312.070.265)	Payments of Borrowings
Pembayaran Dividen	29	(452.637.208.122)	(411.864.799.721)	Dividend Paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(331.066.206.171)</u>	<u>(315.226.869.986)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas</b>		<b><u>998.183.637.090</u></b>	<b><u>1.285.829.623.878</u></b>	<b>Net Increase Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun</b>		<b><u>4.535.373.282.433</u></b>	<b><u>3.249.543.658.555</u></b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun</b>		<b><u>5.533.556.919.523</u></b>	<b><u>4.535.373.282.433</u></b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of the Year</b>
<b>Komponen Kas dan Setara Kas:</b>				<b>Components of Cash and Cash Equivalents:</b>
Kas	4	569.570.584.235	519.162.055.853	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	2.393.875.393.891	2.689.636.624.578	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	6	70.100.633.360	52.690.921.094	Current Account with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Jangka Waktu Jatuh Tempo Tiga Bulan atau Kurang Sejak Tanggal Perolehan	7	2.500.010.308.037	1.273.883.680.908	Placement with Bank Indonesia and Other Banks - Maturing within Three Months Since Acquisition Date
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>		<b><u>5.533.556.919.523</u></b>	<b><u>4.535.373.282.433</u></b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ketut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No. 59, Tambahan Lembaran Negara No. 2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat No. 6/DPRDGR tanggal 9 Februari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No. Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Bank kembali mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank BPD Bali") (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2002 No. 6 Seri D No. 3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No. 7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No. 6004.

Melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Pada tanggal 11 November 2004, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 6/32/KEP.DGS/2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No. 25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar sesuai dengan Akta Nomor 38 tanggal 22 Nopember 2023 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang dibuat oleh I Made Widiada, Sarjana Hukum, Notaris di Denpasar, dan telah dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum Nomor: AHU-AH.01.03-0145772 tanggal 23 November 2023.

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten Badung.

**b. Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha Bank Umum Perseroan Daerah Devisa (Kelompok ini mencakup kegiatan bank yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang undangan yang berlaku dan memperoleh surat penunjukan Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam Valuta Asing dan /atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak luar negeri) yang kegiatan usaha utamanya adalah sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan utang;

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Bank Pembangunan Daerah Bali (The "Bank") was established based on deed No.131 dated June 5, 1962 by Ida Bagus Ketut Rurus, as Secretary of the Government of Bali and Notary.

In relation to the amendment of Law No. 13 year 1962 regarding the Basic regulation of the Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1962 No. 59, Supplement to State Gazette No. 2490), the Provincial Government of Bali set a change of legal status of the Bank of Limited Liability Company into Region through Letter No. 6/DPRDGR dated February 9, 1965 and approved by the Ministry of Internal Affairs in its decision No. Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.

The Bank has changed its legal form from Regional Companies into a Limited Liability Company (PT). Changes in legal entities established in the Provincial Government of Bali Regulation No.2 year 2002 regarding Changes Legal Entity BPD Bali from "PD" to PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank BPD Bali") (Bali Provincial Gazette year 2002 No.6 Series D. No. 3).

Changes to the Bank's legal form into a Limited Liability Company as stated in notarial deed No. 7 dated May 12, 2004, made before Notary Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia by Decree No. C-12858 HT.01.01.TH. 2004 dated May 21, 2004 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 dated June 22, 2004, Supplement No. 6004.

Through Letter of Decree of Senior Deputy Governor Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 regarding Corporate Entity Change from "Perusahaan Daerah" Bank Pembangunan Daerah to "Perseroan Terbatas" Bank Pembangunan Daerah Bali, has approved the transfer of the business license of Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

On November 11, 2004, the Bank has obtained a license to operate as a Foreign Exchange Bank in accordance with the Letter of Decree of Senior Deputy Governor Bank Indonesia No. 6/32/KEP.DGS/2004 on the appointment of the Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali as a Foreign Exchange Bank.

The Bank's Articles of Association have amended several times, among other, by deed No. 25 dated August 8, 2008, Notary I Made Widiada, S.H., regarding the adjustment and amendment Bank's Articles by Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies.

The latest amendment to the Articles of Association is in accordance with Deed Number 38 dated 22 November 2023 concerning Statement of Meeting Decisions of PT Bank Pembangunan Daerah Bali which was made by I Made Widiada, Bachelor of Laws, Notary in Denpasar, and has been recorded in the Legal Entity Administration System Number: AHU-AH.01.03-0145772 dated November 23, 2023.

The controlling shareholder of the Bank is Provincial Government of Bali and Badung Regency Governments.

**b. Purpose and Objectives**

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of the Bank is to do business in the banking sector. In order to achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may carry out the business activities of Regional Government Foreign Exchange Commercial Banks (This group includes the activities of banks whose capital is wholly or substantially owned by the Regional Government as stated in the applicable laws and regulations and obtain a letter of appointment of Bank Indonesia to be able to conducting banking business activities in foreign currencies and/or conducting banking transactions with foreign parties) whose main business activities are as follows:

- To collect third-party funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms;
- To grant loans;
- Issuing a letter of acknowledgment of debt;

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Maksud dan Tujuan (Lanjutan)

- d. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko maupun kepentingan dan atas perintah nasabahnya yaitu berupa surat-surat wesel termasuk yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud, surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud, kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Obligasi, surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan surat berharga lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan/atau antar pihak ketiga;
- h. Menyediakan tempat untuk penyimpanan barang dan surat berharga;
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
- k. Membeli agunan, baik sebagian maupun seluruhnya melalui pelelangan atau dengan cara lain dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- l. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- m. Melakukan kegiatan dalam perdagangan Valuta Asing dan/atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- n. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan di bidang jasa keuangan lainnya atau mendirikan perusahaan baru sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- o. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus Dana Pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- p. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank umum sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Jaringan Kantor, Terminal Perbankan Elektronik (TPE) dan Kegiatan/Aktivitas Lainnya

Bank berkantor pusat di Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank mengklasifikasikan jaringan kantor menjadi Kantor Pusat, Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, dan Kantor Cabang Pembantu. Selain itu Bank memiliki Terminal Perbankan Elektronik (TPE) berupa Anjungan Tunai Mandiri (ATM), ATM Setor Tarik Tunai (CRM) dan Sistem Pembayaran Elektronik (EDC) serta kegiatan/aktivitas lainnya. Jumlah jaringan kantor, Terminal Perbankan Elektronik (TPE) dan kegiatan/aktivitas lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	2023
Kantor Pusat	1
Kantor Cabang Utama	1
Kantor Cabang	13
Kantor Cabang Pembantu	88
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	212
ATM Setor Tarik Tunai (CRM)	26
Sistem Pembayaran Elektronik (EDC)	153
Kegiatan/Aktivitas Lainnya	59
	<b>553</b>

Sesuai POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, jaringan kantor Bank terdiri dari Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Fungsional, dan Kantor di Luar Negeri. Untuk memperluas layanan kepada nasabah, Bank dapat menyediakan Terminal Perbankan Elektronik (TPE).

Sesuai pengumuman OJK tanggal 27 April 2022 melalui aplikasi APOLO-Jaringan Kantor, untuk *Payment Point* dan *Kas Keliling* tidak dilaporkan sebagai jaringan kantor Bank namun dicatatkan sebagai kegiatan/aktivitas lainnya karena merupakan bagian dari suatu unit organisasi pada Bank dan berada di bawah supervisi Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu.

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Purpose and Objectives (Continued)

- d. *Buying, selling or guaranteeing at risk or interest and at the behest of its customers, namely in the form of bills of exchange including those accepted by the bank whose validity period is no longer than the custom in trading of said letters, debt acknowledgments and other trade papers whose validity period is not longer than is customary in trading such documents, state treasury papers and government guarantee letters, Bank Indonesia Certificates (SBI), Bonds, trade papers with a maturity in accordance with applicable laws and regulations and other securities in accordance with laws and regulations applicable;*
- e. *Transferring money both for its own interests and for the benefit of customers;*
- f. *To put placement, obtain borrowings from/or provide financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, sight letter of credit (L/C), cheque or other facilities;*
- g. *Receive payments from bills on securities and perform calculations with/or between third parties;*
- h. *Provide a place for storage of goods and securities;*
- i. *Carry out custodial activities for the benefit of other parties based on a contract;*
- j. *Placing funds from customers to other customers in the form of securities listed on the stock exchange*
- k. *Purchasing collateral, either in part or in whole through an auction or in other ways in the event that the debtor does not fulfill his obligations to the bank, provided that the collateral purchased must be disbursed as soon as possible in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;*
- l. *Performing factoring activities, credit card business and trustee activities;*
- m. *Carrying out activities in Foreign Exchange trading and/or as a Foreign Exchange Bank by complying with the provisions of the applicable laws and regulations;*
- n. *To conduct investment activities through share participation in banks or other financial institution in accordance with the prevailing regulation;*
- o. *Act as the founder and administrator of the Pension Fund in accordance with the applicable laws and regulations;*
- p. *Carry out other activities commonly carried out by commercial banks as long as they do not conflict with the applicable laws and regulations.*

c. Office Network, Electronic Banking Terminal (TPE), and other events/activities.

*The Bank's head office is located at Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. The Bank classifies the office network into Head Office, Main Branch Office, Branch Offices, and Sub-Branch Offices. In addition, the Bank has an Electronic Banking Terminal (TPE) in the form of Automated Teller Machines (ATM), ATM Cash Withdrawals (CRM) and Electronic Payment System (EDC) as well as other events/activities. The number of office networks, Electronic Banking Terminals (TPE) and other events/activities as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited) are as follows:*

	2023	2022
		1
		1
		13
		88
		207
		25
		183
		59
		<b>577</b>

*In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number POJK No. 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, the Bank's office network consists of the Head Office, Regional Offices, Branch Offices, Sub-Branch Offices, Functional Offices, and Overseas Offices. To expand services to customers, the Bank can provide Electronic Banking Terminal (TPE).*

*In accordance with the OJK announcement dated April 27, 2022 through the APOLO-Office Network application, Payment Points and Mobile Cash are not reported as the Bank's office network but are listed as other events/activities because they are part of an organizational unit within the Bank and are under the supervision of a Branch Office or Office, Sub Branch.*

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Organisasi dan Struktur Manajemen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham No. 47 tentang Berita Acara Rapat Pemegang Saham tanggal 22 Februari 2023 dibuat oleh Notaris I Made Widiada, S.H., Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 25 tentang Pernyataan Keputusan Rapat dibuat oleh Notaris I Made Widiada, S.H., tanggal 12 Mei 2023 dan Akta No. 38 tentang Pernyataan Keputusan Rapat dibuat oleh Notaris I Made Widiada, S.H. tanggal 22 November 2023 serta Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali No. 0607/KEP/DIR/SDM/2023 tanggal 26 November 2023 tentang Struktur Keanggotaan Komite, serta Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris I Made Widiada, S.H., tanggal 13 Mei 2019 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/DK/BPD/2022 tanggal 1 November 2022, Pada 31 Desember 2023 dan 2022 susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Anggota Komite adalah sebagai berikut :

d. Organizational and Management Structure

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders No. 47 concerning Minutes of Shareholders' Meeting dated February 22, 2023 drawn up by Notary I Made Widiada, S.H., Deed of General Meeting of Shareholders No. 25 concerning Statement of Meeting Resolutions made by Notary I Made Widiada, S.H., dated May 12, 2023 and Deed No. 38 concerning Statement of Meeting Decisions made by Notary I Made Widiada, S.H. dated November 22, 2023 and Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali Number: 0607/KEP/DIR/SDM/2023 dated November 26, 2023 concerning Committee Membership Structure, and the deed of extraordinary general meeting of shareholder No. 21, the minutes of which were also prepared by Notary I Made Widiada, S.H., dated May 13, 2019 and Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/DK/BPD/2022 dated November 1, 2022, as of December 31, 2023 and 2022 the composition of the Board of Commissioners, Directors and Committee Members is as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Non Independen  
 Komisaris Non Independen

I Gusti Ngurah Bagus Artawan, S.H.  
 Ir.Gede Arimbawa  
 I Nyoman Suparsa Widana  
 Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.  
 I Gede Darmawa

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Non Independent Commissioner  
 Non Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
 Direktur Operasional & TI  
 Direktur Bisnis  
 Direktur Kredit  
 Direktur Kepatuhan

I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.  
 Ida Bagus Gede Setia Yasa.  
 I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M.  
 Made Lestara Widiatmika.  
 Drs. I Wayan Sutela Negara.

**Board of Directors**

President Director  
 Director of Operational & IT  
 Director of Business Non Loan  
 Director of Loan  
 Director of Compliance

**Komite Audit**

Ketua  
 Anggota  
 Anggota  
 Anggota  
 Anggota

I Gusti Ngurah Bagus Artawan, S.H.  
 Ir.Gede Arimbawa  
 I Nyoman Suparsa Widana, S.E., M.M.  
 I Dewa Gede Putra Yustina, S.H.  
 Drs. Ec. I Wayan Sugiarta, MM

**Audit Committee**

Chairman  
 Member  
 Member  
 Member  
 Member

**Komite Pemantau Resiko**

Ketua  
 Anggota  
 Anggota  
 Anggota  
 Anggota

Ir.Gede Arimbawa.  
 Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.  
 I Gede Darmawa, S.E., M.Si  
 I Nengah Dana Wirawan, S.E.  
 I Made Artawa, SE

**Risk Monitoring Committee**

Chairman  
 Member  
 Member  
 Member  
 Member

**Komite Remunerasi dan Nominasi**

Ketua  
 Anggota  
 Anggota  
 Anggota  
 Anggota  
 Anggota

I Nyoman Suparsa Widana, S.E., M.M.  
 I Gusti Ngurah Bagus Artawan, S.H.  
 Wisnu Bawa Temaja, SH., MH  
 I Gede Darmawa, S.E., M.Si  
 Ir Gede Arimbawa  
 A. A. Istri Eka Parwita Dewi, S.E., M.M.  
 GDE Winata, S.E., MM

**Remuneration and Nomination Committee**

Chairman  
 Member  
 Member  
 Member  
 Member  
 Member

31 Desember 2022 / December 31, 2022

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Non Independen  
 Komisaris Non Independen

Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.  
 Drs. I Made Sukada, M.M.  
 Ida Bagus Wibawa, S.E.  
 Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.  
 Ni Made Dewi Suryani, S.E., Ak, M.Ak, CA

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Non Independent Commissioner  
 Non Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
 Direktur Operasional  
 Direktur Bisnis Non Kredit  
 Direktur Kredit  
 Direktur Kepatuhan

I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.  
 Ida Bagus Gede Setia Yasa, S.Kom, M.M.  
 I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M.  
 Made Lestara Widiatmika, S.E.  
 Drs. I Wayan Sutela Negara, M.M.

**Board of Directors**

President Director  
 Director of Operational  
 Director of Business Non Loan  
 Director of Loan  
 Director of Compliance

**Komite Audit**

Ketua  
 Anggota  
 Anggota  
 Anggota

Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.  
 Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.  
 I Dewa Gede Putra Yustina, S.H.  
 Made Juanda, S.E, M.M.

**Audit Committee**

Chairman  
 Member  
 Member  
 Member

**Komite Pemantau Resiko**

Ketua  
 Anggota  
 Anggota  
 Anggota

Drs. I Made Sukada, M.M.  
 Ni Made Dewi Suryani, S.E., Ak, M.Ak, CA  
 I Nengah Dana Wirawan, S.E.  
 GDE Winata, S.E, M.M.

**Risk Monitoring Committee**

Chairman  
 Member  
 Member  
 Member



1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Organisasi dan Struktur Manajemen (Lanjutan)

d. Organizational and Management Structure (Continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

**Komite Remunerasi dan Nominasi**

Ketua	Ida Bagus Wibawa, S.E.
Anggota	Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.
Anggota	Drs. Made Sukada, M.M.
Anggota	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.
Anggota	Ni Made Dewi Suryani, S.E., Ak., M.Ak., CA.
Anggota	GDE Winata S.E., M.M.
Anggota	A. A. Istri Eka Parwita Dewi, S.E., M.M.

**Remuneration and Nomination Committee**

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2023, Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan Anti Fraud Bank adalah I.A. Sri Wahyuni Darmawati, S.E., M.M., QIA. sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 0147/KEP/DIR/SDM/2023 tanggal 29 Maret 2023 dan pada tanggal 31 Desember 2022, Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan Anti Fraud Bank adalah I Gede Sukanada, S.E. sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 0338/KEP/DIR/SDM/2018 tanggal 27 Juli 2018.

As of December 31, 2023, the Head of the Bank's Internal Audit and Anti-Fraud Unit is I.A. Sri Wahyuni Darmawati, S.E., M.M., QIA. in accordance with Directors Decree No. 0147/KEP/DIR/SDM/2023 dated March 29, 2023 and as of Desember 31, 2022, the Head of the Bank's Internal Audit and Anti Fraud Unit is I Gede Sukanada, S.E. in accordance with Directors Decree No.0338/KEP/DIR/SDM/2018 dated July 27, 2018

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. No. 0267/KEP/DIR/SDM/2023 tanggal 27 Juni 2023 dan Surat Keputusan Direksi No. No. 0338/KEP/DIR/SDM/2018 tanggal 27 Juli 2018 adalah I.B.Gd. Ary Wijaya Guntur, S.E., M.M.

The Corporate Secretary as of December 31, 2023 based on the Decision Letter Board of Directors No.0267/KEP/DIR/SDM/2023 dated Juni 27, 2023 and on the Decision Letter Board of Directors No.0338/KEP/DIR/SDM/2018 dated July 2, 2018 is I.B.Gd. Ary Wijaya Guntur, S.E., M.M.

Jumlah pegawai Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The number of employees of the Bank are as follows (unaudited):

	<u>Tetap/ Permanent</u>	<u>Tidak Tetap/ Non-Permanent</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
2023	1.210	117	1.327	2023
2022	1.245	129	1.374	2022

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS") which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Buku Panduan Akuntansi Perbankan (BPAK) sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 34/SEOJK.03/2021 tentang Buku Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Umum Konvensional.

The Financial statements of the Bank have also been prepared and presented in accordance with the Banking Accounting Guidebook (BPAK) in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 34/SEOJK.03/2021 concerning the Banking Accounting Guidebook for Conventional Commercial Banks.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

b. Basis for Preparation of the Financial Statements

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1, "Presentation of Financial Statement". The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, as long as they are not pledged as a collateral for borrowings nor restricted.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Bank menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Penerapan standar baru dan amendemen berikut yang relevan dengan operasi Bank adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal".

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

**Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan**

DSAK-IAI mengubah PSAK 1, 'Penyajian Laporan Keuangan', untuk mengharuskan Bank mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang material daripada kebijakan akuntansi yang signifikan.

"Informasi kebijakan akuntansi adalah material jika, jika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termuat dalam laporan keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum yang diambil atas dasar laporan keuangan tersebut."

Amendemen ini juga mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi dianggap material jika, tanpa informasi tersebut, pengguna laporan keuangan tidak dapat memahami informasi material lainnya dalam laporan keuangan.

Lebih lanjut, amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Namun, jika diungkapkan, informasi tersebut tidak boleh mengaburkan informasi kebijakan akuntansi yang material.

**Amendemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi**

Amendemen PSAK 25, 'Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan', mengklarifikasi bagaimana Bank harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi didefinisikan sebagai jumlah moneter dalam laporan keuangan yang tunduk pada ketidakpastian pengukuran. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif untuk transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

**Amendemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan**

PSAK 16, 'Aset Tetap', mensyaratkan bahwa hasil yang diterima dari penjualan hasil produksi yang dihasilkan sebelum aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya, diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi. Biaya produksi yang terkait diukur dengan menggunakan panduan dalam PSAK 14, 'Persediaan', dan diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat penjualan.

Jika barang yang dijual merupakan hasil dari aktivitas normal entitas, maka pendapatan dan biaya diungkapkan sesuai dengan persyaratan PSAK 72, 'Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan', dan PSAK 14. Jika barang yang dijual bukan merupakan bagian dari aktivitas normal entitas, maka amendemen PSAK 16 mensyaratkan pengungkapan jumlah dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana pendapatan dan biaya tersebut dimasukkan.

Amendemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa entitas 'menguji apakah aset berfungsi dengan baik' ketika entitas menilai kinerja teknis dan fisik aset. Kinerja keuangan aset tidak relevan dengan penilaian ini. Oleh karena itu, suatu aset mungkin dapat beroperasi sesuai dengan tujuan manajemen dan dikenakan penyusutan sebelum mencapai tingkat kinerja operasi yang diharapkan oleh manajemen.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

Effective January 1, 2023, the Bank adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Bank's operations are follows:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements-Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use"
- Amendment of SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment of SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising From a Single Transaction".

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

**Amendments to PSAK 1 - Presentation of Financial Statements**

The DSAK-IAI amended SFAS 1, 'Presentation of Financial Statements', to require Banks to disclose their material accounting policy information rather than their significant accounting policies.

"Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial statements, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general-purpose financial statements make on the basis of those financial statements."

The amendment also clarifies that accounting policy information is expected to be material if, without it, the users of the financial statements would be unable to understand other material information in the financial statements.

Further, the amendment to SFAS 1 clarifies that immaterial accounting policy information need not be disclosed. However, if it is disclosed, it should not obscure material accounting policy information.

**Amendment PSAK 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates**

The amendment to SFAS 25, 'Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors', clarifies how Banks should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. Accounting estimates are defined as monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events but changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

**Amendment to SFAS 16- Fixed assets regarding proceeds before intended use**

SFAS 16, 'Fixed Assets', requires the proceeds received from selling output produced before the asset is ready for its intended use to be recognised as income in profit or loss. The related cost of producing the output is measured using the guidance in SFAS 14, 'Inventories', and it is recognised as an expense in profit or loss when sold.

If the items sold are the output of an entity's ordinary activities, the income and cost are disclosed in accordance with the requirements of SFAS 72, 'Revenue from Contracts with Customers', and SFAS 14. If the items sold are not part of an entity's ordinary activities, the amendment to SFAS 16 requires the disclosure of the amount and line item(s) in the statement of comprehensive income in which such proceeds and cost have been included.

The amendment to SFAS 16 also clarifies that an entity is 'testing whether the asset is functioning properly' when it assesses the technical and physical performance of the asset. The financial performance of the asset is not relevant to this assessment. An asset might therefore be capable of operating as intended by management and subject to depreciation before it has achieved the level of operating performance expected by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

**Amendemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal**

DSAK-IAI telah mengamendemen PSAK 46, 'Pajak Penghasilan', untuk mengharuskan Bank mengakui pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang pada saat pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama antara perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Amendemen ini biasanya akan diterapkan pada transaksi seperti sewa untuk penyewa dan kewajiban penghentian operasi.

Paragraf 15 dan 24 dari PSAK 46 telah diamendemen untuk memasukkan kondisi tambahan di mana pengecualian pengakuan awal tidak diterapkan. Menurut pedoman yang diamendemen, perbedaan temporer yang timbul pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas tidak tunduk pada pengecualian pengakuan awal jika transaksi tersebut menimbulkan jumlah yang sama antara jumlah kena pajak dan jumlah yang dapat dikurangkan dari perbedaan temporer.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Bank, di diskusikan di Catatan 52.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*);
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. *Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (Continued)*

**Amendment to SFAS 46- Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction**

The DSAK-IAI has amended SFAS 46, 'Income taxes', to require Banks to recognise deferred tax on particular transactions that, on initial recognition, give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences. The amendments will typically apply to transactions such as leases for the lessee and decommissioning obligations.

Paragraphs 15 and 24 of SFAS 46 were amended to include an additional condition where the initial recognition exemption is not applied. According to the amended guidance, a temporary difference that arises on initial recognition of an asset or liability is not subject to the initial recognition exemption if that transaction gave rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2023 and have not been early adopted by the Bank, are discussed in Note 52.

d. *Financial Assets and Liabilities*

i) *Classification*

The Bank classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

*Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.*

*A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:*

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

*A debt instruments measured at FVOCI, only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:*

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell);*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.*

*All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.*

*Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i) Klasifikasi (Lanjutan)

i) Classification (Continued)

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Pada pengakuan awal, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laporan laba rugi, jika penentuan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan inkonsistensi (kadang-kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**Penilaian model bisnis**

**Business model assessment**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatif juga dikategorikan dalam klasifikasi ini kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Bank can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

**Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata**

**Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest**

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i) Klasifikasi (Lanjutan)

i) Classification (Continued)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) subklasifikasi, yaitu subklasifikasi yang ditetapkan pada saat pengakuan awal dan subklasifikasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lainnya. Liabilitas keuangan lainnya berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan liabilitas.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii) Pengakuan awal

ii) Initial recognition

Bank pada awalnya mengakui Pinjaman yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

- a. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya. Untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajarnya ditambahkan/dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

- a. Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Bank pada saat pengakuan awal, dapat menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu, pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar hanya diterapkan jika kondisi berikut terpenuhi:

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- a. penerapan opsi nilai wajar mengurangi atau menghilangkan ketidaksesuaian akuntansi yang mungkin timbul; atau
- b. aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan, yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen utama berdasarkan nilai wajar; atau
- c. aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

- a. the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- b. the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- c. the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

iii) Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

iv) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur Pinjaman yang diberikan.

v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan penurunan nilai. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, suku bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto suatu aset (bila aset tersebut bukan merupakan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi suatu liabilitas.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain (sebagai bagian dari ekuitas), sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya, kecuali keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai tukar untuk instrumen utang. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk mengelola aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan diamortisasi ke nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dikeluarkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui laporan laba rugi ke nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui laporan laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar.

iv) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment. In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets fair value through other comprehensive income are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument. When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

vi) Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

viii) Pengukuran biaya perolehan amortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai pada laporan keuangan dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

viii) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment losses on financial assets is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan di terima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar pasar aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan *volume* yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau di terima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ix) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

*Portfolio* aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam *portfolio*.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat diklasifikasikan dalam tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat berikut:

- Level 1: Harga yang dikutip (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau kewajiban yang identik.
- Level 2: Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (sebagai harga) atau tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Level 3: Input untuk aset atau liabilitas berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

x) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses (ECL)* diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas *Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)*. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI)*.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default (PD)*  
Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *PD* diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.
- *Loss Given Default (LGD)*  
Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi *LGD* berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.
- *Exposure at Default (EAD)*  
Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

ix) Fair value measurement (Continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

*Portfolios* of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: Input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.

x) Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (*ECL*) or *lifetime ECLs*. *Lifetime ECLs* are the *ECLs* that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month *ECLs* are the portion of *ECLs* that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

*Expected Credit Losses (ECL)* are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are *Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)*. *Expected credit losses* are not recognized for equity instruments designated at *Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI)*.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* and *Exposure at Default (EAD)* metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default (PD)*  
The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. *PD* is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.
- *Loss Given Default (LGD)*  
The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates *LGD* based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.
- *Exposure at Default (EAD)*  
The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

x) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

**Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)**

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk *portfolio revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar *input*, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan dalam Catatan 3.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

x) Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (Continued)

**12-month expected credit losses (Stage 1)**

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a twelve month basis.

**Significant increase in credit risk (Stage 2)**

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

**Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)**

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortised cost, the statement of financial position amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the statement of financial position amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the statement of financial position date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and estimation technique are disclosed in Note 3.

Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 3 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

x) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukan unsur pertimbangan yang signifikan.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen Pinjaman yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

Pemulihan aset keuangan yang dihapuskan

Ketika pinjaman tidak tertagih, pinjaman tersebut dihapuskan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai yang terkait. Pinjaman tersebut dihapusbukkan setelah semua prosedur yang diperlukan telah diselesaikan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukkan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukkan dari tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

e. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Penjabaran

Mata Uang Pelaporan

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah (Rp). Transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Reuters. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui didalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "kerugian/(keuntungan) lain-lain-neto".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-meneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-meneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabarannya pada aset non-moneter seperti tersedia ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

x) Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (Continued)

The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

e. Foreign Currency Transaction and Translations

Reporting Currency

The Bank maintains their accounting records in Indonesian Rupiah (Rp). Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Reuters. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Penjabaran (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	2023
Dolar Amerika Serikat	15.397

f. Giro Wajib Minimum

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *interbank call money*, tabungan, *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Surat Utang Negara (SUN), obligasi bank, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada efek-efek.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Foreign Currency Transaction and Translations (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time, the foreign currency rates used for translations of foreign currencies to Rupiah are as follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.397	15.568	United States Dollar (USD)

f. The Minimum Statutory Reserve

The Bank is required to maintain statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions. The statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

g. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current account with Bank Indonesia and Other Bank are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility, *interbank call money*, saving, *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), and time deposit.

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

i. Securities

Securities owned consist of Government Debt Securities (SUN), bank bonds, Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) which are traded on the stock exchange.

Marketable securities are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification as held to maturity.

Subsequently accounted for, securities for investment purposes are measured according to their classification as measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

j. Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*) dan Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

k. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga, dan transaksi *spot* untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

l. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 (lima belas) hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, Pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk Pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk Pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. *Marketable Securities Sold Under Repurchase Agreement (Repo) and Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement (Reverse Repo)*

*Marketable securities sold under repurchased agreements (repo) are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.*

*Marketable securities sold under repurchased agreement are classified as amortized cost.*

*Marketable securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.*

*Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.*

*Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) are classified as amortized cost.*

*Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

k. *Derivative financial instruments*

*In the normal course of its business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risk, such as currency risk and interest rate risk.*

*Derivatives financial instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.*

*Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.*

*Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the statement of profit or loss.*

*The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.*

*Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes.*

l. *Loans*

*Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with its interest after a specified period of time, and receivables from trading of financial instruments that already at maturity which have not been settled within 15 (fifteen) days.*

*Loans are classified as amortized cost*

*Loans given which are initially measured at fair value plus its transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain the financial assets, and after the initial measurement at cost to be amortized using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.*

*Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.*

*Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

*Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

I. Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat pinjaman yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Hanya dalam restrukturisasi kredit yang bermasalah melibatkan modifikasi persyaratan kredit, akun bank untuk efek restrukturisasi prospektif dan tidak mengubah nilai buku kredit pada saat restrukturisasi, kecuali jumlahnya melebihi nilai sekarang dari total penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam kebijakan baru.

Jika nilai sekarang dari total penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru lebih rendah dari nilai tercatat pinjaman sebelum restrukturisasi, Bank mengurangi saldo pinjaman dengan jumlah yang sama dengan nilai sekarang dari total penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai.

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi pada akun pendapatan bunga dan beban modifikasi yang disajikan secara terpisah. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", antara lain:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan. (Catatan 38).

I. Loans (Continued)

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

In troubled debt restructuring which only involves modification of the credit terms, the Bank accounts for the restructuring effect prospectively and does not change the carrying amount of the loans at the time of restructuring, unless the amount exceeds the present value of the total future cash receipts specified in the new terms.

If the present value of the total future cash receipts specified in the new terms is lower than the carrying amount of the loans prior to restructuring, the Bank reduces the loans balance to the amount equal to the present value of the total future cash receipts. The amount of the reduction is recognised as allowance for impairment losses.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank recalculates the gross carrying amount of financial assets and recognizes the gain or loss arising from the modification in the profit or loss account in the interest income and modification expense accounts which are presented separately. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

m. Transaction with Related Parties

In carrying out its business, the Bank conducts transactions with related parties as defined in SFAS 7 concerning "Related Party Disclosures", among others:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
  - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements. (Note 38).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Investasi saham ini diklasifikasikan sebagai Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain dengan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan jika tidak diperdagangkan di bursa efek.

Penyertaan sementara pada perusahaan debitur timbul akibat konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham. Pada saat pengakuan awal, saham yang diterima diakui dengan nilai wajar. Selanjutnya, saham tersebut dinilai menggunakan metode ekuitas apabila Bank memiliki pengaruh signifikan terhadap investees dan nilai wajar apabila Bank BPD Bali tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap investees. Kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat penurunan permanen atas penyertaan sementara dengan menggunakan metode *individual assessment*.

Penyertaan sementara dihapuskan dari laporan posisi keuangan apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang berlaku sejak 1 Januari 2020. Sebelumnya, Bank mengikuti Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

o. Aset Tetap

1) Kepemilikan Langsung

Aset tetap disusutkan, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Metode / Method	Tarif / Rate	Tahun / Years	
Bangunan				Buildings
Permanen	Garis Lurus/	5%	20	Permanent
Bukan Permanen	Straight Line	10%	10	Non Permanent
Bukan Bangunan				Non Buildings
Kelompok 1		50%	4	Cluster 1
Kelompok 2	Saldo Menurun Berganda /	25%	8	Cluster 2
Kelompok 3	Double Declining	12,5%	16	Cluster 3
Kelompok 4		10%	20	Cluster 4

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya perbaikan itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*). Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2) Aset dalam Penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Bank memilih untuk menggunakan metode biaya untuk mengukur aset tetapnya.

n. Investment In Shares

Investments in shares represent investments in non publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long term purposes.

Investment with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at fair value reduced by an allowance for impairment losses.

These investment in shares are classified as Fair Value through OCI by irrevocable election if they are not trade in the stock exchange.

Temporary investments in debtor companies arise from conversion of loans to shares/ equity. At initial recognition, shares received were recognized at fair value. Subsequently, the shares are recognized using equity method if Bank has significant influence over the investees or at fair value if Bank does not have significant influence over the investees. Loss from permanent decline in investment values of temporary investment are recognized using the individual assessment method.

Temporary investment is written-off from the statement of financial position if it is held for more than 5 years in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was effective on January 1, 2020. Previously, the Bank follows Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 regarding "Asset Quality Rating for Commercial Banks" and Circular Letter of Bank Indonesia (SEBI) No.15/28/DPNP dated July 31, 2013 regarding Asset Quality Ratings for Commercial Banks.

o. Fixed Assets

1) Direct Ownership

Fixed assets depreciation, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any).

Fixed assets, except land and building, is calculated using the double declining balance method. The building is calculated using the straight line method. Fixed assets, except land, depreciation over their estimated useful lives as follows:

Land is recorded at cost and not depreciated.

Acquisition cost includes the cost of replacing a part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss incurred.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2) Construction in Progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

The Bank has chosen the cost model for the valuation of its fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Aset Tetap (Lanjutan)

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

Maka nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Klasifikasi Hak Guna Bangunan (HGB) tergantung pada substansi transaksi, dan bukan pada bentuk hukumnya. Akibatnya, jika suatu kontrak memberikan sesuatu yang secara substansi merupakan pembelian aset tetap, maka hak tersebut memenuhi definisi aset tetap dan dicatat sesuai dengan PSAK 16 Aset Tetap.

Oleh karena itu, pengalihan pengendalian atas aset yang mendasarinya menjadi pertimbangan utama dalam menentukan apakah transaksi tersebut merupakan pembelian aset tetap berdasarkan PSAK 16, atau transaksi sewa sesuai PSAK 73.

Bank menyimpulkan bahwa hak guna bangunan yang dimilikinya diklasifikasikan sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 karena Bank memperoleh kendali atas hak guna tanah setelah memperoleh hak guna bangunan (HGB) sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 72 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

p. Aset TakBerwujud

Piranti lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Piranti lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) selama 4 (empat) tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

q. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai.

Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Fixed Assets (Continued)

SFAS No. 48, "Impairment of Assets" required the carrying amount of the fixed asset have to review at each statement of financial position date to assess whether the carrying amount is more than recoverable amount from the fixed assets. If the carrying amount is more than recoverable amount.

The carrying amount had to decrease into recoverable amount from its, determined using more than amount between the net sold pricing and used value.

Classifying land use rights (HGB) depends on the substance of the transaction, and not on its legal form. Consequently, if a contract provides something that in substance represents the purchase of fixed assets, then the rights meet the definition of fixed assets and are recorded in accordance with SFAS 16 Property, Plant and Equipment.

Accordingly, the transfer of control over underlying assets becomes the main consideration in determining whether the transaction is a purchase of fixed assets under SFAS 16, or a lease transaction under SFAS 73.

The Bank has concluded that the land use rights it holds are classified as fixed assets under SFAS 16 as it obtains control of the land use rights (HGB) as defined under SFAS 72 Revenue from contracts with customers.

p. Intangible Assets

Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses (if any).

Acquisition of the software in capitalized as at cost incurred to acquired and make the software ready for use. The software is amortized using the double declining balance method over 4 (four) years.

Cost of development and maintenance program software is recognized as at the transaction date.

q. Impairment of Non - Financial Assets

The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may impaired. If any such indication exists, Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use.

The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss.

In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

q. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

r. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbungkalai, dan beban yang ditangguhkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan Pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian Pinjaman yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

Kelebihan saldo Pinjaman yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai Pinjaman yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada Bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan atas aset dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Impairment of Non - Financial Assets (Continued)

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

r. Other Assets

Other assets include interests receivable, receivables, prepaid tax, prepaid expenses, foreclosed asset, abandoned properties, and deferred expense.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight line method.

Foreclosed assets is the Bank's assets acquired, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner or on the power scheme to sell outside the auction of the scheme owner in the event the debtor does not fulfill its obligations to the Bank. Foreclosed assets is given credit guarantees have been taken over as part of the solution given and presented in "Other Assets".

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of foreclosed asset reduced by the estimated costs to sell these foreclosed asset.

Excess balances of loans that have not been repaid by the borrower on the value of foreclosed asset, charged against loss reserves decline in the value of loans. The difference between the net realizable value with foreclosed asset proceeds is recognized as a gain or loss on current year at the time of sale.

Expenses related to foreclosed asset maintenance are charged to current year income statement as incurred.

In the event of permanent impairment, the carrying value is reduced to recognize the decline and losses charged to current year income statement.

s. Liabilities Due Immediately

Liabilities due immediately are recorded at the time liabilities to public customers or other Banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

t. Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari Bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang jumlahnya signifikan dan dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari Bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan atas aset dan liabilitas keuangan.

v. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan atas aset dan liabilitas keuangan.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Deposits from Customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits, and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or transfers between accounts using bill and other orders of payment or transfer.

Savings account represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, *inter-bank call money* with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other Banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other Banks are deducted from the total deposits received.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

v. Borrowings

Borrowings are funds received from another party liability repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

w. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

w. Perpajakan (Lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

x. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Stage 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Stage 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

y. Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

z. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasar bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga awal. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w. Taxation (Continued)

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation liabilities are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

x. Interest Income and Expense

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

y. Fees and Commission

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

z. Lease Transactions

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Bank has the right to operate the asset;
  2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using incremental borrowing rate at the date of initial application. The right-of-use asset is amortized over the straight line method throughout the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

z. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Modifikasi sewa**

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan - harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

aa. Imbalan Kerja

Bank menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja"

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, insentif, dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**Program Pensiun Iuran Pasti**

Iuran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

**Program Imbalan Pasti dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020, mana yang lebih tinggi.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai komprehensif lain, terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris.
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

z. Lease Transactions (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease's payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease's period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

**Lease modification**

The Bank accounts for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

aa. Employee Benefits

Bank apply SFAS 24, "Employee Benefits".

**Short-term Employee Benefit**

Short term employee benefits are recognized when payable to the employee based on accrual basis.

Short term employee benefits such as wages, benefit, incentive, and other non monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short term employee benefits are measured using undiscounted amount.

**Defined Contribution Plan**

Contribution payable to a financial institution pension fund (DPLK) equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when service have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

**Defined Benefit Plan and Other Long-term Employee Benefits**

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when service have been rendered by qualified Bank's employees. The benefits are determined based on the Bank regulations and the minimum requirements of Omnibus Law No. 11/2020 whichever is higher.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

- Actuarial gains and losses.
- Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).
- The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

### aa. Imbalan Kerja (Lanjutan)

#### Program Imbalan Pasti dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

#### Program Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Di luar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, yaitu meliputi uang penggantian hak, uang pisah, sumbangan kematian, penghargaan masa bakti proporsional, dan penghargaan dalam rangka pensiun.

Sama seperti imbalan pensiun, liabilitas dan beban pendanaan penghargaan masa bakti, penghargaan masa bakti proporsional, cuti besar, dan uang duka dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

#### Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Program memberikan manfaat sekaligus (*lump sum*) yang didefinisikan berdasarkan gaji dan periode kepesertaan yang terkait dengan masa kerja. Namun, akumulasi saldo program iuran pasti (DPLK) akan mengurangi kewajiban Bank. Laporan ini menghitung pembayaran yang harus dilakukan Bank (apabila ada) jika manfaat pasti yang dijanjikan perusahaan melebihi akumulasi saldo DPLK. Kontribusi perusahaan ke DPLK dicatat secara terpisah dan tidak disajikan dalam laporan ini.

Berdasarkan skema program, risiko yang mempengaruhi hasil perhitungan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Tingkat imbal hasil atas DPLK (hasil investasi DPLK yang lebih rendah dari asumsi akan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasti).
- Risiko atas tingkat suku bunga (kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto berdasarkan imbalan hasil pasar atas bunga obligasi. Apabila imbal hasil pasar atas bunga obligasi menurun, nilai kini kewajiban imbalan pasti akan meningkat).
- Risiko atas tingkat kenaikan gaji (tingkat kenaikan gaji aktual yang lebih tinggi dari asumsi akan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasti).
- Risiko atas pengunduran diri (program memberikan manfaat terbesar ketika peserta mencapai usia pensiun. Apabila tingkat pengunduran diri sebelum pensiun meningkat. Nilai kini kewajiban imbalan pasti cenderung menurun karena jumlah peserta yang mencapai usia pensiun lebih sedikit).

#### Bonus dan Tantiem

Bank juga memberikan bonus kepada karyawan serta tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi besarnya cadangan tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, dan kemudian dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah bonus dan tantiem yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

#### Uang Penghargaan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan uang penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya uang penghargaan Direksi secara bersama-sama ditetapkan sebesar 3,5% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Besarnya uang penghargaan bagi Dewan Komisaris secara bersama-sama ditetapkan sebesar 1,25% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Uang penghargaan tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### aa. Employee Benefit (Continued)

#### Defined Benefit Plan and Other Long-term Employee Benefits

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

#### Other Long-term Post-Employment Benefit

Other than pension benefits, the Bank also provides other long-term post-employment benefits, such as compensation pay, separation pay, death allowance, proportional service award for pension, and award for pension.

Similar to pension benefits, service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave, and death allowance liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

#### Defined Contribution (DC) Plan

The Bank provides a defined benefit lump sum benefit pension which is defined by salary and period of membership. However, the Bank's obligation is reduced by the proceeds of a separate defined contribution plan (DPLK). These disclosures measure the Bank's additional payment required (if any) if the defined benefit exceeds the proceeds of that defined contribution plan. The Bank expenses the contribution it pays into the defined contribution on cash basis, and separately to the amount shown in these disclosures.

The plan design means that the risk most commonly affecting the financial statement are expected to be:

- Net investment return on DC fund (lower than expected return will increase the defined benefit obligation).
- Interest rate risk (the defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate based on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit obligation will tend to increase).
- Salary inflation risk (higher than expected increases in salary will increase the defined benefit obligation).
- Changes in turnover (the plan only provides benefit upon reaching retirement. Therefore if turnover rates increase prior to retirement, then the liability will tend to fall significantly as fewer employees reach retirement age).

#### Bonus and Tantiem

Banks also provide bonus to the employees and tantiem to the Board of Commissioners and Directors. Estimated the amount of the reserve is determined based on the experiences of the previous year, taking into account the financial ability of the Bank, and then requested approval of the General Meeting of Shareholders. If there is a difference between the amount of bonus and tantiem that are reserved to the realization, then the excess is charged to the profit and loss for the year.

#### Service Awards Benefit for the Board of Directors and Commissioners

The Bank provides services awards benefit to the Bank's Board of Directors and Commissioners at each end of his tenure. The amount of services awards benefit of the Board of Directors simultaneously set 3.5% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. The amount of services awards benefit for the Board of Commissioners simultaneously set 1.25% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. Services awards benefit was reserved proportionally during the term of office, which is recognized as an expense in the current year.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**ab. Laba Bersih per Saham**

Sesuai dengan PSAK 56, laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**ac. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**ad. Liabilitas dan Aset Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

**ae. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh Direksi Bank untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

**af. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Bank pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan 24 - pengukuran liabilitas imbalan pascakerja: asumsi-asumsi aktuarial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**ab. Earnings per Share**

In accordance with SFAS 56, basic earnings per share is computed by dividing net income for the current year attributable to equity holders of the parent entity with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up ordinary shares during the year.

**ac. Dividend**

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividend is approved by the shareholders.

**ad. Contingent Liabilities and Assets**

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

**ae. Operating Segments**

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that related to transactions with any of the Banks other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank Board of Directors to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's Board Director include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.

The Bank has identified and disclosed financial information by major business activities (business segment) based on geographical segments.

A geographical segment includes the provision of services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.

**af. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the Bank positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regards to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following Note 24 - measurement of obligation for postemployment benefits: actuarial assumptions.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)**

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

**Usaha yang berkelanjutan**

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**Nilai wajar atas instrumen keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif**

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyesuaian tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Bank mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**Pengakuan pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (CONTINUED)**

*Significant accounting judgments and estimates that affect the reported amounts of financial statement, are as follows:*

**Going concern**

*The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.*

**Fair value of financial instruments**

*If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial statements of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model. The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model, the level of early payment and the level of default assumption.*

**Financial assets not quoted in an active market**

*Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transaction in arm's length basis.*

**Allowance for impairment losses of financial assets**

*In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well are the estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

**Income tax**

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.*

**Recognition of deferred taxes**

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.*



**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)**

**Pengakuan pajak tangguhan (Lanjutan)**

Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

**Nilai sekarang dari kewajiban pensiun**

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

*Present Value* atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasikan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat atas aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasikan untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**Estimasi Masa Sewa**

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomis untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Bank mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Bank, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Bank dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

**Provisi dan Kontijensi**

Bank dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (CONTINUED)**

**Recognition of deferred taxes (Continued)**

*Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

**Present value of post-employment benefit obligation**

*The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.*

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.*

*Assumptions used in determining the cost or income for employee benefits include the discount rate. The bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash flows that will be used to pay employee benefits. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates on Government Bonds that have a maturity that resembles the period of employee employee benefits.*

*Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.*

**Impairment of Non-Financial Assets**

*The Bank evaluates the decline in asset value if there are events or changes in circumstances that indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Important factors that can cause a review of impairment are as follows:*

- *Performance that is not achieved significantly against historical expectations or projections of future operating results;*
- *Significant changes in the way the asset is used or the overall business strategy; and*
- *Industry or economic trends that are significantly negative.*

*The Bank recognizes an impairment loss if the carrying amount of the asset exceeds the recoverable value. The recoverable amount is a higher value between fair value less costs to sell and the value of use of the asset (or cash-generating unit). The recoverable amount is estimated for individual assets or, if not possible, for the cash generating unit for which the asset is part of the unit.*

**Estimation of lease term**

*When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

**Functional currency**

*The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.*

*The Bank considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

*Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Bank, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Bank's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.*

**Provisions and Contingencies**

*The Bank in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.*

4. KAS

	31 Desember 2023 December 31, 2023
Rupiah	
Kas	464.709.326.200
Kas ATM	103.865.226.105
<b>Sub Jumlah</b>	<b>568.574.552.305</b>
Dolar Amerika Serikat	
Kas	996.031.930
<b>Sub Jumlah</b>	<b>996.031.930</b>
<b>Jumlah</b>	<b>569.570.584.235</b>

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dimiliki oleh Bank.

4. CASH

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
		Rupiah
	434.789.006.855	Cash
	83.949.753.105	Cash In ATM
<b>Sub Total</b>	<b>518.738.759.960</b>	<b>Sub Total</b>
		US Dollar
	423.295.893	Cash
<b>Sub Total</b>	<b>423.295.893</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Total</b>	<b>519.162.055.853</b>	<b>Total</b>

The Cash as of December 31, 2023 and 2022 is owned by the Bank.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember 2023 December 31, 2023
Rupiah	2.393.082.448.391
Dolar Amerika Serikat	792.945.500
<b>Jumlah</b>	<b>2.393.875.393.891</b>

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk Giro pada Bank Indonesia.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018, telah diubah beberapa kali dengan PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 serta PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah telah diubah beberapa kali dengan PADG No 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 serta PADG Nomor 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Syariah.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 2 Desember 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 1 Mei 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 serta PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana diubah tujuh kali dengan PADG No 18 Tahun 2023 tanggal 29 Nopember 2023 Perubahan Ketujuh atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.25/321/DKMP/Srt/B tanggal 5 Desember 2023 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/5/PBI/2022 tanggal 30 Juni 2022 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 sebagaimana diubah dua kali dengan PADG No 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM sebesar 2,90%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	2.688.834.898.328	Rupiah
	801.726.250	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>2.689.636.624.578</b>	<b>Total</b>

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions. The statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's Minimum Statutory Reserve (GWM) is in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018, has been amended several times with PBI No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021 and PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 20/3/PBI/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. And explained in the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning Implementing Regulations for Fulfillment of Mandatory Minimum Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units has been amended several times with PADG No 2 of 2023 dated March 24, 2023 and PADG Number 12 of 2023 dated September 27, 2023 concerning the second amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 24/8/PADG/2022 concerning Implementation Regulations for Fulfilling the Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial

The Bank's Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated April 3, 2018, as amended several times by PBI No. 21/12/PBI/2019 dated December 2, 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated May 1, 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 dated December 17, 2021 and PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. And explained by Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as amended seven times by PADG No. 18 of 2023 dated November 29, 2023 Seventh Amendment to Regulation of Members of the Board of Governors Number 21/22/PADG /2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Based on a letter from Bank Indonesia No.25/321/DKMP/Srt/B dated December 5, 2023 and referring to Bank Indonesia Regulation Number 24/5/PBI/2022 dated June 30, 2022. And explained by Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 as amended second times by PADG No. 12 of 2023 dated September 27, 2023 Second Amendment to Regulation of Members of the Board of Governors Number 24/8/PADG/2022 concerning Implementation Regulations for Fulfillment of Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units Bank has received incentives for providing funds for economic activities certain and inclusive in the form of a 2,90% reduction in GWM fulfillment.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (LANJUTAN)

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Giro Wajib Minimum:			Minimum Required Account
GWM Rupiah	9,00%	9,00%	GWM Rupiah
Harian	0,00%	0,00%	Daily
Rata-rata	9,00%	9,00%	Average
PLM	5,00%	6,00%	PLM
GWM Valas	4,00%	4,00%	GWM Foreign Exchange
Harian	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	2,00%	2,00%	Average

Giro Wajib Minimum yang selanjutnya disingkat GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank Umum Konvensional atau Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK atau DPK BUS dan UUS.

The Minimum Statutory Reserve (GWM) ratio required by Bank Indonesia on December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Minimum Statutory Reserves, hereinafter abbreviated as GWM, is the minimum amount of funds that must be maintained by Conventional Commercial Banks or Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, the amount of which is determined by Bank Indonesia in the amount of a certain percentage of DPK BUK or DPK BUS and UUS.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial yang selanjutnya disingkat PLM adalah cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam rupiah.

Macroprudential Liquidity Buffer, hereinafter abbreviated as PLM is a minimum liquidity reserve in rupiahs that must be maintained by BUK in the form of securities that meet certain requirements, the amount of which is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of BUK Deposits in rupiah.

Rasio GWM Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Statutory Reserves Ratios as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Giro Wajib Minimum:			Minimum Required Account:
GWM Rupiah	6,20%	7,20%	GWM Rupiah
Harian	0,00%	0,00%	Daily
Rata-rata	6,20%	7,20%	Average
PLM	27,23%	29,61%	PLM
GWM Valas	28,08%	26,29%	GWM Foreign Exchange
Harian	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	26,08%	24,29%	Average

Bank telah memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Bank has met the Statutory Reserve Requirement required by Bank of Indonesia as of December 31, 2023 and 2022.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Rupiah	49.858.800.714	31.161.303.352	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	20.241.832.646	21.529.617.742	United States Dollar
Jumlah	70.100.633.360	52.690.921.094	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(19.246.250)	(17.233.223)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>70.081.387.110</b>	<b>52.673.687.871</b>	<b>Net</b>

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By Currency

b. Berdasarkan Hubungan

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Rupiah	49.858.800.714	31.161.303.352	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	20.241.832.646	21.529.617.742	United States Dollar
Jumlah	70.100.633.360	52.690.921.094	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(19.246.250)	(17.233.223)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>70.081.387.110</b>	<b>52.673.687.871</b>	<b>Net</b>

b. By Relationship

6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

c. Berdasarkan Bank

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<b>Rupiah</b>	
<b>Bank Pemerintah Daerah</b>	
PT Bank DKI	11.015.097
<b>Bank Umum</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	46.706.536.915
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.168.641.164
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	851.523.288
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	121.084.250
Sub - Jumlah	49.858.800.714
<b>Dolar Amerika Serikat</b>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	11.604.716.283
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	8.637.116.363
Sub - Jumlah	20.241.832.646
Jumlah	70.100.633.360
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(19.246.250)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>70.081.387.110</b>

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Rupiah	0.00% - 1.25%
Dolar Amerika Serikat	0.00%

e. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount
Saldo awal tahun	17.233	--	--	17.233
Perubahan selama periode berjalan	2.013	--	--	2.013
Saldo akhir periode	19.246	--	--	19.246
	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount
Saldo awal tahun	33.810	--	--	33.810
Perubahan selama periode berjalan	(16.577)	--	--	(16.577)
Saldo akhir periode	17.233	--	--	17.233

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

f. Berdasarkan Kualitas Aset

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada giro pada bank lain secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan lancar.

Kualitas giro pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Lancar	70.100.633.360
Jumlah	70.100.633.360
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(19.246.250)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>70.081.387.110</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

c. By Bank

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
<b>Rupiah</b>	
<b>Local Government Bank</b>	
PT Bank DKI	10.000.000
<b>Commercial Bank</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	22.924.904.512
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.215.472.551
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4.668.703.474
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.342.222.815
Sub - Total	31.161.303.352
<b>United States Dollar</b>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	12.982.926.673
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	8.546.691.069
Sub - Total	21.529.617.742
Total	52.690.921.094
Allowance for Impairment Losses	(17.233.223)
<b>Net</b>	<b>52.673.687.871</b>

d. Average Interest Rate per Annum

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Rupiah	0.00% - 1.25%
United States Dollar	0.00%

e. Movements in the Allowance for Impairment Losses

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount
Balance, beginning of year	17.233	--	--	17.233
Movement during current period	2.013	--	--	2.013
Balance, end of period	19.246	--	--	19.246
	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount
Balance, beginning of year	33.810	--	--	33.810
Movement during current period	(16.577)	--	--	(16.577)
Balance, end of period	17.233	--	--	17.233

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

f. By Asset Quality

The Bank assessed impairment in current accounts with other bank individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

All current accounts with other banks as of December 31, 2023 and 2022 were classified as current.

The quality of current account with other banks are as follows :

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Lancar	52.690.921.094
Jumlah	52.690.921.094
Cadangan Kerugian Penurunan Losses	(17.233.223)
<b>Net</b>	<b>52.673.687.871</b>

As of December 31, 2023 and 2022, there are no current account with other banks which are used as collateral.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<b>Pihak Ketiga</b>	
<b>Fasilitas Penyimpanan</b>	
Bank Indonesia	100.000.000.000
Diskonto yang Belum di Amortisasi	(14.574.831)
Sub - Jumlah	99.985.425.169
<b>Interbank Call Money</b>	
<b>Bank Umum</b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	350.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia	300.000.000.000
<b>Bank Pemerintah Daerah</b>	
PT BPD DKI	300.000.000.000
PT BPD Jawa Timur, Tbk	300.000.000.000
PT BPD Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	275.000.000.000
PT BPD Sumatera Utara	200.000.000.000
PT BPD Sumsel Babel	150.000.000.000
PT BPD Kalimantan Barat	150.000.000.000
PT BPD DIY	100.000.000.000
PT BPD Maluku Malut	100.000.000.000
PT BPD Sulawesi Tenggara	100.000.000.000
PT BPD Lampung	50.000.000.000
PT BPD Kalimantan Tengah	25.000.000.000
Sub - Jumlah	2.400.000.000.000
<b>Tabungan</b>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	24.882.868
Sub - Jumlah	24.882.868
<b>Deposito</b>	
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	28.500.004.297
Deposit Berjangka	300.000.000
Sub - Jumlah	28.800.004.297
<b>Jumlah</b>	<b>2.528.810.312.334</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.062.877.735)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>2.526.747.434.599</b>

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Rupiah	0,00% - 6,60%

c. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount
Saldo awal tahun	378.944	--	--	378.944
Perubahan selama periode berjalan	1.683.934	--	--	1.683.934
Saldo, akhir periode	<u>2.062.878</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>2.062.878</u>
	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount
Saldo awal tahun	551.634	--	--	551.634
Perubahan selama periode berjalan	(172.690)	--	--	(172.690)
Saldo, akhir periode	<u>378.944</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>378.944</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

a. By Type and Relationship

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
<b>Bank Indonesia</b>	1.074.000.000.000
<b>Unamortized Discount</b>	(141.652.263)
<b>Sub - Total</b>	1.073.858.347.737
<b>Interbank Call Money</b>	
<b>Commercial Bank</b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	--
PT Bank Maybank Indonesia	--
<b>Local Government Bank</b>	
PT BPD DKI	--
PT BPD Jawa Timur, Tbk	--
PT BPD Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	--
PT BPD Sumatera Utara	--
PT BPD Sumsel Babel	200.000.000.000
PT BPD Kalimantan Barat	--
PT BPD DIY	--
PT BPD Maluku Malut	--
PT BPD Sulawesi Tenggara	--
PT BPD Lampung	--
PT BPD Kalimantan Tengah	--
Sub - Total	200.000.000.000
<b>Saving Account</b>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	25.333.171
Sub - Total	25.333.171
<b>Deposit</b>	
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	18.894.911.546
Time Deposit	800.000.000
Sub - Total	19.694.911.546
<b>Total</b>	<b>1.293.578.592.454</b>
Allowance for Impairment Losses	(378.944.000)
<b>Net</b>	<b>1.293.199.648.454</b>

b. Average Interest Rate per Annum

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Rupiah	5,00% - 6,20%

c. Movements in the Allowance for Impairment Losses

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount
Balance, beginning of year	378.944	--	--	378.944
Movement during current period	1.683.934	--	--	1.683.934
Balance, end of period	<u>2.062.878</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>2.062.878</u>
	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount
Balance, beginning of year	551.634	--	--	551.634
Movement during current period	(172.690)	--	--	(172.690)
Balance, end of period	<u>378.944</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>378.944</u>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (LANJUTAN)

d. Berdasarkan Kualitas Aset

Kualitas Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Lancar	2.528.810.312.334
Jumlah	2.528.810.312.334
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.062.877.735)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>2.526.747.434.599</b>

e. Berdasarkan Sisa Umur sampai dengan saat Jatuh Tempo

Nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Jangka Waktu / Period	Jumlah / Total
Deposito	< 1 tahun/year	28.800.004.297
Interbank Call Money	< 1 bulan/month	2.400.000.000.000
Fasilitas Penyimpanan	< 1 bulan/month	99.985.425.169
Tabungan	> 1 bulan/month	24.882.868
		<b>2.528.810.312.334</b>

f. Informasi Lain

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan. Manajemen yakin bahwa seluruh dana yang ditempatkan akan diterima kembali.

8. EFEK - EFEK

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<b>Biaya Perolehan diamortisasi Pihak Ketiga</b>	
Surat Utang Negara (SUN) (setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang diamortisasi pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp18.386.502.601 dan Rp19.696.028.298	2.789.455.497.399
Sub - Jumlah	2.789.455.497.399
Obligasi Bank	376.000.000.000
Sub - Jumlah	376.000.000.000
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	1.190.580.706.246
Sub - Jumlah	1.190.580.706.246
<b>Jumlah</b>	<b>4.356.036.203.645</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(28.500.000)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>4.356.007.703.645</b>

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (CONTINUED)

d. By Asset Quality

The quality of Placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	1.293.578.592.454	Current
	1.293.578.592.454	Total
	(378.944.000)	Allowance for Impairment Losses
	<b>1.293.199.648.454</b>	<b>Net</b>

e. By Remaining Period to Maturity Date

The carrying value for placement on the Bank Indonesia and other banks that are held to maturity by remaining period to maturity date are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Jangka Waktu / Period	Jumlah / Total	
Deposits	< 1 tahun/year	19.694.911.546	Deposits
Interbank Call Money	< 1 bulan/month	200.000.000.000	Interbank Call Money
Saving Facility	< 1 bulan/month	1.073.858.347.737	Saving Facility
Saving	> 1 bulan/month	25.333.171	Saving
		<b>1.293.578.592.454</b>	

f. Other Information

As of December 31, 2023 and 2022, there were no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as cash collateral. Management believes that all funds are placed to be reaccepted.

8. SECURITIES

a. By Type and Relationship

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	2.408.145.971.702	<b>Amortized Cost Third Parties</b>
	2.408.145.971.702	Government Bonds (net of unamortized discount or premium of the year 2023 and 2022 of Rp18,386,502,601 and Rp19,696,028,298)
	2.408.145.971.702	Sub - Total
	341.000.000.000	Bank Bonds
	341.000.000.000	Sub - Total
	--	Securities Bank Indonesia Rupiah (SRBI)
	--	Sub - Total
	<b>2.749.145.971.702</b>	<b>Total</b>
	(235.314.100)	Allowance for Impairment Losses
	<b>2.748.910.657.602</b>	<b>Net</b>



8. EFEK - EFEK (LANJUTAN)

8. SECURITIES (CONTINUED)

b. Berdasarkan Penerbit

b. By Issuer

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
<b>Pemerintah</b>			<b>Government</b>
SUN Seri FR 0090	800.334.000.000	800.334.000.000	SUN Seri FR 0090
SUN Seri FR 0081	800.000.000.000	600.000.000.000	SUN Seri FR 0081
SUN Seri FR 0086	500.000.000.000	500.000.000.000	SUN Seri FR 0086
SUN Seri FR 0095	230.000.000.000	-	SUN Seri FR 0095
SUN Seri VR 0033	214.698.000.000	214.698.000.000	SUN Seri VR 0033
SUN Seri FR 0084	212.810.000.000	212.810.000.000	SUN Seri FR 0084
SUN Seri FR 0045	30.000.000.000	30.000.000.000	SUN Seri FR 0045
SUN Seri FR 0042	20.000.000.000	20.000.000.000	SUN Seri FR 0042
SUN Seri FR 0046	-	50.000.000.000	SUN Seri FR 0046
Diskonto yang belum Diamortisasi	(18.386.502.601)	(19.696.028.298)	Unamortized discount
Sub - Jumlah	<u>2.789.455.497.399</u>	<u>2.408.145.971.702</u>	Sub - Total
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
PT Bank Mandiri Tbk	115.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	75.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	70.000.000.000	135.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	50.000.000.000	--	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	30.000.000.000	80.000.000.000	PT BPD Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.000.000.000	23.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mantap	13.000.000.000	13.000.000.000	PT Bank Mantap
Sub - Jumlah	<u>376.000.000.000</u>	<u>341.000.000.000</u>	Sub - Total
<b>SRBI</b>			<b>SRBI</b>
SRBI Seri IDSR041224364S	200.000.000.000	--	SRBI Seri IDSR041224364S
SRBI Seri IDSR011124364S	100.000.000.000	--	SRBI Seri IDSR011124364S
SRBI Seri IDSR151124364S	100.000.000.000	--	SRBI Seri IDSR151124364S
SRBI Seri IDSR221124364S	100.000.000.000	--	SRBI Seri IDSR221124364S
SRBI Seri IDSR271124364S	100.000.000.000	--	SRBI Seri IDSR271124364S
SRBI Seri IDSR131224364S	100.000.000.000	--	SRBI Seri IDSR131224364S
SRBI Seri IDSR181224364S	100.000.000.000	--	SRBI Seri IDSR181224364S
SRBI Seri IDSR201224364S	100.000.000.000	--	SRBI Seri IDSR201224364S
SRBI Seri IDSR271224364S	100.000.000.000	--	SRBI Seri IDSR271224364S
SRBI Seri IDSR081124364S	63.397.000.000	--	SRBI Seri IDSR081124364S
SRBI Seri IDSR190424182S	50.000.000.000	--	SRBI Seri IDSR190424182S
SRBI Seri IDSR181024364S	50.000.000.000	--	SRBI Seri IDSR181024364S
SRBI Seri IDSR231024364S	50.000.000.000	--	SRBI Seri IDSR231024364S
SRBI Seri IDSR251024364S	50.000.000.000	--	SRBI Seri IDSR251024364S
Diskonto yang belum Diamortisasi	(72.816.293.754)	--	Unamortized discount
Sub - Jumlah	<u>1.190.580.706.246</u>	<u>--</u>	Sub - Total
<b>Jumlah</b>	<b>4.356.036.203.645</b>	<b>2.749.145.971.702</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(28.500.000)	(235.314.100)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>4.356.007.703.645</b>	<b>2.748.910.657.602</b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan Peringkat

c. By Rating

Peringkat obligasi berdasarkan penilaian lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Bond ratings classified by the rating institution assessment as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Pemeringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	
<b>Perbankan</b>				<b>Banking</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	AAA	115.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	AAA	75.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch	AA	70.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	AAA	50.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	A+	30.000.000.000	PT BPD Sulawesi Selatan and Barat
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	Pefindo	AAA	23.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mantap	Fitch	AA	13.000.000.000	PT Bank Mantap
Sub-Jumlah			<u>376.000.000.000</u>	Sub-total

8. EFEK - EFEK (LANJUTAN)

8. SECURITIES (CONTINUED)

31 Desember 2023 / December 31, 2023			
Pemeringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	
Sub-Jumlah Perbankan		376.000.000.000	Sub-total Banking
<b>Pemerintah</b>			<b>Government</b>
SUN Seri FR 0090	-	800.334.000.000	SUN Seri FR 0090
SUN Seri FR 0081	-	800.000.000.000	SUN Seri FR 0081
SUN Seri FR 0086	-	500.000.000.000	SUN Seri FR 0086
SUN Seri FR 0095	-	230.000.000.000	SUN Seri FR 0095
SUN Seri VR 0033	-	214.698.000.000	SUN Seri VR 0033
SUN Seri FR 0084	-	212.810.000.000	SUN Seri FR 0084
SUN Seri FR 0045	-	30.000.000.000	SUN Seri FR 0045
SUN Seri FR 0042	-	20.000.000.000	SUN Seri FR 0042
SUN Seri FR 0046	-	-	SUN Seri FR 0046
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(18.386.502.601)	Unamortized Discount
<b>Bank Indonesia</b>			<b>Bank Indonesia</b>
SRBI Seri			SRBI Seri
IDSR041224364S	-	200.000.000.000	IDSR041224364S
IDSR151124364S	-	100.000.000.000	IDSR151124364S
IDSR221124364S	-	100.000.000.000	IDSR221124364S
IDSR271124364S	-	100.000.000.000	IDSR271124364S
IDSR131224364S	-	100.000.000.000	IDSR131224364S
IDSR181224364S	-	100.000.000.000	IDSR181224364S
IDSR201224364S	-	100.000.000.000	IDSR201224364S
IDSR271224364S	-	100.000.000.000	IDSR271224364S
IDSR011124364S	-	100.000.000.000	IDSR011124364S
IDSR081124364S	-	63.397.000.000	IDSR081124364S
IDSR190424182S	-	50.000.000.000	IDSR190424182S
IDSR181024364S	-	50.000.000.000	IDSR181024364S
IDSR231024364S	-	50.000.000.000	IDSR231024364S
IDSR251024364S	-	50.000.000.000	IDSR251024364S
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(72.816.293.754)	Unamortized Discount
Jumlah		4.356.036.203.645	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(28.500.000)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Bersih</b>		<b>4.356.007.703.645</b>	<b>Net</b>

31 Desember 2022 / December 31, 2022			
Pemeringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	
<b>Perbankan</b>			<b>Banking</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch	135.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	80.000.000.000	PT BPD Sulawesi Selatan and Barat
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	75.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia T	Pefindo	23.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	15.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mantap	Fitch	13.000.000.000	PT Bank Mantap
<b>Pemerintah</b>			<b>Government</b>
SUN Seri FR 0090	--	800.334.000.000	SUN Seri FR 0090
SUN Seri FR 0081	--	600.000.000.000	SUN Seri FR 0081
SUN Seri FR 0086	--	500.000.000.000	SUN Seri FR 0086
SUN Seri VR 0033	--	214.698.000.000	SUN Seri VR 0033
SUN Seri FR 0084	--	212.810.000.000	SUN Seri FR 0084
SUN Seri FR 0046	--	50.000.000.000	SUN Seri FR 0046
SUN Seri FR 0045	--	30.000.000.000	SUN Seri FR 0045
SUN Seri FR 0042	--	20.000.000.000	SUN Seri FR 0042
Diskonto yang belum diamortisasi	--	(19.696.028.298)	Unamortized Discount
Jumlah		2.749.145.971.702	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(235.314.100)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Bersih</b>		<b>2.748.910.657.602</b>	<b>Net</b>

8. EFEK - EFEK (LANJUTAN)

d. Berdasarkan Jangka Waktu

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Kurang dari 1 tahun	--
1 sampai dengan 5 tahun	4.094.057.571.679
Lebih dari 5 tahun	261.950.131.966
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.356.007.703.645</u></b>

e. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Kurang dari 1 tahun	1.233.552.206.246
1 sampai dengan 5 tahun	3.092.801.430.220
Lebih dari 5 tahun	29.654.067.179
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.356.007.703.645</u></b>

f. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Efek - efek	5,125% - 10,25%

g. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>				
	<u>Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saldo awal tahun	235.314	--	--	235.314	Balance, beginning of year
Perubahan selama periode berjalan	(206.814)	--	--	(206.814)	Movement during current period
Saldo, akhir periode	<u>28.500</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>28.500</u>	Balance, end of period
	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>				
	<u>Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saldo awal tahun	574.587	--	--	574.587	Balance, beginning of year
Perubahan selama periode berjalan	(339.273)	--	--	(339.273)	Movement during current period
Saldo, akhir periode	<u>235.314</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>235.314</u>	Balance, end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

h. Berdasarkan Kualitas Aset

Kualitas Efek-efek adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Lancar	4.356.036.203.645
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.356.036.203.645</u></b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(28.500.000)</u>
<b>Jumlah bersih</b>	<b><u>4.356.007.703.645</u></b>

8. SECURITIES (CONTINUED)

d. By Period

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
	--
	2.438.328.696.019
	310.581.961.583
<b>Total</b>	<b><u>2.748.910.657.602</u></b>

Less than 1 year  
 1 to 5 years  
 More than 5 years  
**Total**

e. By Maturity

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
	164.776.126.763
	2.555.540.812.342
	28.593.718.497
<b>Total</b>	<b><u>2.748.910.657.602</u></b>

Less than 1 year  
 1 to 5 year  
 More than 5 year  
**Total**

f. Average Interest Rate per Annum

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
	4,79% - 10,25%

Marketable Securities

g. Movements in the Allowance for Impairment Losses

h. By Asset Quality

The quality of Marketable Securities are as follows :

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
	2.749.145.971.702
	2.749.145.971.702
	<u>(235.314.100)</u>
<b>Net</b>	<b><u>2.748.910.657.602</u></b>

Current  
 Total  
 Allowance for  
 Impairment Losses  
**Net**

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Marketable securities purchased under resale agreements as of December 31, 2023 and 2022 are as follows :

a. Berdasarkan Penerbit

a. By Issuer

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Pihak Penerbit / Counterparties	Jangka Waktu Hari / Tenor Days	Tanggal Jual Kembali / Resale Date	Nilai Nominal / Nominal Amount	Nilai Jual Kembali / Resale Amount	Pendapatan yang Belum Realisasi / Unrealized Interest	Nilai Tercatat / Carrying Value
<b>Bank Indonesia</b>						
VR0034	7	3-Jan-24	750.000.000.000	719.061.627.650	239.507.603	718.822.120.047
VR0054	7	4-Jan-24	300.000.000.000	287.335.837.810	123.558.300	287.212.279.510
FR0080	364	5-Jan-24	200.000.000.000	205.433.704.884	117.588.423	205.316.116.461
VR0063	364	16-Aug-24	200.000.000.000	204.610.185.151	7.892.165.717	196.718.019.434
VR0071	364	2-Aug-24	200.000.000.000	203.392.849.226	7.372.328.908	196.020.520.318
VR0080	364	12-Apr-24	200.000.000.000	198.833.288.738	3.493.827.226	195.339.461.512
VR0070	364	26-Jan-24	100.000.000.000	101.867.838.399	457.573.406	101.410.264.993
VR0048	364	9-Feb-24	100.000.000.000	101.892.780.909	713.090.705	101.179.690.204
VR0046	364	22-Mar-24	100.000.000.000	102.555.930.798	1.442.411.522	101.113.519.276
VR0046	364	22-Mar-24	100.000.000.000	102.507.280.485	1.431.055.477	101.076.225.008
VR0043	364	21-Jun-24	100.000.000.000	102.724.617.943	3.003.467.539	99.721.150.404
VR0080	364	16-Feb-24	100.000.000.000	100.229.907.744	826.834.406	99.403.073.338
VR0083	364	2-Feb-24	100.000.000.000	99.951.840.017	573.488.701	99.378.351.316
VR0068	364	19-Jan-24	100.000.000.000	99.584.224.343	321.340.559	99.262.883.784
VR0094	364	23-Feb-24	100.000.000.000	99.802.062.545	947.993.688	98.854.068.857
VR0094	364	12-Jan-24	100.000.000.000	98.945.546.470	194.955.294	98.750.591.176
VR0064	364	19-Jul-24	100.000.000.000	101.735.851.033	3.445.360.515	98.290.490.518
VR0071	364	5-Jul-24	100.000.000.000	101.129.945.234	3.188.923.910	97.941.021.324
VR0084	364	8-Mar-24	100.000.000.000	98.905.178.566	1.186.144.041	97.719.034.525
VR0085	364	1-Mar-24	100.000.000.000	98.764.759.494	1.061.377.949	97.703.381.545
VR0085	364	1-Apr-24	100.000.000.000	99.194.929.013	1.563.299.906	97.631.629.107
VR0093	364	24-May-24	100.000.000.000	99.595.986.065	2.472.996.844	97.122.989.221
VR0094	364	17-May-24	100.000.000.000	99.462.693.363	2.354.531.246	97.108.162.117
VR0073	364	3-May-24	100.000.000.000	99.162.596.642	2.110.115.750	97.052.480.892
VR0077	367	10-May-24	100.000.000.000	99.253.656.829	2.224.314.910	97.029.341.919
VR0077	364	26-Apr-24	100.000.000.000	98.978.234.850	1.984.607.180	96.993.627.670
VR0037	364	14-Jun-24	100.000.000.000	99.101.498.524	2.781.282.461	96.320.216.063
VR0072	364	12-Jul-24	100.000.000.000	98.616.508.501	3.229.567.000	95.386.941.501
<b>Jumlah / Total</b>			<b>4.050.000.000.000</b>	<b>4.022.631.361.226</b>	<b>56.753.709.186</b>	<b>3.965.877.652.040</b>

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Pihak Penerbit / Counterparties	Jangka Waktu Hari / Tenor Days	Tanggal Jual Kembali / Resale Date	Nilai Nominal / Nominal Amount	Nilai Jual Kembali / Resale Amount	Pendapatan yang Belum Realisasi / Unrealized Interest	Nilai Tercatat / Carrying Value
<b>Bank Indonesia</b>						
VR0038	7	2-Jan-23	858.318.120.000	859.236.043.545	131.192.013	859.104.851.532
VR0075	14	11-Jan-23	749.636.240.000	751.315.425.178	1.199.801.308	750.115.623.870
VR0037	28	24-Jan-23	605.135.375.000	607.968.753.300	2.328.388.122	605.640.365.178
VR0062	7	3-Jan-23	570.602.760.000	571.212.987.952	174.417.405	571.038.570.547
VR0035	7	5-Jan-23	478.173.350.000	478.684.729.833	292.283.977	478.392.445.856
VR0053	14	9-Jan-23	420.084.315.000	421.025.303.866	537.965.721	420.487.338.145
VR0044	28	23-Jan-23	384.930.240.000	386.732.568.924	1.416.824.028	385.315.744.896
VR0064	28	25-Jan-23	380.475.440.000	382.256.910.560	1.527.483.979	380.729.426.581
VR0072	28	26-Jan-23	277.457.970.000	278.759.247.879	1.162.146.304	277.597.101.575
FR0072	364	17-Nov-23	99.479.400.000	106.178.342.796	5.912.185.010	100.266.157.786
FR0083	364	1-Dec-23	95.831.000.000	102.284.259.540	5.937.155.088	96.347.104.452
VR0035	7	5-Jan-23	95.634.670.000	95.736.945.967	58.456.796	95.678.489.171
VR0076	364	15-Dec-23	93.516.430.000	99.813.826.396	6.029.125.491	93.784.700.905
VR0076	364	8-Dec-23	93.395.260.000	99.684.496.808	5.903.855.501	93.780.641.307
VR0071	91	27-Mar-23	46.850.755.000	47.592.116.141	692.837.787	46.899.278.354
<b>Jumlah / Total</b>			<b>5.249.521.325.000</b>	<b>5.288.481.958.685</b>	<b>33.304.118.530</b>	<b>5.255.177.840.155</b>

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (LANJUTAN)

a. Berdasarkan Penerbit

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dengan pihak berelasi.

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (*scriptless*) dicatat pada sistem BI - SSSS Bank Indonesia.

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	6,00% - 6,70%

c. Berdasarkan Kualitas Aset

Kualitas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Lancar	3.965.877.652.040
<b>Jumlah</b>	<b>3.965.877.652.040</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada 31 Desember 2023 dan 2022.

9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (CONTINUED)

a. By Issuer

There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

All marketable securities purchased under resale agreement are stated in Rupiah.

As of December 31, 2023 and 2022, the scriptless collateral securities were custodied in BI- SSSS system of Bank Indonesia.

b. Average Interest Rate per Annum

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	5,50% - 6,66%	Marketable Securities Purchased under Resale Agreements

c. By Asset Quality

The quality of Marketable Securities Purchased under Resale Agreements are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	5.255.177.840.155	Current
<b>Jumlah</b>	<b>5.255.177.840.155</b>	<b>Total</b>

Management believes that there were no allowance for impairment losses on securities purchased under resale agreements to be recognized as of December 31, 2023 and 2022.

10. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki tagihan dari surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sejumlah Rp Nihil dan Rp199.985.298.142 dengan rincian sebagai berikut:

10. MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has a number of marketable securities for sale with reverse repurchase agreement Rp Nil and Rp199,985,298,142, with details as follows:

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Jenis Surat Berharga / Securities	Nilai Nominal / Nominal Amount	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount	Nilai Tercatat / Carrying Value
<b>Bank Indonesia</b>					
FR0081	200.000.000.000	2-Jun-20	15-Jun-25	14.701.858	199.985.298.142
<b>Jumlah / Total</b>	<b>200.000.000.000</b>			<b>14.701.858</b>	<b>199.985.298.142</b>

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

a. By Type and Relationship

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Konsumsi	22.217.699.744	21.670.597.470	Consumer
Investasi	3.685.406.048	3.700.422.286	Investment
Modal kerja	1.538.759.302	3.561.680.754	Working Capital
Sub - Jumlah	<u>27.441.865.094</u>	<u>28.932.700.510</u>	Sub - Total
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Konsumsi	9.635.059.636.867	9.507.344.258.088	Consumer
Investasi	8.575.658.340.281	7.692.693.139.811	Investment
Modal kerja	2.477.263.420.809	2.388.155.747.009	Working Capital
Sindikasi	435.157.742.436	451.203.074.523	Syndication
Sub - Jumlah	<u>21.123.139.140.393</u>	<u>20.039.396.219.431</u>	Sub - Total
Total	<u>21.150.581.005.487</u>	<u>20.068.328.919.941</u>	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.232.527.296.112)	(1.105.305.454.920)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<u>19.918.053.709.375</u>	<u>18.963.023.465.021</u>	<b>Net</b>

Rincian Pinjaman yang diberikan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut:

Loans based on quality are as follows :

Kualitas	31 Desember 2023 / December 31, 2023			Quality
	Portofolio Pinjaman yang diberikan/ Loans Portfolio		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	
	%	Jumlah Pinjaman yang diberikan / Total Loans	Jumlah / Total	
Lancar	98,26%	20.782.707.325.503	936.923.855.371	Current
Dalam Perhatian Khusus	0,46%	96.062.513.003	28.709.969.683	Special Mention
Kurang Lancar	0,06%	13.076.642.629	8.158.946.716	Substandard
Diragukan	0,08%	17.077.928.202	17.077.928.202	Doubtful
Macet	1,14%	241.656.596.150	241.656.596.140	Loss
<b>Jumlah</b>	<u>100,00%</u>	<u>21.150.581.005.487</u>	<u>1.232.527.296.112</u>	<b>Total</b>
Kualitas	31 Desember 2022 / December 31, 2022			Quality
	Portofolio Pinjaman yang diberikan/ Loans Portfolio		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	
	%	Jumlah Pinjaman yang diberikan / Total Loans	Jumlah / Total	
Lancar	97,25%	19.515.690.794.134	618.677.966.645	Current
Dalam Perhatian Khusus	0,39%	77.563.190.323	22.706.613.426	Special Mention
Kurang Lancar	0,07%	14.997.945.581	9.636.264.520	Substandard
Diragukan	0,07%	14.972.692.862	10.750.513.633	Doubtful
Macet	2,22%	445.104.297.041	443.534.096.696	Loss
<b>Jumlah</b>	<u>100,00%</u>	<u>20.068.328.919.941</u>	<u>1.105.305.454.920</u>	<b>Total</b>



11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Rumah Tangga	9.657.277.336.611
Perdagangan Besar dan Eceran Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5.556.217.159.030
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	1.393.961.438.603
Konstruksi	770.169.343.970
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	244.126.384.601
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	463.955.670.331
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	15.275.532.311
Industri Pengolahan	393.938.227.613
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial wajib	240.048.753
Real Estate	19.241.195.939
Informasi dan Komunikasi	23.817.247.162
Pengangkutan dan Pergudangan	138.321.804.815
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	62.259.131.314
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	18.750.000.000
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas aktivitas Remediasi	113.593.609.205
Pendidikan	49.497.037.853
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	12.182.520.773
Pertambangan dan Penggalan	76.889.421
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	77.773.911.488
Aktivitas Jasa Lainnya	590.580.935.174
<b>Jumlah</b>	<b>21.150.581.005.487</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.232.527.296.112)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>19.918.053.709.375</b>

b. By Economic Sector

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	9.529.014.855.558	Household
	5.824.746.888.248	Wholesale and Retail Trade
	1.399.838.466.407	Agriculture, forestry and Fishery
	1.219.278.228.476	Accommodation and culinary supplying
	605.844.366.136	Construction
	186.633.502.730	Leasing and Leasing Activities Without Employment Options
	423.176.960.247	Travel Agencies and Other Business Support
	4.305.898.255	Human Health Activities And Social activity
	310.306.906.773	Arts, Entertainment and Recreation
	145.831.374.774	Processing Industry
	19.903.041.352	Government administration defense and social welfare
	9.698.275.924	Real Estate
	121.782.405.482	Information and Communication
	88.677.504.512	Transportation and Warehousing
	39.791.788.768	Financial and Insurance Activities
	15.509.550.790	Procurement of Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air
	41.154.726.623	Water Management, Wastewater Management Waste Management and Recycling and Remediation activities
	76.889.421	Education
	60.791.833.077	Household Activities as Employer Activities That Produce Goods and Services By Households Used To Fulfill Own Needs
	9.569.189.151	Mining and Excavation
	20.068.328.919.941	Professional, Scientific and Technical Activities
	1.105.305.454.920	Other Service Activities
	(1.232.527.296.112)	<b>Total</b>
	18.963.023.465.021	Allowance for Impairment Losses
	19.918.053.709.375	<b>Total - net</b>

c. Berdasarkan Periode Sisa Jatuh Tempo

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.570.042.647.178
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	800.227.217.913
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	5.095.662.194.842
Lebih dari 5 tahun	13.684.648.945.554
<b>Jumlah</b>	<b>21.150.581.005.487</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.232.527.296.112)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>19.918.053.709.375</b>

c. By Remaining Period to Maturity

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	1.826.105.344.060	Less or equal to 1 year
	963.672.795.346	More than 1 year to 2 years
	4.298.570.199.740	More than 2 year to 5 years
	12.979.980.580.795	More than 5 years
	20.068.328.919.941	<b>Total</b>
	(1.105.305.454.920)	Allowance for Impairment Losses
	18.963.023.465.021	<b>Net</b>

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

d. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Lebih dari 5 tahun	15.181.785.360.225
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	4.665.052.662.913
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	133.044.716.126
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.170.698.266.223
<b>Jumlah</b>	<b>21.150.581.005.487</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.232.527.296.112)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>19.918.053.709.375</b>

e. Berdasarkan Pihak Berelasi

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Keluarga Direksi dan Karyawan kunci	25.561.390.510
Komisaris	151.067.630
Lainnya	1.729.406.954
<b>Jumlah</b>	<b>27.441.865.094</b>

f. Berdasarkan Stage

	31 Desember 2023 / December 31, 2023 (Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah)			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	18.632.215.938	341.390.257	1.094.722.725	20.068.328.920
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(46.990.333)	64.084.680	(17.094.347)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(57.039.598)	(53.543.972)	110.583.570	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	654.980.741	(200.184.240)	(454.796.501)	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.541.021.410	(64.503.599)	(394.265.726)	1.082.252.085
<b>Saldo akhir</b>	<b>20.724.188.158</b>	<b>87.243.126</b>	<b>339.149.721</b>	<b>21.150.581.005</b>

	31 Desember 2022 / December 31, 2022 (Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah)			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	18.382.026.203	349.356.466	1.069.087.138	19.800.469.807
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(186.689.670)	188.261.565	(1.571.895)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(223.895.683)	(102.015.650)	325.911.333	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	15.167.232	(10.988.514)	(4.178.718)	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	645.607.856	(83.223.610)	(294.525.133)	267.859.113
<b>Saldo akhir</b>	<b>18.632.215.938</b>	<b>341.390.257</b>	<b>1.094.722.725</b>	<b>20.068.328.920</b>

g. Tingkat Suku Bunga per Tahun

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Pinjaman yang diberikan	2,00% - 16,00%

d. By Loan Period based on Credit Agreements

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Lebih dari 5 tahun	14.649.647.363.482
Lebih dari 2 years to 5 years	3.965.469.489.458
More than 1 year to 2 years	142.782.200.872
Less than or equal to 1 year	1.310.429.866.129
<b>Total</b>	<b>20.068.328.919.941</b>
Allowance for Impairment Losses	(1.105.305.454.920)
<b>Net</b>	<b>18.963.023.465.021</b>

e. By Related Parties

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Keluarga Direksi dan Karyawan kunci	26.603.429.807
Commissioners	160.850.157
Others	2.168.420.546
<b>Total</b>	<b>28.932.700.510</b>

f. By Stage

	31 Desember 2023 / December 31, 2023 (Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah)			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Beginning balance				20.068.328.920
Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)			(17.094.347)	-
Transfer to credit impaired (Stage 3)			110.583.570	-
Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)			(454.796.501)	-
Net change in exposure and remeasurement	1.541.021.410	(64.503.599)	(394.265.726)	1.082.252.085
<b>Ending balance</b>	<b>20.724.188.158</b>	<b>87.243.126</b>	<b>339.149.721</b>	<b>21.150.581.005</b>

	31 Desember 2022 / December 31, 2022 (Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah)			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Beginning balance				19.800.469.807
Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)			(1.571.895)	-
Transfer to credit impaired (Stage 3)			325.911.333	-
Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)			(4.178.718)	-
Net change in exposure and remeasurement	645.607.856	(83.223.610)	(294.525.133)	267.859.113
<b>Ending balance</b>	<b>18.632.215.938</b>	<b>341.390.257</b>	<b>1.094.722.725</b>	<b>20.068.328.920</b>

g. Annual Interest Rates

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Pinjaman yang diberikan	2,00% - 16,00%

Loans

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

h. Ikhtisar Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi

h. Non-Performing Loans by Economic Sector

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Kredit bermasalah/ Non Performing Loan	Cadangan Kerugian/ Allowance for Impairment Losses	
Rumah Tangga	50.626.126.602	48.318.086.591	Household
Perdagangan Besar dan Eceran	158.187.131.343	156.138.281.018	Wholesale and Retail Trade
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	32.240.512.114	32.113.867.427	Agriculture, forestry and Fishery
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	9.251.338.921	9.024.659.164	Accommodation and culinary supplying
Konstruksi	6.412.804.913	6.412.804.913	Construction
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	959.293.342	959.293.342	Leasing and Leasing Activities Without Employment Options Travel Agencies and Other Business Support
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	1.386.117.320	1.386.117.319	Human Health Activities and Social activity
Industri Pengolahan	2.997.871.816	2.925.276.414	Processing Industry
Real Estate	412.638.895	412.638.895	Real Estate
Informasi dan Komunikasi	71.588.942	71.588.942	Information and Communication
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	2.276.184.042	2.276.184.041	Financial and Insurance Activities
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas aktivitas Remediasi	98.500.000	98.500.000	Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling and Remediation activities
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	89.002.901	80.217.526	Household Activities as Employer Activities That Produce Goods and Services By Households Used To Fulfill Own Needs
Pertambangan dan Penggalian	76.889.421	76.889.421	Mining and Excavation
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	1.950.636.058	1.950.636.058	Professional, Scientific and Technical Activities
Pengangkutan dan Perdagangan	9.583.333	42.385	Transport and trade
Aktivitas Jasa Lainnya	4.764.947.018	4.648.387.602	Other Service Activities
<b>Jumlah</b>	<b>271.811.166.981</b>	<b>266.893.471.058</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Kredit bermasalah/ Non Performing Loan	Cadangan Kerugian/ Allowance for Impairment Losses	
Rumah Tangga	52.856.629.152	50.496.922.690	Household
Perdagangan Besar dan Eceran	201.263.787.714	196.172.857.839	Wholesale and Retail Trade
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	42.502.860.308	40.875.908.830	Agriculture, forestry and Fishery
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	154.056.090.188	153.766.875.400	Accommodation and culinary supplying
Konstruksi	3.805.692.834	3.578.765.060	Construction
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	2.017.419.047	1.880.356.664	Leasing and Leasing Activities Without Employment Options Travel Agencies and Other Business Support
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	1.996.983.965	1.996.983.965	Human Health Activities And Social activity
Industri Pengolahan	7.353.300.351	7.201.514.731	Processing Industry
Real Estate	3.662.860.269	3.662.860.269	Real Estate
Informasi dan Komunikasi	71.588.942	71.588.942	Information and Communication
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	3.777.998.495	2.506.516.240	Financial and Insurance Activities
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas aktivitas Remediasi	98.500.000	98.500.000	Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling and Remediation activities
Pendidikan			Education
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	850.993	850.993	Household Activities as Employer Activities That Produce Goods and Services By Households Used To Fulfill Own Needs
Pertambangan dan Penggalian	76.889.421	76.889.421	Mining and Excavation
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	1.525.395.011	1.525.395.011	Professional, Scientific and Technical Activities
Aktivitas Jasa Lainnya	8.088.794	8.088.794	Other Service Activities
<b>Jumlah</b>	<b>475.074.935.484</b>	<b>463.920.874.849</b>	<b>Total</b>

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

h. Ikhtisar Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi (Lanjutan)

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit adalah 1,29% dan 2,37% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit adalah 0,02% dan 0,06% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

i. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan Pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi sebesar Rp435.157.742.436 dan Rp451.203.074.523 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi sebagai anggota sebesar 0,69% - 5,75% pada 31 Desember 2023 dan 0,69% - 5,75% pada 31 Desember 2022 dari masing - masing fasilitas pinjaman.

j. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan dalam penyisihan kerugian Pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023 (Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	126.797.582	179.387.498	799.120.375	1.105.305.455	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(850.804)	12.485.540	(11.634.736)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(2.639.985)	(35.174.145)	37.814.130	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	336.824.899	(103.865.622)	(232.959.277)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	387.122.457	1.673.382	(51.933.863)	336.861.976	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusan	(435.291)	(925.039)	(208.279.805)	(209.640.135)	Written-off
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>846.818.858</b>	<b>53.581.614</b>	<b>332.126.824</b>	<b>1.232.527.296</b>	<b>Balance, end of year</b>

	31 Desember 2022 / December 31, 2022 (Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	149.797.326	150.281.733	700.083.126	1.000.162.185	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(10.240.004)	11.389.709	(1.149.705)	--	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(12.036.070)	(43.404.460)	55.440.530	--	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	7.066.586	(4.369.318)	(2.697.268)	--	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(4.661.286)	68.514.367	122.390.757	186.243.838	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusan	(3.128.970)	(3.024.533)	(74.947.065)	(81.100.568)	Written-off
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>126.797.582</b>	<b>179.387.498</b>	<b>799.120.375</b>	<b>1.105.305.455</b>	<b>Balance, end of year</b>

Rating tidak sepenuhnya mencerminkan kualitas kredit karena manajemen melakukan penyesuaian rating dalam rangka mitigasi risiko kredit sebagaimana surat OJK S-7 tanggal 14 April 2020 perihal Penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 dalam Kondisi Pandemi Covid-19 serta sesuai POJK No. 19 tanggal 28 Oktober 2022 tentang Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana, dimana akan berakhir pada 24 Maret 2024. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

11. LOANS (CONTINUED)

h. Non-Performing Loans by Economic Sector (Continued)

Non performing loan ratio - gross to total loan was 1.29% and 2.37% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Non performing loan ratio - net to total loan was 0.02% and 0.06% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

i. Syndicated Loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans amounted to Rp435,157,742,436 and Rp451,203,074,523 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The participation of the Bank as a member of syndications is between 0.69% - 5.75% as at December 31, 2023 and 0.69% - 5.75% as at December 31, 2022 of each syndicated loan facility.

j. Movements in the Allowance for Impairment Losses

The movement of Allowance for impairment losses is as follows:

Rating does not fully reflect credit quality because management has made rating adjustments in order to mitigate credit risk as stated in OJK Letter S-7 dated April 14, 2020 concerning Application of SFAS 71 and SFAS 68 in the Covid-19 Pandemic Conditions and in accordance with POJK No. 19 dated 28 October 2022 concerning Special Treatment for Financial Services Institutions in Certain Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters, which will end on 24 March 2024. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

k. Informasi Pokok Lainnya Sehubungan dengan Pinjaman yang Diberikan

- 1) Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, fidusia, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh bank.
- 2) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit multiguna lainnya, kredit multiguna perorangan dan kredit konsumtif perorangan lainnya.
- 3) Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit modal kerja lainnya dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.
- 4) Kredit karyawan adalah Pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sesuai tujuan kreditnya.
- 5) 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi serta sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.
- 6) Saldo kredit yang di hapus buku selama periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp209.640.134.712 dan Rp81.100.568.482 Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.
- 7) Simpanan dari nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas Pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing - masing sebesar Rp99.486.855.342 dan Rp81.110.817.559 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Deposito berjangka	96.507.192.307
Tabungan	2.979.663.035
<b>Jumlah</b>	<b>99.486.855.342</b>

- 8) Tagihan/piutang yang ada saat ini dan/atau akan melekat dikemudian hari, termasuk hak agunan yang melekat padanya dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

I. Kredit yang Direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Perpanjangan Jangka waktu Kredit dan Skema Lain	1.397.367.237.502
Perpanjangan Jangka waktu Kredit	196.966.794.188
Perpanjangan Waktu dengan Penyesuaian Suku Bunga	7.323.401.712
<b>Jumlah</b>	<b>1.601.657.433.402</b>

Kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Lancar	1.411.578.890.793
Dalam Perhatian Khusus	20.488.034.484
Kurang Lancar	4.466.195.928
Diragukan	6.491.527.037
Macet	158.632.785.160
<b>Jumlah</b>	<b>1.601.657.433.402</b>

11. LOANS (CONTINUED)

k. Other Significant Information Related to Loans

- 1) Loans are generally secured by pledged collateral, fiduciary rights, time deposits or other collateral accepted by Bank.
- 2) Consumption loans consist of home ownership loans, motor vehicle loans, other multipurpose loans, individual multipurpose loans and other individual consumer loans.
- 3) Government Loan Program consists of investment loans, working capital loan and other working capital loans which the Government provide partial and/or all of their funds.
- 4) Loans to Employee are loans given to employees to buy vehicles, houses, or other purposes with an interest rate according to the purpose of the credit
- 5) As of December 31, 2023 and 2022, there were no violations or exceeding the Legal Lending Limit (LLL) for third parties and related parties and in accordance with regulations established by Bank Indonesia.
- 6) Credit balances written off during the period December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp209,640,134,712 and Rp81,100,568,482 Write-off credit is not a write-off, so that the billing attempt is still being done.
- 7) Deposits from customer which are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp99,486,855,342 and Rp81,110,817,559 respectively, are follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	96.507.192.307	64.486.833.483	Time Deposit
	2.979.663.035	16.623.984.076	Savings
<b>Jumlah</b>	<b>99.486.855.342</b>	<b>81.110.817.559</b>	<b>Total</b>

- 8) Mortgage bills/debts that are present and/or will be attached later, including the right collateral attached to it are pledged as loan collateral from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

I. Restructured Loans

Below is the type and amount of restructured loans as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Perpanjangan Jangka waktu Kredit dan Skema Lain	1.397.367.237.502	2.257.529.379.199	Extension of Loan Period and Other Schemes
Perpanjangan Jangka waktu Kredit	196.966.794.188	253.459.759.447	Extension of Loan Period
Perpanjangan Waktu dengan Penyesuaian Suku Bunga	7.323.401.712	27.553.522.691	Extension of Loan Period and Interest Rate Adjustment
<b>Jumlah</b>	<b>1.601.657.433.402</b>	<b>2.538.542.661.337</b>	<b>Total</b>

Restructured loans by quality are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Lancar	1.411.578.890.793	2.311.725.345.477	Current
Dalam Perhatian Khusus	20.488.034.484	21.767.351.464	Special Mention
Kurang Lancar	4.466.195.928	9.732.234.143	Substandard
Diragukan	6.491.527.037	9.962.137.821	Doubtful
Macet	158.632.785.160	185.355.592.432	Loss
<b>Jumlah</b>	<b>1.601.657.433.402</b>	<b>2.538.542.661.337</b>	<b>Total</b>

## 12. PENYERTAAN SAHAM

### a. Penyertaan Saham Merupakan Penyertaan pada PT Sarana Bali Ventura

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Jumlah / Total	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership
PT Sarana Bali Ventura	-	0,00%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	
<b>Jumlah bersih</b>	<b>-</b>	

### b. Berdasarkan Kualitas Aset

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Lancar	--
Jumlah	--
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--
<b>Jumlah bersih</b>	<b>--</b>

### c. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Saldo Awal	(75.000.000)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	75.000.000
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas penyertaan saham pada 31 Desember 2022.

Bank telah melakukan penjualan penyertaan saham kepada PT Sarana Bali Ventura sesuai dengan Surat Persetujuan atas Divestasi Penyertaan Modal pada PT Sarana Bali Ventura oleh Dewan Komisaris BPD Bali dengan No. 155/DK/BPD/2023 tanggal 21 Agustus 2023. Penjualan Penyertaan Modal PT Sarana Bali Ventura kepada PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) senilai Rp799.291.000 sesuai Akta Jual Beli Saham No. 29 tanggal 31 Agustus 2023.

## 12. INVESTMENT IN SHARES

### a. Investment in Shares Represent Shares PT Sarana Bali Ventura

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Jumlah / Total	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership	
	500.000.000	6,36%	PT Sarana Bali Ventura
	(75.000.000)		Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>425.000.000</b>		<b>Net</b>

### b. By Asset Quality

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Lancar	500.000.000	Current
Jumlah	500.000.000	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(75.000.000)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>425.000.000</b>	<b>Net</b>

### c. Movements in the Allowance for Impairment Losses

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Saldo Awal	(75.000.000)	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	-	Provision During the Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(75.000.000)</b>	<b>Ending Balance</b>

Management believes that the allowance for impairment losses mentioned above is sufficient to cover impairment losses on investments in shares as of December 31, 2022.

The Bank has sold investment shares to PT Sarana Bali Ventura in accordance with the Letter of Approval of the Divestment of Equity Participation in PT Sarana Bali Ventura by the Board of Commissioners of BPD Bali with No. 155/DK/BPD/2023 dated August 21, 2023. Sale of Capital Participation from PT Sarana Bali Ventura to PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) worth Rp799,291,000 in accordance with Share Sale and Purchase Deed No. 29 dated August 31, 2023.

## 13. ASET TETAP

Berikut ini adalah aset tetap kepemilikan langsung yang dimiliki oleh Bank:

## 13. FIXED ASSETS

The following is the direct ownership of fixed assets by the Bank:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Harga Perolehan/ Acquisition Cost</b>					
Tanah/Land	13.042.730.805	3.182.225.000	--	--	16.224.955.805
Bangunan/Buildings	97.791.816.613	117.974.000	133.249.745	12.995.648.738	110.772.189.606
Inventaris kelompok I/ Fixture Group I	163.441.105.713	14.275.111.354	15.453.596.485	1.045.143.330	163.307.763.912
Inventaris kelompok II/ Fixture Group II	41.917.895.108	4.565.893.915	1.147.999.208	858.003.411	46.193.793.226
	316.193.548.239	22.141.204.269	16.734.845.438	14.898.795.479	336.498.702.549
Aset dalam Penyelesaian/ Construction in Progress	5.340.984.857	27.289.007.717	--	(14.898.795.479)	17.731.197.095
<b>Jumlah/Total</b>	<b>321.534.533.096</b>	<b>49.430.211.986</b>	<b>16.734.845.438</b>	<b>--</b>	<b>354.229.899.644</b>
<b>Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation</b>					
Bangunan/Buildings	51.308.210.984	4.437.704.765	133.249.735	--	55.612.666.014
Inventaris kelompok I/ Fixture Group I	140.960.145.385	14.711.704.775	15.455.542.512	--	140.216.307.648
Inventaris kelompok II/ Fixture Group II	33.082.066.154	3.019.477.956	1.143.478.082	--	34.958.066.028
	225.350.422.523	22.168.887.496	16.732.270.329	--	230.787.039.690
<b>Nilai Buku Bersih/ Net Book Value</b>	<b>96.184.110.573</b>				<b>123.442.859.954</b>



13. ASET TETAP (LANJUTAN)

13. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Harga Perolehan/ Acquisition Cost</b>					
Tanah/Land	13.042.730.805	--	--	--	13.042.730.805
Bangunan/Buildings	86.760.446.176	11.509.623.381	599.008.644	120.755.700	97.791.816.613
Inventaris kelompok I/ Fixture Group I	147.905.129.855	15.535.975.858	--	--	163.441.105.713
Inventaris kelompok III/ Fixture Group II	39.466.450.429	2.451.444.679	--	--	41.917.895.108
	287.174.757.265	29.497.043.918	599.008.644	120.755.700	316.193.548.239
Aset dalam Penyelesaian/ Construction in Progress	1.354.897.878	4.106.842.679	--	(120.755.700)	5.340.984.857
Jumlah/Total	288.529.655.143	33.603.886.597	599.008.644	--	321.534.533.096
<b>Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation</b>					
Bangunan/Buildings	47.751.897.729	3.900.130.165	343.816.910	--	51.308.210.984
Inventaris kelompok I/ Fixture Group I	125.757.806.050	15.202.339.335	--	--	140.960.145.385
Inventaris kelompok III/ Fixture Group II	30.338.402.912	2.743.663.242	--	--	33.082.066.154
	203.848.106.691	21.846.132.742	343.816.910	--	225.350.422.523
<b>Nilai Buku Bersih/ Net Book Value</b>	<b>84.681.548.452</b>				<b>96.184.110.573</b>

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban operasional lain sebesar Rp22.168.887.496 dan Rp21.846.132.742 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 (catatan 35).

Total depreciation expense charged to other operating expenses amounted to Rp22,168,887,496 and Rp21,846,132,742 in December 31, 2023 and 2022, respectively (note 35).

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 berkisar antara 33% sampai dengan 90% Estimasi penyelesaian yaitu pada tahun 2024.

The percentage level of completion of assets in progress on December 31, 2023 ranges from 33% to 90% Estimated completion is in 2024.

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp339.195.735.383 dan Rp257.450.309.899 pada PT Asuransi Bangun Askrida.

The Bank has insured fixed assets to cover possible losses from fire, theft and natural disasters with insurance coverage values as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp339,195,735,383 and Rp257,450,309,899 respectively at PT Asuransi Bangun Askrida.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

Penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut :

Details of sale and disposal of property and equipment are as follows :

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Harga Jual	246.918.650	-	Selling Price
Nilai Buku	2.575.109	255.191.734	Book Value
<b>Rugi Penjualan/Penghapusan</b>	<b>244.343.541</b>	<b>(255.191.734)</b>	<b>Loss on Sale/Disposal</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Bank memiliki 52 dan 51 bidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik sejumlah 1 unit dan 1 unit, Sertifikat Hak Pakai (SHP) sejumlah 2 unit dan 2 unit, dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) sejumlah 49 unit dan 48 unit yang mempunyai masa manfaat 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2037 sampai dengan 2042. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank owns 52 and 51 plots of land with Ownership Rights Certificates for 1 unit and 1 unit, Use Rights Certificates (SHP) for 2 units and 2 units, and Building Use Rights Certificates (HGB) for 49 units and 48 units with a useful life of 30 (thirty) years. The validity period of the Building Use Rights Certificate (HGB) ends between 2037 and 2042. All land certificates are in the name of the Bank. Management is of the opinion that there is no problem with the extension of land rights because all land was obtained legally and supported by adequate proof of ownership.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2023 and 2022.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no indication of permanent impairment losses on fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp133.096.419.575 dan Rp129.162.606.210.

As of December 31, 2023 and 2022 the cost of fully depreciated fixed asset that are still in use amounted to Rp133,096,419,575 and Rp129,162,606,210.

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The details of intangible assets are as follows:

		31 Desember 2023 / December 31, 2023			
Saldo awal/ Beginning balance		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat lunak komputer	41.632.775.742	6.136.598.840	--	47.769.374.582	Computer Software
<b>Jumlah</b>	<b>41.632.775.742</b>	<b>6.136.598.840</b>	<b>--</b>	<b>47.769.374.582</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak komputer	35.819.694.171	3.741.819.939	--	39.561.514.110	Computer Software
<b>Jumlah</b>	<b>35.819.694.171</b>	<b>3.741.819.939</b>	<b>--</b>	<b>39.561.514.110</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>5.813.081.571</b>			<b>8.207.860.472</b>	<b>Net Intangible Assets</b>
		31 Desember 2022 / December 31, 2022			
Saldo awal/ Beginning balance		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat lunak komputer	36.814.255.310	4.818.520.432	--	41.632.775.742	Computer Software
<b>Jumlah</b>	<b>36.814.255.310</b>	<b>4.818.520.432</b>	<b>--</b>	<b>41.632.775.742</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak komputer	33.100.769.573	2.718.924.598	--	35.819.694.171	Computer Software
<b>Jumlah</b>	<b>33.100.769.573</b>	<b>2.718.924.598</b>	<b>--</b>	<b>35.819.694.171</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>3.713.485.737</b>			<b>5.813.081.571</b>	<b>Net book value</b>

Jumlah amortisasi yang dibebankan pada beban operasional lain sebesar Rp3.741.819.939 dan Rp2.718.924.598 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 (catatan 35).

Total amortization expense charged to other operating expenses amounted to Rp3,741,819,939 and Rp2,718,924,598 in December 31, 2023 and 2022, respectively (note 35).

15. ASET HAK GUNA

15. RIGHT-OF-USE ASSET

		31 Desember 2023 / December 31, 2023			
Saldo awal/ Beginning balance		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Gedung	42.223.320.959	6.914.271.289	3.632.617.094	45.504.975.154	Building
Tanah	785.718.980	2.526.107.619	--	3.311.826.599	Land
ATM	21.669.395.823	1.227.936.394	2.945.697.025	19.951.635.192	ATM
Kendaraan	10.378.877.686	3.257.276.402	8.919.272.483	4.716.881.605	Vehicle
Hardware	1.859.192.045	--	1.859.192.045	--	Hardware
Gedung Bukan Kantor	1.048.440.000	1.158.760.551	168.200.000	2.039.000.551	Non-Office Building
<b>Total</b>	<b>77.964.945.493</b>	<b>15.084.352.255</b>	<b>17.524.978.647</b>	<b>75.524.319.101</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	16.117.703.518	8.158.384.696	3.632.617.094	20.643.471.120	Building
Tanah	211.890.980	126.130.710	--	338.021.690	Land
ATM	8.831.566.225	4.868.745.357	2.945.697.025	10.754.614.557	ATM
Kendaraan	7.391.790.175	2.946.462.680	8.919.272.483	1.418.980.372	Vehicle
Hardware	1.394.394.029	464.798.016	1.859.192.045	--	Hardware
Gedung Bukan Kantor	648.114.583	871.381.777	168.200.000	1.351.296.360	Non-Office Building
<b>Total</b>	<b>34.595.459.510</b>	<b>17.435.903.236</b>	<b>17.524.978.647</b>	<b>34.506.384.099</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>43.369.485.983</b>			<b>41.017.935.002</b>	<b>Net book value</b>
		31 Desember 2022 / December 31, 2022			
Saldo awal/ Beginning balance		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Gedung	33.127.690.789	13.255.670.716	4.160.040.546	42.223.320.959	Building
Tanah	785.718.980	--	--	785.718.980	Land
ATM	16.622.310.151	5.985.656.700	938.571.028	21.669.395.823	ATM
Kendaraan	10.313.500.937	5.813.208.768	5.747.832.019	10.378.877.686	Vehicle
Hardware	1.859.192.045	--	--	1.859.192.045	Hardware
Gedung Bukan Kantor	--	1.048.440.000	--	1.048.440.000	Non-Office Building
<b>Total</b>	<b>62.708.412.902</b>	<b>26.102.976.184</b>	<b>10.846.443.593</b>	<b>77.964.945.493</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	12.451.898.916	7.825.845.148	4.160.040.546	16.117.703.518	Building
Tanah	113.828.141	98.062.839	--	211.890.980	Land
ATM	4.510.135.297	5.260.001.956	938.571.028	8.831.566.225	ATM
Kendaraan	6.136.405.149	7.003.217.045	5.747.832.019	7.391.790.175	Vehicle
Hardware	774.663.351	619.730.678	--	1.394.394.029	Hardware
Gedung Bukan Kantor	--	648.114.583	--	648.114.583	Non-Office Building
<b>Total</b>	<b>23.986.930.854</b>	<b>21.454.972.249</b>	<b>10.846.443.593</b>	<b>34.595.459.510</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>38.721.482.048</b>			<b>43.369.485.983</b>	<b>Net book value</b>

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban operasional lain sebesar Rp17.435.903.236 dan Rp21.454.972.249 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 (catatan 35).

Total depreciation expense charged to other operating expenses amounted to Rp17,435,903,237 and Rp21,454,972,249 in December 31, 2023 and 2022, respectively (note 35).

16. ASET LAIN-LAIN

Seluruh aset lain-lain dalam mata uang Rupiah.

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Bunga yang Akan Diterima	124.776.601.141
Tagihan <i>Switching</i> Antar Bank & GPN	24.900.073.043
Rupa-rupa Dalam Penyelesaian	16.302.732.582
Beban yang Ditangguhkan	15.741.254.220
Tagihan lainnya	13.182.871.397
Uang Muka Pajak	9.291.280.603
Biaya Dibayar Dimuka	4.719.116.980
Setoran Jaminan	2.109.686.109
Persediaan Barang Cetakan	1.450.567.749
Properti Terbengkalai	436.651.800
Tagihan Kiriman Uang <i>Western Union</i>	295.487.900
Lainnya	27.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>213.233.323.524</b>

16. OTHER ASSETS

All other assets are stated in Rupiah.

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	115.689.654.282	Accrued Interest receivable
	24.103.685.726	Interbank Switching Bills & GPN
	9.555.194.424	Other Advances
	15.821.729.390	Deferred Costs
	--	Other Bills
	9.291.280.603	Tax Advance
	5.583.910.957	Prepaid Expense
	2.000.000.000	Security Deposit
	1.035.690.808	Printing Supplies
	436.651.800	Abandoned Property
	768.970.500	Money bills transfer Western Union
	173.000.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>184.459.768.490</b>	<b>Total</b>

a. Bunga yang akan diterima terdiri dari:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Pinjaman yang diberikan	85.380.049.578
Efek-efek dan Penempatan Pada Bank Lain	39.396.551.563
<b>Jumlah</b>	<b>124.776.601.141</b>

a. Accrued interests receivables are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	84.980.461.408	Loans
	30.709.192.874	Securities and Placement with Other Banks
<b>Jumlah</b>	<b>115.689.654.282</b>	<b>Total</b>

b. Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Sewa	2.163.848.570
Asuransi	2.553.717.793
Lain-Lain	1.550.617
<b>Jumlah</b>	<b>4.719.116.980</b>

b. Prepaid Expenses :

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	2.992.328.523	Rental
	2.527.257.970	Insurance
	64.324.464	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5.583.910.957</b>	<b>Total</b>

c. Uang muka pajak

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Pajak Badan (Catatan 22)	57.558.102.170
PPN (Catatan 22)	158.133.156
	57.716.235.326
Dikurangi:	
Penyisihan cadangan kerugian	(48.424.954.723)
<b>Jumlah</b>	<b>9.291.280.603</b>

c. Tax advance

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	57.558.102.170	Corporate income tax (Note 22)
	158.133.156	VAT (Note 22)
	57.716.235.326	
	(48.424.954.723)	Less: Allowance for impairment loss
<b>Jumlah</b>	<b>9.291.280.603</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 7 Desember 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 No. 00096/206/16/904/20 sebesar Rp59.074.459.024 dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp1.516.356.854 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi tahun 2020. Pada tanggal 4 Januari 2021, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp57.558.102.170 ke Kantor Pajak pada tanggal 26 Februari 2021.

Based on the results of the tax audit by the Tax Office, on December 7, 2020, the Bank has received an Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) on Corporate Income Tax for the 2016 fiscal year No. 00096/206/16/904/20 amounting to Rp59,074,459,024 of which the Bank approved only Rp1,516,356,854 and was recorded as current tax expense - the previous year in the 2020 income statement. On January 4, 2021, the Bank has made payments for all SKPKB of Corporate Income Tax and has submitted an objection letter for the SKPKB of Corporate Income Tax which was not approved in the amount of Rp. 57,558,102,170 to the Tax Office on February 26, 2021.

Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp242.949.390 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp158.133.156 untuk tahun fiskal 2016. Pada tanggal 4 Januari 2021, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB pph 4 ayat (2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ke Kantor Pajak pada tanggal 26 Februari 2021.

On December 14, 2020, the Bank also received SKPKB for Income Tax Article 4 (2) amounting to Rp242,949,390 and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp158,133,156 for the 2016 fiscal year. On January 4, 2021, the Bank has made payments for all of the said SKPKB and has submitted an objection letter to the SKPKB pph 4 paragraph (2) and Value Added Tax (PPN) to the Tax Office on February 26, 2021.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui diatas sebesar Rp57.959.184.716 dimana Bank telah mengajukan keberatan dan dicatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2021.

The total payment for the SKPKB that was not approved above amounted to Rp57,959,184,716 where the Bank has filed an objection, which was recorded as a tax advance as of December 31, 2021.

16. ASET LAIN-LAIN (LANJUTAN)

c. Uang muka pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Januari 2022 Bank menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-00001/KEB/PJ/WPJ.17/2022, KEP-00002/KEB/PJ/WPJ.17/2022, dan KEP-00003/KEB/PJ/WPJ.17/2022 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dimana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan menolak keberatan Wajib Pajak dan mempertahankan jumlah pajak yang masih harus dibayar oleh Wajib Pajak.

Selanjutnya Bank memutuskan untuk mengajukan permohonan Banding yang ditujukan kepada Ketua Pengadilan Pajak yang berkedudukan di Jakarta sesuai Surat Nomor : R-1692/DIR/OKA/2022 dan R-1693/DIR/OKA/2022 tanggal 1 April 2022 perihal Permohonan Banding terhadap Keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas keputusan penolakan keberatan dimaksud.

Pada tanggal 8 Desember 2023, Bank menjalani persidangan ke-8 dengan agenda Pemberitahuan Sidang Pengucapan Putusan terkait permohonan Banding terhadap Keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas keputusan penolakan keberatan dimaksud. Adapun hasil persidangan ke-8 adalah :

- a. No. Putusan : PUT-003579.15/2022/PP/M.IIIA Tahun 2023  
Jenis Putusan : Mengabulkan Seluruhnya
- b. No. Putusan : PUT-003580.16/2022/PP/M.IIIA Tahun 2023  
Jenis Putusan : Mengabulkan Sebagian

Saat ini Bank belum melakukan akrual pengakuan pendapatan atas nominal sengketa dimaksud dengan pertimbangan Bank masih menunggu langkah hukum dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai terbanding, dimana DJP dapat mengajukan peninjauan kembali dalam waktu 3 (tiga) bulan atas putusan dimaksud sejak salinan putusan diterima.

d. Tagihan Switching Antar Bank & GPN

Tagihan ATM merupakan tagihan yang terkait dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

e. Tagihan Lainnya

Tagihan lainnya merupakan tagihan kepada PT Arindo Pratama atas dana talangan pembayaran ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

16. OTHER ASSETS (CONTINUED)

c. Tax advance (Continued)

On January 13, 2022, the Bank received the Decree of the Director General of Taxes Number: KEP-00001/KEB/PJ/WPJ.17/2022, KEP-00002/KEB/PJ/WPJ.17/2022, and KEP-00003/KEB/PJ/WPJ.17/2022 concerning Taxpayer's Objection to the Underpaid Tax Assessment Letter where the Directorate General of Taxes determines to reject the Taxpayer's objection and maintains the amount of tax still to be paid by the Taxpayer.

Subsequently, the Bank decided to submit an appeal application addressed to the Head of the Tax Court domiciled in Jakarta in accordance with Letters Number: R-1692/DIR/OKA/2022 and R-1693/DIR/OKA/2022 dated April 1, 2022 regarding the Application for Appeal against the Decision of the Directorate General of Taxes on the decision to reject the objection.

On December 8 2023, the Bank underwent its 8th trial with the agenda of Notification of Decision Pronunciation Hearing regarding the appeal against the Directorate General of Taxes' decision regarding the decision to reject the objection in question. The results of the 8th trial are :

- a. No. Decision : PUT-003579.15/2022/PP/M.IIIA Tahun 2023  
Type of Decision : Grant it all
- b. No. Decision : PUT-003580.16/2022/PP/M.IIIA Tahun 2023  
Type of Decision : Partially Grant it

Currently, the Bank has not yet accrued income recognition for the disputed amount, considering that the Bank is still waiting for legal action from the Directorate General of Taxes (DJP) as the respondent, where the DJP can submit a review within 3 (three) months of the decision in question from the time the copy of the decision is received.

d. Interbank Switching Bills & GPN

ATM receivables is customers' transactions conducted through ATM Bersama and ATM Prima network.

e. Other Bills

The other bill is a bill to PT Arindo Pratama for the bailout funds paid to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

17. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Titipan Kewajiban			Interbank Switching & GPN
Switching Antar Bank & GPN	60.762.574.411	53.949.742.390	Obligation
Beban yang Masih Harus Dibayar	31.134.273.345	16.468.585.079	Accrued payable
Titipan Pembayaran Kredit	5.684.116.214	4.125.713.916	Deposit of credit payment
Titipan Gaji Tabungan	993.364.792	118.599.221.253	Temporary salary savings account
Rekening Titipan	269.827.055	276.518.486	Temporary account
Bunga Deposito Jatuh Tempo	7.056.667	533.812.500	Interest of time deposit fall due
Lain-lain	4.543.776.818	2.904.973.664	Others
<b>Jumlah</b>	<b>103.394.989.302</b>	<b>196.858.567.288</b>	<b>Total</b>

Rekening titipan merupakan hasil dari uang titipan yang diterima Bank atas transaksi pembayaran dari nasabah yang akan disetorkan pihak bank ke rekening tujuan. Seluruh transaksi liabilitas segera dalam bentuk rupiah.

Accounts not yet settled were payment transactions received from customer by the Bank as collecting agent before deposit to destination account. All liability transactions are denominated in rupiah.

18. SIMPANAN DARI NASABAH

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Hubungan

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Pihak Berelasi / Related Parties	Pihak Ketiga / Third Parties	Jumlah / Total	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro	126.572.763.689	4.374.119.370.599	4.500.692.134.288	Current Account
Tabungan	16.377.822.782	15.458.494.649.570	15.474.872.472.352	Savings
Deposito Berjangka	19.436.223.037	7.950.715.894.666	7.970.152.117.703	Time Deposit
Sub - Jumlah	162.386.809.508	27.783.329.914.835	27.945.716.724.343	Sub - Total
<b>Dollar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Giro	--	75.329.053	75.329.053	Current Account
Tabungan	111.692.149	812.188.823	923.880.972	Savings
Deposito Berjangka	--	1.701.368.500	1.701.368.500	Time Deposit
Sub - Jumlah	111.692.149	2.588.886.376	2.700.578.525	Sub - Total
<b>Jumlah</b>	<b>162.498.501.657</b>	<b>27.785.918.801.211</b>	<b>27.948.417.302.868</b>	<b>Total</b>

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By Type, Currency, and Relationship

18. SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Hubungan (Lanjutan)

a. By Type, Currency, and Relationship (Continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Pihak Berelasi / Related Parties	Pihak Ketiga / Third Parties	Jumlah / Total	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro	1.474.023.199.425	2.716.535.274.260	4.190.558.473.685	Current Account
Tabungan	5.031.168.567	11.992.257.753.407	11.997.288.921.974	Savings
Deposito Berjangka	19.628.617.715	10.242.634.319.925	10.262.262.937.640	Time Deposit
Sub - Jumlah	1.498.682.985.707	24.951.427.347.592	26.450.110.333.299	Sub - Total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Giro	--	75.833.807	75.833.807	Current Account
Tabungan	7.620.290	1.020.316.057	1.027.936.347	Savings
Deposito Berjangka	15.567.500	1.766.911.250	1.782.478.750	Time Deposit
Sub - Jumlah	23.187.790	2.863.061.114	2.886.248.904	Sub - Total
<b>Jumlah</b>	<b>1.498.706.173.497</b>	<b>24.954.290.408.706</b>	<b>26.452.996.582.203</b>	<b>Total</b>

b. Deposito Berjangka Berdasarkan Jangka Waktu

b. Time Deposits Based on Contractual Period

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	<b>Rupiah</b>		
1 bulan	2.093.234.497.988	2.503.813.600.433	1 Month
3 bulan	2.071.826.697.962	2.483.265.361.133	3 Months
6 bulan	1.532.219.426.764	1.351.001.862.539	6 Months
12 bulan	2.254.377.491.390	3.919.065.718.240	12 Months
24 bulan	18.494.003.599	5.116.395.295	24 Months
Sub - Jumlah	7.970.152.117.703	10.262.262.937.640	Sub - Total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
1 bulan	1.593.589.500	1.581.658.000	1 Month
3 bulan	107.779.000	108.972.500	3 Months
6 bulan	--	91.848.250	6 Months
Sub - Jumlah	1.701.368.500	1.782.478.750	Sub - Total
<b>Jumlah</b>	<b>7.971.853.486.203</b>	<b>10.264.045.416.390</b>	<b>Total</b>

c. Deposito Berjangka Berdasarkan Sisa Umur Sampai dengan Saat Jatuh Tempo

c. Classification Time Deposits Based on Remaining Maturity

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	<b>Rupiah</b>		
Kurang atau sama dengan 1 bulan	3.204.857.257.396	3.837.455.782.743	Less or equal to 1 month 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	2.321.999.970.970	2.267.682.664.962	More than 1 month to 3 months
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	1.223.792.287.017	3.141.027.977.258	More than 6 months to 12 months
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	1.203.410.602.320	1.012.126.117.382	More than 3 months to 6 months
Lebih dari 12 bulan	16.092.000.000	3.970.395.295	More than 12 months
Sub - Jumlah	7.970.152.117.703	10.262.262.937.640	Sub - Total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Kurang atau sama dengan 1 bulan	1.593.589.500	1.581.658.000	Less or equal to 1 month 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	107.779.000	200.820.750	More than 1 month to 3 months
Sub - Jumlah	1.701.368.500	1.782.478.750	Sub - Total
<b>Jumlah</b>	<b>7.971.853.486.203</b>	<b>10.264.045.416.390</b>	<b>Total</b>

d. Kisaran Suku Bunga per Tahun

d. Interest Range per Annum

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	<b>Rupiah</b>		
Giro	0,00% - 1,90%	0,00% - 1,90%	Current Account
Tabungan	0,00% - 3,50%	0,00% - 3,50%	Savings
Deposito berjangka	2,90% - 4,00%	2,90% - 3,50%	Time Deposit
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Giro	0,00% - 0,15%	0,00% - 0,15%	Current Account
Tabungan	0,00% - 0,20%	0,00% - 0,20%	Savings
Deposito berjangka	0,20%	0,20%	Time Deposit

18. SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)

e. Simpanan Diblokir dan Dijadikan Jaminan atas Pinjaman yang Diberikan:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Deposito berjangka	96.507.192.307
Tabungan	2.979.663.035
<b>Jumlah</b>	<b>99.486.855.342</b>

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<b>Pihak Ketiga</b>	
Deposito berjangka	285.721.962.310
Giro	188.759.149.804
Tabungan	238.101.100.054
Interbank Call Money	838.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.550.582.212.168</b>

b. Deposito Berjangka Berdasarkan Jangka Waktu

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
1 bulan	113.460.000.000
3 bulan	146.611.962.310
6 bulan	10.550.000.000
12 bulan	15.100.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>285.721.962.310</b>

c. Deposito Berjangka Berdasarkan Sisa Umur Sampai dengan Saat Jatuh Tempo

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Kurang atau sama dengan	
1 bulan	152.060.000.000
Lebih dari 1 sampai dengan	
3 bulan	111.511.962.310
Lebih dari 3 sampai dengan	
6 bulan	10.050.000.000
Lebih dari 6 sampai dengan	
12 bulan	12.100.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>285.721.962.310</b>

d. Tingkat Suku Bunga per Tahun

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Giro	0,00% - 1,90%
Tabungan	0,00% - 3,50%
Deposito berjangka	2,90% - 4,00%
Interbank Call Money	6,15% - 6,45%

e. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)

e. Blocked Savings Account and Pledged as Collateral for Loans:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	64.486.833.483	Time Deposit
	16.623.984.076	Savings
<b>Jumlah</b>	<b>81.110.817.559</b>	<b>Total</b>

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposit with other banks are stated in Rupiah.

a. By Type and Relationship

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	267.723.350.000	Third parties
	140.354.635.005	Time deposits
	175.819.587.207	Current account
	530.000.000.000	Savings
	1.113.897.572.212	Interbank Call Money
<b>Jumlah</b>	<b>1.113.897.572.212</b>	<b>Total</b>

b. Time Deposits Based on Contractual Period

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	120.760.000.000	1 Month
	110.313.350.000	3 Months
	21.550.000.000	6 Months
	15.100.000.000	12 Months
<b>Jumlah</b>	<b>267.723.350.000</b>	<b>Total</b>

c. Classification Time Deposits Based on Remaining Maturity

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	178.918.350.000	Less or equal to
	66.405.000.000	1 month
	20.600.000.000	More than 1 to
	1.800.000.000	3 month
	267.723.350.000	More than 3 to
		6 month
		More than 6 to
		12 month
<b>Jumlah</b>	<b>267.723.350.000</b>	<b>Total</b>

d. Interest Rate per Annum

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	0% - 1,90%	Current account
	0% - 1,85%	Savings
	2,65% - 3,15%	Time deposits
	5,75% - 5,95%	Interbank Call Money

e. There are no deposits from other banks that are blocked or used as collateral for loans granted on December 31, 2023 and 2022.



20. LIABILITAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sejumlah Rp Nihil dan Rp192.219.962.033 dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2022 / December 31, 2022						
Jenis surat berharga / securities	Jangka Waktu Hari / Tenor Days	Tanggal jatuh tempo / Maturity Date	Nilai Nominal / Nominal Amount	Nilai Beli Kembali / Buy back Value	Beban bunga yang Belum diamortisasi / Unamortized interest	Nilai Tercatat / Carrying Value
<b>Bank Indonesia</b>						
FR0081	7	3-Jan-23	192.066.600.000	192.281.341.129	61.379.096	192.219.962.033
<b>Jumlah / Total</b>			<b>192.066.600.000</b>	<b>192.281.341.129</b>	<b>61.379.096</b>	<b>192.219.962.033</b>

20. LIABILITY FOR SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022, Bank has a number of liability for repo securities Rp Nil and Rp192,219,962,033 with details as follows:

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Tidak terdapat pinjaman yang diterima dari pihak berelasi.  
Seluruh pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah.

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	62.000.000.000
Pinjaman KPR Sejahtera tapak	3.863.302.860
KLBI KUT MT Tahun 1998/1999	466.213.822
Pinjaman KPR Sejahtera tapak Porsi 75	240.456.072
KLBI KUT MT Tahun 1999	160.469.329
<b>Jumlah</b>	<b>66.730.442.083</b>

Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Bank memperoleh Fasilitas pinjaman lagi dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk menggantikan sumber pendanaan atas Pinjaman Kredit Homestay (ASN, Pegawai BUMN. BUMD, PPPK) yang telah disalurkan sebesar Rp10.000.000.000 jangka waktu 1 tahun dengan tingkat bunga 6,50% p.a sesuai dengan PKS No. 071/PP/SMF-BPD.BALI/VI/2023 tanggal 8 Mei 2023.

Bank memperoleh Fasilitas pinjaman lagi dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk menggantikan sumber pendanaan atas Pinjaman Kredit Multiguna Perumahan (ASN, Pegawai BUMN. BUMD, PPPK) yang telah disalurkan sebesar Rp20.000.000.000 jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga 6,75% p.a sesuai dengan PKS No. 189/PP/SMF-BPD.BALI/VII/2022 tanggal 3 Agustus 2022.

Bank memperoleh Fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk menggantikan sumber pendanaan atas KPR yang telah disalurkan sebesar Rp32.000.000.000 jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga 5,80% p.a sesuai dengan PKS No. 247/PP/SMF-BPD.BALI/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021.

Terdapat aset Bank yang dijadikan agunan kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berupa Fidusia atas Aset Keuangan KPR yaitu tagihan/piutang yang akan ada saat ini dan/atau akan ada di kemudian hari yang diperoleh dari penerbitan KPR termasuk hak agunan yang melekat padanya sesuai dengan kriteria yang telah disepakati.

Pinjaman KPR Sejahtera Tapak

Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bank BPD Bali yang selanjutnya disebut dengan KPR Sejahtera Bank BPD Bali adalah kredit pemilikan rumah kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan yang terdiri dari:

- KPR Sejahtera Tapak adalah kredit dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Rumah Sejahtera tapak yang dibeli dari pelaku pembangunan.
- KPR Sejahtera Susun adalah kredit dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Satuan Rumah Sejahtera Susun yang dibeli dari pelaku pembangunan.

21. BORROWINGS

There were no borrowings from related parties.  
All borrowings are stated in Rupiah.

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	52.000.000.000	Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Pinjaman KPR Sejahtera tapak	4.322.127.407	Borrowings from KPR Sejahtera tapak
KLBI KUT MT Tahun 1998/1999	466.213.822	KLBI KUT MT Tahun 1998/1999
Pinjaman KPR Sejahtera tapak Porsi 75	267.629.574	Borrowings from KPR Sejahtera tapak Portion 75
KLBI KUT MT Tahun 1999	160.469.329	KLBI KUT MT Tahun 1999
<b>Jumlah</b>	<b>57.216.440.132</b>	<b>Total</b>

Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

The Bank obtained another loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) to replace the funding source for Homestay (ASN, BUMN Employees. BUMD, PPPK) which had been disbursed in the amount of Rp10,000,000,000 for a period of 1 years with an interest rate of 6.50% p.a according to MCC No. 071/PP/SMF-BPD.BALI/VI/2023 dated May 8, 2023.

The Bank obtained another loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) to replace the funding source for Multipurpose Housing Loans (ASN, BUMN Employees. BUMD, PPPK) which had been disbursed in the amount of Rp20,000,000,000 for a period of 5 years with an interest rate of 6.75% p.a. according to MCC No. 189/PP/SMF-BPD.BALI/VII/2022 dated August 3, 2022.

The Bank obtained loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) to replace the funding source for the KPR that had been disbursed in the amount of Rp32,000,000,000 for a period of 3 years with an interest rate of 5.80% p.a in accordance with PKS No. 247/PP/SMF-BPD.BALI/XII/2021 dated December 17, 2021.

There are Bank assets which are used as collateral for PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in the form of Fiduciary on KPR Financial Assets, i.e. bills / receivables which currently exists and/or will be obtained later from the issuance of KPR including collateral rights attached to it in accordance with agreed criteria.

KPR Sejahtera Tapak Loan

Bank BPD Bali's Prosperous Housing Loan, hereinafter referred to as KPR Sejahtera Bank BPD Bali, is a housing loan for Low-Income Communities (MBR) with the support of a housing finance liquidity facility consisting of:

- KPR Sejahtera Tapak is a loan with the support of housing finance liquidity facilities for low-income people in the framework of ownership of the Prosperous House which is purchased from development actors.
- KPR Sejahtera Susun is a loan with the support of housing finance liquidity facilities for low-income communities in the context of the ownership of the Flat Prosperous Housing Unit purchased from the developer.

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)**

**Pinjaman KPR Sejahtera Tapak (Lanjutan)**

Sasarannya merupakan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang berpenghasilan tetap maupun berpenghasilan tidak tetap.

Dana KPR Sejahtera Bank BPD Bali merupakan gabungan antara dana FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) dan dana Bank dengan proporsi yaitu:

- 1) Dana FLPP sebesar 90% dari plafond kredit.
- 2) Dana Bank sebesar 10% dari plafond kredit.

Suku Bunga KPR Sejahtera Tapak BPD Bali 5% (lima persen) per tahun dengan metode perhitungan bunga annuitas bulanan.

**Pinjaman KPR Sejahtera Tapak Porsi 75**

Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bank BPD Bali yang selanjutnya disebut dengan KPR Sejahtera Bank BPD Bali adalah kredit pemilikan rumah dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan yang terdiri dari :

- a. KPR Sejahtera Tapak Porsi 75 adalah kredit dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Rumah Sejahtera tapak yang dibeli dari pelaku pembangunan.
- b. KPR Sejahtera Susun adalah kredit dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Satuan Rumah Sejahtera Susun yang dibeli dari pelaku pembangunan.

Sasarannya merupakan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang berpenghasilan tetap maupun berpenghasilan tidak tetap.

Dana KPR Sejahtera Bank BPD Bali merupakan gabungan antara dana FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) dan dana Bank dengan proporsi yaitu :

- 1) Dana FLPP sebesar 75% dari plafond kredit.
- 2) Dana Bank sebesar 25% dari plafond kredit.

Suku Bunga KPR Sejahtera Bank BPD Bali 5% (lima persen) per tahun dengan metode perhitungan bunga annuitas bulanan.

**KLBI KUT MT Tahun 1998/1999**

Kredit modal kerja yang diberikan melalui bank pemberi kredit Kepada Koperasi Primer atau LSM sebagai pelaksana pemberian kredit untuk keperluan petani yang tergabung dalam kelompok tani guna membiayai usaha taninya dalam rangka intensifikasi padi, palawija dan hortikultura.

Jangka waktu KUT ditetapkan maksimum 1 (satu) tahun sejak ditandatangani perjanjian penerusan KUT. Jangka waktu KL KUT ditetapkan maksimum 2 (dua) tahun dihitung sejak tanggal Surat Persetujuan KLBI (SPK KLBI) kepada Bank (Sept 2000).

Debitur merupakan Koperasi atau LSM, dengan Bunga Kredit Likuiditas 0% Bunga Kredit 10,5%. Apabila bank terlambat menyampaikan laporan pelunasan lebih cepat kepada BI maka kepada Bank akan dikenakan sanksi kewajiban membayar (mengacu pada SE Pengalihan Pengelolaan KLBI No. 5/56/INTERN tanggal 18 Nopember 2003 dan SE 6/37/INTERN Tanggal 9 Juli 2004. Risk Sharing :

- Pemerintah : 52,25%
- Bank Indonesia : 42,75%
- Jamkrindo : 5%

**22. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Pasal 25	67.312.807.395
Pasal 29	26.198.032.420
Pasal 21	12.994.368.022
Pasal 4 (2)	10.404.342.028
Pasal 23	360.481.582
PPN	16.540.896
<b>Jumlah</b>	<b>117.286.572.343</b>

**b. Manfaat (Beban) Pajak**

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Pajak Kini	
Tahun berjalan	(329.176.730.080)
Penyesuaian tahun sebelumnya	(17.065.694.764)
Sub Jumlah	(346.242.424.844)
Pajak Tangguhan	16.314.437.313
<b>Jumlah</b>	<b>(329.927.987.531)</b>

**21. BORROWINGS (CONTINUED)**

**KPR Sejahtera Tapak Loan (Continued)**

The target is Low-Income Communities ("MBR") who earn permanent income or non-permanent income.

KPR Sejahtera Bank BPD Bali funds are a combination of FLPP funds (Housing Finance Liquidity Facility) and Bank funds in proportion, namely:

- 1) FLPP funds amounting to 90% of the credit ceiling.
- 2) Bank funds amounting to 10% of the credit ceiling.

Bank BPD Bali KPR Sejahtera Tapak Interest Rate 5% (five percent) per year. with the monthly annuity interest calculation method.

**KPR Sejahtera Tapak Loan Portions 75**

Bank BPD Bali's Prosperous Housing Loan, hereinafter referred to as KPR Sejahtera Bank BPD Bali, is a housing loan with the support of housing finance liquidity facilities which consists of :

- a. KPR Sejahtera Tapak Portion 75 is a loan with the support of housing finance liquidity facilities for low-income people in the framework of ownership of the Prosperous House which is purchased from developer.
- b. KPR Sejahtera Susun is a loan with the support of housing finance liquidity facilities for low-income communities in the context of the ownership of the Flat Prosperous Housing Unit purchased from the developer.

The target is Low-Income Communities (MBR) who are permanent incomes or non-permanent income.

KPR Sejahtera Bank BPD Bali funds are a combination of FLPP funds (Housing Finance Liquidity Facility) and Bank funds in proportion, namely:

- 1) FLPP funds amounting to 75% of the credit ceiling.
- 2) Bank funds amounting to 25% of the credit ceiling.

Bank BPD Bali KPR Sejahtera Interest Rate 5% (five percent) per year with the monthly annuity interest calculation method.

**KLBI KUT MT Year 1998/1999**

Working capital loans provided through lending banks to Primary Cooperatives or Non-governmental organizations (NGO) executor of granting credit for the needs of farmers who are members of farmer groups to finance their farming business in the context of intensification of rice, secondary crops and horticulture.

The KUT period is set at a maximum of 1 (one) year from the signing of the KUT forwarding agreement. The KL KUT period is set at a maximum of 2 (two) years from the date of the KLBI Approval Letter (SPK KLBI) to the Bank (Sept 2000).

The debtor is a Cooperative or an NGO, with a Liquidity Loan Interest of 0% Credit Interest of 10.5%. If a bank is late in submitting a report on early repayment to BI, the Bank will be subject to a financial penalty (referring to SE Transfer of Management of KLBI No. 5/56/INTERN dated 18 November 2003 and SE 6/37/INTERN dated 9 July 2004. Risk Sharing :

- Government : 52.25%
- Bank of Indonesia : 42.75%
- Jamkrindo : 5%

**22. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	11.549.749.802	Article 25
	25.591.910.296	Article 29
	5.082.165.894	Article 21
	8.418.907.828	Article 4 (2)
	335.524.080	Article 23
	3.501.550	
<b>Total</b>	<b>50.981.759.450</b>	<b>Total</b>

**b. Tax Benefit (Expense)**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	(214.630.278.720)	Current Tax Current year
	(9.076.296.000)	Prior year adjustment
	(223.706.574.720)	Sub Total
	17.357.653.219	Deferred Tax
<b>Total</b>	<b>(206.348.921.501)</b>	<b>Total</b>

22. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

22. TAXATION (CONTINUED)

c. Rekonsiliasi Pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

c. Tax Reconciliation

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense shown in statement of profit or loss the are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Laba Sebelum Beban Pajak	1.068.156.296.848	809.865.198.997	Income Before Tax Expense
<b>Beda Waktu:</b>			<b>Temporary Difference:</b>
Koreksi Positif :			Positive Correction:
Cadangan kerugian penurunan nilai	316.895.152.962	64.297.256.262	Allowance for Impairment Loss
Penyisihan Cadangan Bonus dan Tantiem	157.611.744.039	128.850.725.246	Provision for Bonus and Tatiem
Pembentukan Imbalan Pasca Kerja	25.059.590.501	20.673.917.993	Post-Employment Benefits Expense
Pembentukan Penghargaan Direksi	4.817.774.980	1.902.712.395	Director Service gratuity Expense
Pembentukan Penghargaan Dewan Komisaris	1.581.046.531	679.540.141	Board of Commisioners Services Gratuity Expense
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>505.965.309.013</b>	<b>216.404.152.037</b>	<b>Sub - Total</b>
Koreksi Negatif :			Negative Correction:
Penyisihan Cadangan Bonus dan Tantiem	128.856.557.432	115.917.311.878	Provision for Bonus and Tatiem
Pembayaran Manfaat Imbalan Kerja	17.746.580.674	21.588.416.434	Post-Employment Benefits Paid
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>146.603.138.106</b>	<b>137.505.728.312</b>	<b>Sub - Total</b>
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	<b>359.362.170.907</b>	<b>78.898.423.725</b>	<b>Total Temporary difference:</b>
<b>Beda Tetap :</b>			<b>Permanent Difference:</b>
Koreksi Positif :			Positive Correction:
Biaya Promosi dan Pengembangan Bisnis	29.510.743.639	14.259.394.400	Bussiness Development Expense
Biaya Humas dan CSR	15.889.421.145	14.584.272.511	Cost of Public Relation and CSR
Pemantapan Pelaksanaan Ibadah	4.045.501.676	3.823.560.408	Strengthening Implementation of Worship
Biaya Pajak Tamu dan Souvenir	2.428.186.771	39.563.054.299	Tax Expense
Biaya Sumbangan	2.391.183.925	1.713.110.145	Entertainment and Souvenirs
Biaya HUT Bank	1.974.984.820	1.325.740.420	Donation
Biaya Telepon,Telegram	1.279.995.071	1.612.581.439	Bank Anniversary Cost
Biaya Lain-lain	68.751.944	143.527.335	Cost of Telephone, Telegram
Biaya Lain-lain	11.345.841.880	9.961.102.844	Other Expense
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>68.934.610.871</b>	<b>86.986.343.801</b>	<b>Sub - Total</b>
Koreksi Negatif :			Negative Correction:
Pendapatan Sewa Gedung/ Bangunan	195.213.900	157.790.200	Rental Income Building
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>195.213.900</b>	<b>157.790.200</b>	<b>Sub - Total</b>
<b>Jumlah Beda Tetap</b>	<b>68.739.396.971</b>	<b>86.828.553.601</b>	<b>Total Permanent Difference:</b>
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	<b>428.101.567.878</b>	<b>165.726.977.326</b>	<b>Total Fiscal Correction</b>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>1.496.257.864.726</b>	<b>975.592.176.323</b>	<b>Estimated of Income Tax</b>
Pembulatan	1.496.257.864.000	975.592.176.000	Rounded
Beban Pajak Penghasilan:			Income Tax Expense
22% x 1.496.257.864.000	329.176.730.080	--	22% x 1.496.257.864.000
22% x 975.592.176.000	--	214.630.278.720	22% x 975.592.176.000
<b>Jumlah Pajak Kini</b>	<b>329.176.730.080</b>	<b>214.630.278.720</b>	<b>Total current taxes</b>
Dikurangi:			Less:
Pajak Penghasilan			
Dibayar Dimuka Pasal 25	302.978.697.660	189.038.368.424	Prepaid Taxes Article 25
<b>Kurang Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>26.198.032.420</b>	<b>25.591.910.296</b>	<b>Income Tax Payable</b>

Total laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2023 dan 2022.

The Bank's taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022 is the basis for preparing annual tax return for 2023 and 2022.

22. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

22. TAXATION (CONTINUED)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance
Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	24.295.329.391	6.971.693.365	--	--	31.267.022.756
Penyisihan Cadangan Bonus dan Tantiem/ Provision for Bonus and Tantiem	28.191.400.016	6.326.141.053	--	--	34.517.541.069
Pembentukan Imbalan Pasca Kerjal/ Post-Employee Benefit Expense	30.154.181.602	1.401.167.540	(379.651.705)	--	31.175.697.437
Pembentukan Imbalan Jangka Panjang/ Long Term Post Employee Benefit Expense	19.714.076.000	207.694.622	--	--	19.921.770.622
Pembentukan Pengabdian Direksi/ Director Service Gratuity Expense	4.659.162.138	1.059.910.496	--	--	5.719.072.634
Pembentukan Pengabdian Dewan Komisaris/ Commissioner Service Gratuity Expense	1.647.582.962	347.830.237	--	--	1.995.413.199
<b>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset</b>	<b>108.661.732.109</b>	<b>16.314.437.313</b>	<b>(379.651.705)</b>	<b>--</b>	<b>124.596.517.717</b>

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance
Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	10.149.933.014	14.145.396.377	-	-	24.295.329.391
Penyisihan Cadangan Bonus dan Tantiem/ Provision for Bonus and Tantiem	25.346.049.075	2.845.350.941	-	-	28.191.400.016
Pembentukan Imbalan Pasca Kerjal/ Post-Employee Benefit Expense	30.206.755.273	858.657.816	(911.231.487)	-	30.154.181.602
Pembentukan Imbalan Jangka Panjang/ Long term post Employee Benefit Expense	20.773.923.473	(1.059.847.473)	-	-	19.714.076.000
Pembentukan Pengabdian Direksi/ Director Service Gratuity Expense	4.240.565.411	418.596.727	-	-	4.659.162.138
Pembentukan Pengabdian Dewan Komisaris/ Commissioner Service Gratuity Expense	1.498.084.131	149.498.831	-	-	1.647.582.962
<b>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset</b>	<b>92.215.310.377</b>	<b>17.357.653.219</b>	<b>(911.231.487)</b>	<b>--</b>	<b>108.661.732.109</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized and can be compensated againsts future taxable income.

22. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2018 sebagaimana berikut :

- a. SKPKB Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) Nomor : 00056/240/18/904/23 sebesar Rp63.734.915
- b. SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 Nomor : 00043/201/18/904/23 sebesar Rp221.619.273.
- c. SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 Nomor : 00111/203/18/904/23 sebesar Rp180.120.427.
- d. SKPKB Pajak Penghasilan Nomor : 00033/206/18/904/23 sebesar Rp22.106.013.556.
- e. SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Agustus 2018 Nomor : 00083/207/18/904/23 sebesar Rp69.296.837.
- f. SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa September 2018 Nomor : 00084/207/18/904/23 sebesar Rp50.589.300.
- g. SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Oktober 2018 Nomor : 00085/207/18/904/23 sebesar Rp219.631.654.
- h. SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa November 2018 Nomor : 00086/207/18/904/23 sebesar Rp75.484.674.
- i. SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Desember 2018 Nomor : 00087/207/18/904/23 sebesar Rp620.807.362.
- j. SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean Nomor : 00049/277/18/904/23 sebesar Rp4.021.034.
- k. STP Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Agustus 2018 Nomor : 00193/107/18/904/23 sebesar Rp4.822.999.
- l. STP Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa September 2018 Nomor : 00194/107/18/904/23 sebesar Rp3.520.971.
- l. STP Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Oktober 2018 Nomor : 00195/107/18/904/23 sebesar Rp15.286.168.
- m. STP Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa November 2018 Nomor : 00196/107/18/904/23 sebesar Rp5.253.666.
- n. STP Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Desember 2018 Nomor : 00197/107/18/904/23 sebesar Rp43.207.640.
- o. STP Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean Masa Agustus 2018 Nomor : 00011/177/18/904/23 sebesar Rp279.860.

Pada tanggal 6 September 2023, Bank melakukan pembayaran terhadap SKPKB dan STP sebagaimana dimaksud diatas sebesar Rp18.300.151.832 dengan perhitungan pengurangan sanksi sebesar 75%.

22. TAXATION (CONTINUED)

e. Tax Assessment

On August 10 2023, the Bank received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the 2018 tax year as follows:

- a. Final Income Tax SKPKB Article 4 (2) Number: 00056/240/18/904/23 amounted to Rp63,734,915.
- b. Income Tax SKPKB Article 21 Number: 00043/201/18/904/23 amounted to Rp221,619,273.
- c. Income Tax SKPKB Article 23 Number: 00111/203/18/904/23 amounted to Rp180,120,427.
- d. Income Tax SKPKB Number: 00033/206/18/904/23 amounted to Rp22,106,013,556.
- e. SKPKB Value Added Tax on Goods and Services for August 2018 Number: 00083/207/18/904/23 amounted to Rp69,296,837.
- f. SKPKB Value Added Tax on Goods and Services for September 2018 Number: 00084/207/18/904/23 amounted to Rp50,589,300.
- g. SKPKB Value Added Tax on Goods and Services for the Period of October 2018 Number: 00085/207/18/904/23 amounted to Rp219,631,654.
- h. SKPKB Value Added Tax on Goods and Services for November 2018 Number: 00086/207/18/904/23 amounted to Rp75,484,674.
- i. SKPKB Value Added Tax on Goods and Services for December 2018 Number: 00087/207/18/904/23 amounted to Rp620,807,362.
- j. SKPKB Value Added Tax on Goods and Services for Utilization of JKP from Outside the Customs Area Number: 00049/277/18/904/23 amounted to Rp4,021,034.
- k. STP Value Added Tax for Goods and Services Period August 2018 Number: 00193/107/18/904/23 amounted to Rp4,822,999.
- l. STP Value Added Tax for Goods and Services for the September 2018 Period Number: 00194/107/18/904/23 amounted to Rp3,520,971.
- l. STP Value Added Tax for Goods and Services for the September 2018 Period Number: 00195/107/18/904/23 amounted to Rp15,286,168.
- m. STP Value Added Tax for Goods and Services for November 2018 Number: 00196/107/18/904/23 amounted to Rp5,253,666.
- n. STP Value Added Tax for Goods and Services for December 2018 Number: 00197/107/18/904/23 amounted to Rp43,207,640.
- o. STP Value Added Tax on Goods and Services for Utilization of JKP from Outside the Customs Area for the Period of August 2018 Number: 00011/177/18/904/23 amounted to Rp279,860.

On September 6 2023, the Bank made payment of the SKPKB as referred to above amounting to Rp18,300,151,832 with a calculated reduction in sanctions of 75%.

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Rupiah	
Biaya bunga deposito yang masih harus dibayar	14.202.797.814
Biaya bunga tabungan yang masih harus dibayar	4.789.881.083
Biaya bunga lainnya yang masih harus dibayar	1.031.833.333
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>20.024.512.230</b>
Mata uang asing	
Biaya bunga deposito yang masih harus dibayar	167.057
Biaya bunga tabungan yang masih harus dibayar	26.483
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>193.540</b>
<b>Jumlah</b>	<b>20.024.705.770</b>

23. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
		Rupiah
		Accrued Deposit Interest
		Accrued Saving Interest
		Accrued Other Interest
		<b>Sub Total</b>
		Foreign Currency
		Accrued Deposit Interest
		Accrued Saving Interest
		<b>Sub- Total</b>
		<b>Total</b>

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbang jangka panjang, penghargaan masa bakti dan penghargaan masa bakti proporsional, imbalan masa bebas tugas (MPP) yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020.

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja pada 31 Desember 2023 dihitung oleh aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuarial I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dari laporan aktuarial pada tanggal 3 Januari 2024.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% (lima persen) dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Program penghargaan masa bakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 (tiga) kali, 5 (lima) kali, 6 (enam) kali dan 7 (tujuh) kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun, 30 tahun dan 35 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program penghargaan masa bakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan/atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

Imbalan masa bebas tugas dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program cuti berimbang jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

**Dana Pensiun**

Program Pensiun Manfaat Pasti

Program penghargaan masa bakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan/atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

	<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>
Tingkat Diskonto	7,00%
Tingkat Kenaikan Penghasilan dasar pensiun per tahun	2,50%
Tingkat Mortalita	1=TMI'2019
Tingkat Pengunduran Diri per Tahun	
< 30 tahun	6,00%
54 - 56 tahun	0,00%
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate

**a. Aset program neto**

Program penghargaan masa bakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan/atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

	<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>
Nilai Wajar Aset Program	456.682.153.707
Nilai Kini Kewajiban	(448.939.989.741)
<b>Status Pendanaan</b>	<b>7.742.163.966</b>

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION**

The Bank provides long-term employee benefits and post-employee benefit to the eligible employees of the pension plan, long service leave, service reward benefit and service reward benefit proportional, severance compensation (MPP) are calculated based on the Company Regulation, which comply with Omnibus Law No.11/2020.

Actuarial assessment of long-term employee benefits and post-employee benefit as of December 31, 2023 is calculated by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan, using the projected unit credit method from the actuarial reports on January 3, 2024.

The Bank's pension plan managed by Bali Regional Development Bank Pension Fund. Employee contribution is 5% (five percent) of basic salary of those employees and the Bank bear the difference.

Service reward benefit managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. Compensation of service reward benefit amount for 3 (three) times, 5 (five) times, 6 (six) and 7 (seven) times that of last month's employee's salary with tenure of 15 years, 25 years, 30 years and 35 years and certain conditions.

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. Compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

Severance compensation managed by the Bank and is an employee benefits program for employees who will retire.

Long service leave benefit managed by the Bank and is an employee benefits program for employees for reimbursement of leave entitlements.

**Pension Funds**

Defined Benefit Pension Programme

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No. 158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. Compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
	7,25%	Discount Rate
	3,00%	Salary Increase Rate
	1=TMI'2019	Basic Pension Per Year
	6,00%	Mortality Rate
	0,00%	Resignation Rate
	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate	Age <30
		Age 54 - 56
		Disability Rate

**a. Program Net Asset**

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
	438.552.496.851	Fair Value of Asset Program
	(410.714.244.639)	Present Value of Benefit Obligation
<b>Status Pendanaan</b>	<b>27.838.252.212</b>	<b>Funded Status</b>

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

b. Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Saldo Awal Tahun	438.552.496.851
Bunga atas Imbalan Pasti	32.095.878.395
Luran	11.258.920.476
Pembayaran Manfaat	(25.225.142.015)
<b>Saldo Akhir Nilai Wajar Aset Program</b>	<b>456.682.153.707</b>

b. The reconciliation of the fair value of the bank's plan assets is as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	420.875.025.788	Beginning Balance
	28.857.335.125	Interest on defined benefit
	10.251.374.524	Contribution
	(21.431.238.586)	Benefits paid
	<b>438.552.496.851</b>	<b>Ending Balance for Value of Asset Program</b>

c. Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Biaya Jasa Kini	13.155.051.264
Biaya Jasa Lalu	--
Biaya Bunga	28.889.299.499
Hasil yang Diharapkan Dari Aset Program	(32.095.878.395)
Bunga atas Dampak Batas atas Dari Aset	2.018.273.285
<b>Beban Imbalan Kerja</b>	<b>11.966.745.653</b>

c. Employee benefit expense are as follows :

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	11.882.796.556	Current Service Cost
	3.750.734.995	Past Service Cost
	26.054.340.408	Interest Cost
	(28.857.335.125)	Expected return on Plan assets
	2.431.355.701	Interest on asset ceiling Impact of asset
	<b>15.261.892.535</b>	<b>Employee Benefit Expense</b>

d. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Saldo Awal Tahun	410.714.244.639
Biaya Jasa Kini	13.155.051.264
Biaya Jasa Lalu	--
Biaya Bunga	28.889.299.499
Pembayaran Manfaat	(22.112.825.831)
Kerugian aktuarial	18.294.220.170
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b>448.939.989.741</b>

d. The change in the present value of defined benefit liability are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	386.141.372.918	Beginning Balance
	11.882.796.556	Current Service Cost
	3.750.734.995	Past Service Cost
	26.054.340.408	Interest Cost
	(18.434.326.367)	Benefits Paid
	1.319.326.129	Actuarial Loss
	<b>410.714.244.639</b>	<b>Ending Balance Present Value Benefit Liability</b>

e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

e. Sensitivity level analysis for discount rate risk

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate (unaudited):

31 Desember 2023 / December 31, 2023			
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation		Perubahan / Changes
	Jumlah/ Amount		
7,00%	448.939.989.741		0%
-1%	504.055.565.997		12,28%
+1%	403.678.772.840		-10,08%
31 Desember 2022 / December 31, 2022			
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation		Perubahan / Changes
	Jumlah/ Amount		
7,25%	410.714.244.639		0%
-1%	462.368.514.479		12,58%
+1%	368.366.148.680		-10,31%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.



24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Program Imbalan Kerja	141.707.715.620
Imbalan Jangka Panjang Lainnya	90.553.502.824
<b>Saldo Akhir Nilai Kini</b>	
<b>Imbalan Pasti</b>	<b>232.261.218.444</b>

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan klasifikasi akun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Biaya Karyawan (Catatan 34)	25.059.590.501
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	(1.725.689.570)
<b>Beban yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>23.333.900.931</b>

Program Imbalan Kerja

Program imbalan dihitung sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020. Termasuk dalam program ini adalah THT.

Berikut ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan kerja pada laporan aktuaris tertanggal 3 Januari 2024 dan 5 Januari 2023 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Tingkat Diskonto	6,75% - 7,00%
Tingkat Kenaikan Penghasilan dasar pensiun per tahun	2,50%
Tingkat Mortalita	1=TMI'2019
Usia Pensiun	56 tahun / 56 years
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate

a. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	232.261.218.444
Nilai Wajar Aset Program	--
<b>Liabilitas Yang Diakui Dalam Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>232.261.218.444</b>

b. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Biaya Jasa Kini	7.962.978.966
Biaya Jasa Lalu	--
Biaya Bunga	9.375.094.197
<b>Beban yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi</b>	<b>17.338.073.163</b>
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	
Dampak karena perubahan asumsi finansial	(1.372.966.583)
Dampak karena penyesuaian pengalaman	(352.722.987)
<b>Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>(1.725.689.570)</b>

24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

The liability for employee benefits consists of:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	137.064.461.828	Employee Benefits Program
	89.609.436.359	Other Long term benefit
		<b>Ending Balance of Defined benefit</b>
	<b>226.673.898.187</b>	

Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income based on account classification are as follows :

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	20.673.917.993	Employee Costs (Note 34)
	(4.141.961.305)	Remeasurement of Liability for Employee Benefit - Actuarial (Gain) Loss
		<b>Expense Recognized in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
	<b>16.531.956.688</b>	

Employee Benefits Program

The rewards program is calculated in accordance with Omnibus Law No. 11/2020. Included in the program is THT.

The following are assumptions used in the calculation of the employee benefit pension plan as of January 3, 2024 and January 5, 2023 respectively for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	7,00%	Discount Rate
	3,00%	Annual pension Based salary increase rates per year
	1=TMI'2019	Mortality Rate
	56 tahun / 56 years	Retirement Age
	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate	Disability Rate

a. The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	226.673.898.187	Present Value of Benefit Obligation
	--	Fair Value of Asset Program
		<b>Liability Recognized in the Statement of Financial Position</b>
	<b>226.673.898.187</b>	

b. Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	7.333.520.898	Current Service Cost
	(3.369.284.753)	Past Service Cost
	10.028.447.097	Interest Cost
		<b>Expenses Recognized in the Profit or Loss Statements</b>
	<b>13.992.683.242</b>	
		Remeasurement of the net Liability for employee benefits - Net Effect to changes in financial assumptions
	(6.062.426.823)	effect to experience adjustments
	1.920.465.518	<b>Recognized in other Comprehensive Income</b>
	<b>(4.141.961.305)</b>	

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

c. Perubahan penyisihan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Saldo Awal Tahun	137.064.461.828
Penambahan Tahun Berjalan	17.338.073.163
Nilai Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(1.725.689.570)
Pembayaran Manfaat	(10.969.129.801)
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b>141.707.715.620</b>

c. The allowance changes are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	137.303.433.061	Beginning Balance
	13.992.683.242	Addition during the year
	(4.141.961.305)	Amount recognized in other Comprehensive Income
	(10.089.693.170)	Benefit Paid
	<b>137.064.461.828</b>	<b>Ending Balance of Current cost Defined Benefits</b>

d. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk imbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Biaya Jasa Kini	7.654.375.881
Biaya Bunga	5.874.921.679
Keuntungan Aktuarial atas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	(5.807.780.222)
<b>Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi</b>	<b>7.721.517.338</b>
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	-
<b>Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>7.721.517.338</b>

d. Expenses recognized in the statements of income and other comprehensive income for long-term benefits are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	7.413.567.691	Current Service Cost
	5.750.555.428	Interest Cost
	(6.482.888.366)	Actuarial Gain of Other Long Term Employee Benefit
	<b>6.681.234.753</b>	<b>Expenses Recognized in the Income Statements</b>
	--	Actuarial Gain/ Loss
	<b>6.681.234.753</b>	<b>Expenses Recognized in the Income Statements and Other Comprehensive Income</b>

e. Perubahan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Saldo Awal Tahun	89.609.436.359
Penambahan Tahun Berjalan	13.529.297.560
Keuntungan Aktuarial yang diakui Tahun Berjalan	(5.807.780.222)
Pembayaran Manfaat	(6.777.450.873)
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b>90.553.502.824</b>

e. Changes in the liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	94.426.924.871	Beginning Balance
	13.164.123.119	Additions during the year
	(6.482.888.366)	Net Actuarial Gain Recognized during the Year
	(11.498.723.265)	Benefits Paid
	<b>89.609.436.359</b>	<b>Ending Balance of Present Value of Defined Benefit</b>

25. LIABILITAS SEWA

25. LEASE LIABILITIES

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Mesin ATM	8.333.477.034
Kendaraan	3.536.153.131
Tanah	1.697.200.545
Bangunan	9.403.136
<b>Jumlah</b>	<b>13.576.233.846</b>

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	12.381.523.600	ATM Machine
	3.823.562.994	Vehicles
	-	Land
	8.717.509	Buildings
	<b>16.213.804.103</b>	<b>Total</b>

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Jasa Produksi dan Tantiem	156.897.913.950
Rupa-rupa Kewajiban	56.212.643.655
Penghargaan Direksi	25.837.990.826
Penghargaan Dewan Komisaris	9.227.853.866
Penangguhan Remunerasi Pengurus dan karyawan	7.663.020.256
Titipan Pembayaran Lainnya	5.044.246.518
Estimasi Kerugian atas Transaksi Rekening Administratif	3.645.055.910
Titipan Pajak Dan Retribusi Daerah	865.830.545
Provisi Bank Garansi Diterima Di Muka	499.135.368
Pendapatan Bunga Kredit Yang Ditangguhkan	179.603.445
Lainnya	2.196.694.893
<b>Jumlah</b>	<b>268.269.989.232</b>

26. OTHER LIABILITIES

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	128.142.727.343	<i>Production Service Bonus and Tantiem</i>
	66.469.491.382	<i>Other Liabilities</i>
	21.123.069.712	<i>Service Gratuity for the Directors</i>
	7.543.953.469	<i>Service gratuity for Board of Commissioners</i>
	5.404.025.153	<i>Deferral of Management Remuneration and employee</i>
	1.798.484.639	<i>Other Payment Deposit</i>
	7.277.666.006	<i>Estimated Losses on Transactions of Administration Account</i>
	169.661.598	<i>Deposit of Local Taxes and Retribution</i>
	738.717.698	<i>Advance Bank Guarantee Fees</i>
	75.762.840	<i>Deferred Interest Income for Loans</i>
	1.504.704.132	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>240.248.263.972</b>	<b>Total</b>

Rupa-rupa kewajiban terdiri dari imbal jasa penjamin dan lainnya terdiri dari dana titipan, setoran jaminan *safe deposit box*, dan setoran jaminan bank garansi lainnya.

*Other liabilities consist of guarantor fees and others consist of safe deposit funds, safe deposit box guarantee deposits, and other bank guarantee deposits.*

Cadangan kerugian ekspektasian atas transaksi rekening administratif adalah sebagai berikut:

*Expected credit losses on transactions of administration account are as follows:*

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Saldo awal tahun	7.277.666.006
Penyisihan (pemulihan) Tahun Berjalan	(3.632.610.096)
<b>Jumlah</b>	<b>3.645.055.910</b>

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	6.757.285.895	<i>Balance, beginning of year</i>
	520.380.111	<i>Provision (reversal) during the year</i>
	<b>7.277.666.006</b>	<b>Balance, end of period</b>

27. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

*As of December 31, 2023 and 2022, the shareholders composition are as follows:*

Pemegang Saham/ Shareholder	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage
Pemerintah Provinsi Bali / <i>Province of Bali</i>	719.912	719.912.000.000	35,11%
Pemerintah Kota Denpasar / <i>Denpasar City Government</i>	214.476	214.476.000.000	10,46%
Pemerintah Kabupaten / <i>Regencies Government</i>			
- Badung	850.617	850.617.000.000	41,49%
- Buleleng	80.000	80.000.000.000	3,90%
- Karangasem	42.550	42.550.000.000	2,08%
- Jembrana	37.092	37.092.000.000	1,81%
- Klungkung	31.423	31.423.000.000	1,53%
- Tabanan	31.006	31.006.000.000	1,51%
- Gianyar	29.604	29.604.000.000	1,45%
- Bangli	13.577	13.577.000.000	0,66%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.050.257</b>	<b>2.050.257.000.000</b>	<b>100,00%</b>

27. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

27. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Pemegang Saham/ Shareholder	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage
Pemerintah Provinsi Bali / Province of Bali	644.912	644.912.000.000	33,27%
Pemerintah Kota Denpasar / Denpasar City Government	184.476	184.476.000.000	9,52%
Pemerintah Kabupaten / Regencies Government			
- Badung	850.617	850.617.000.000	43,89%
- Buleleng	74.443	74.443.000.000	3,84%
- Karangasem	41.050	41.050.000.000	2,12%
- Jembrana	37.092	37.092.000.000	1,91%
- Klungkung	31.423	31.423.000.000	1,62%
- Tabanan	31.006	31.006.000.000	1,60%
- Gianyar	29.604	29.604.000.000	1,53%
- Bangli	13.577	13.577.000.000	0,70%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.938.200</b>	<b>1.938.200.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Selama periode 31 Desember 2023, pemegang saham Bank telah memberikan kontribusi tambahan.

During the years 2023, the Bank's shareholders have made additional contributions.

Berdasarkan akta No. 47 tanggal 22 Februari 2023 oleh Notaris I Made Widiada, S.H., di Bali disetujui penambahan modal disetor oleh Pemerintah Provinsi Bali sebanyak 75.000 (tujuh puluh lima ribu) lembar saham atau bernilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 719.912 (tujuh ratus sembilan belas ribu sembilan ratus dua belas) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp719.912.000.000 (tujuh ratus sembilan belas miliar sembilan ratus dua belas juta rupiah) dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0031417 tanggal 27 Februari 2023.

Based on deed no. 47 dated February 22, 2023 by Notary I Made Widiada, S.H., in Bali, it was approved to increase the paid-in capital by the Bali Provincial Government in the amount of 75,000 (seventy five thousand) shares or a nominal value of IDR 75,000,000,000 (seventy five billion rupiah) so that now there are 719,912 (seven hundred and nineteen thousand nine hundred and twelve) shares or a total nominal value of IDR 719,912,000,000 (seven hundred and nineteen billion nine hundred and twelve million rupiah) and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights Human based on Letter No. AHU-AH.01.03-0031417 dated February 27, 2023.

Berdasarkan akte No. 25 tanggal 12 Mei 2023 oleh Notaris I Made Widiada, S.H., di Bali disetujui penambahan modal disetor oleh Pemerintah Kabupaten Karangasem sebanyak 1.500 (seribu lima ratus) lembar saham atau bernilai nominal sebesar Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 42.550 (empat puluh dua ribu lima ratus lima puluh) lembar saham atau bernilai Rp42.550.000.000 (empat puluh dua miliar lima ratus lima puluh juta rupiah) dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0063479 tanggal 15 Mei 2023.

Based on deed no. 25 dated May 12, 2023 by Notary I Made Widiada, S.H., in Bali, the Karangasem Regency Government approved an increase in paid-in capital of 1,500 (one thousand five hundred) shares or a nominal value of IDR 1,500,000,000 (one billion five hundred million rupiah) so that now there are 42,550 (forty two thousand five hundred and fifty) shares or worth IDR 42,550,000,000 (forty two billion five hundred and fifty million rupiah) and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.09-0117148 dated May 15, 2023.

Berdasarkan akta No. 27 tanggal 13 Juli 2023 oleh Notaris I Made Widiada, S.H., di Bali disetujui penambahan modal disetor oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng sebanyak 5.557 (lima ribu lima ratus lima puluh tujuh) lembar saham atau bernilai nominal sebesar Rp5.557.000.000 (lima miliar lima ratus lima puluh tujuh juta rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 80.000 (delapan puluh ribu) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp80.000.000.000 (delapan puluh miliar rupiah) dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0091060 tanggal 13 Juli 2023.

Based on deed no. 27 dated July 13, 2023 by Notary I Made Widiada, S.H., in Bali, the Buleleng Regency Government approved an increase in paid-in capital of 5,557 (five thousand five hundred and fifty seven) shares or a nominal value of IDR 5,557,000,000 (five billion five hundred fifty-seven million rupiah) so that now there are 80,000 (eighty thousand) shares or a total nominal value of Rp. 80,000,000,000 (eighty billion rupiah) and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0091060 dated July 13, 2023.

Berdasarkan akta No. 38 tanggal 22 November 2023 oleh Notaris I Made Widiada, S.H., di Bali disetujui penambahan modal disetor oleh Pemerintah Kota Denpasar sebanyak 30.000 (tiga puluh ribu) lembar saham atau bernilai nominal sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 214.476 (dua ratus empat belas ribu empat ratus tujuh puluh enam) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp214.476.000.000 (dua ratus empat belas miliar empat ratus tujuh puluh enam juta rupiah) dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0145772 tanggal 23 November 2023.

Based on deed no. 38 dated November 22, 2023 by Notary I Made Widiada, S.H., in Bali, the Denpasar Regency Government approved an increase in paid-in capital of 30,000 (thirty thousand) shares or a nominal value of IDR 30,000,000,000 (thirty billion rupiah) so that now there are 214,476 (two hundred and fourteen thousand four hundred and seventy six) shares or a total nominal value of Rp214,476,000,000 (two hundred and fourteen billion four hundred and seventy six million rupiah) and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0145772 dated November 23, 2023.

Tambahan setoran modal tersebut telah dilaporkan dan dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Those additional paid-in capital have been reported for registration to and recorded by Financial Services Authority.

## 28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selama 31 Desember 2023 dan 2022, para pemegang saham Bank melakukan penambahan setoran modal dan saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

## 28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

During December 31, 2023 and 2022, the Bank's shareholders have additional capital contributions and the balance of additional paid-in capital as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang saham/ Shareholders	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Reklasifikasi Ke Modal Disetor Penuh/ Reclassification to Share Capital	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Pemerintah Provinsi Bali / Province of Bali	-	75.000.000.000	(75.000.000.000)	-
Pemerintah Kota Denpasar / Denpasar City Government	-	30.000.000.000	(30.000.000.000)	-
Pemerintah Kabupaten/ Regencies Government				
- Buleleng	312.707	5.557.000.000	(5.557.000.000)	312.707
- Jembrana	642.847	-	-	642.847
- Karangasem	-	1.500.000.000	(1.500.000.000)	-
- Klungkung	200.202	-	-	200.202
- Gianyar	458.456	-	-	458.456
- Bangli	726.126	-	-	726.126
	<b>2.340.338</b>	<b>112.057.000.000</b>	<b>(112.057.000.000)</b>	<b>2.340.338</b>

### 31 Desember 202 / December 31, 2022

Pemegang saham/ Shareholders	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Penambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Reklasifikasi Ke Modal Disetor Penuh/ Reclassification to Share Capital	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Pemerintah Kota Denpasar / Denpasar City Government	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-
Pemerintah Kabupaten/ Regencies Government				
- Badung	-	50.000.000.000	(50.000.000.000)	-
- Buleleng	312.707	15.000.000.000	(15.000.000.000)	312.707
- Jembrana	642.847	-	-	642.847
- Karangasem	-	750.000.000	(750.000.000)	-
- Tabanan	-	200.000.000	(200.000.000)	-
- Klungkung	200.202	-	-	200.202
- Gianyar	458.456	1.000.000.000	(1.000.000.000)	458.456
- Bangli	726.126	-	-	726.126
	<b>2.340.338</b>	<b>76.950.000.000</b>	<b>(76.950.000.000)</b>	<b>2.340.338</b>

Seluruh jumlah setoran di atas sementara dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor dan baru akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta di catat di Otoritas Jasa Keuangan.

The entire amount of the contribution above is temporarily recorded as Additional Paid-in Capital and the shares will be transferred as capital share after obtaining approval from the Minister of Justice and Human Rights and recorded at the Financial Services Authority.

## 29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Penggunaan laba bersih tahun 2022 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 47 tanggal 22 Februari 2023, Notaris I Made Widiada, S.H.

Penggunaan laba bersih tahun 2021 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 54 tanggal 18 Februari 2022, Notaris I Made Widiada, S.H.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut di atas, penggunaan laba tahun 2022 dan 2021 ditetapkan sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Dividen	452.637.208.122	411.864.799.721	Dividends
Cadangan Umum	150.879.069.374	137.288.266.573	General reserve
<b>Jumlah</b>	<b>603.516.277.496</b>	<b>549.153.066.294</b>	<b>Total</b>

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

Periode	Jumlah / Total	Per Saham / Per Share	Period
Distribusi pada tahun 2023 untuk laba tahun 2022	452.637.208.122	220.771	Distribution in 2023 for 2022 profit
Distribusi pada tahun 2022 untuk laba tahun 2021	411.864.799.721	212.499	Distribution in 2022 for 2021 profit

Jasa produksi dan beban corporate social responsibility dibukukan sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Employee bonus and corporate social responsibility expenses are recorded as expense in the current year statement of profit and loss and other comprehensive income.

30. PENDAPATAN BUNGA

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Pinjaman yang diberikan	2.467.518.399.507
Efek - efek	559.874.059.736
Penempatan pada Bank Lain	55.007.669.522
Penempatan pada Bank Indonesia	18.565.385.419
<b>Jumlah</b>	<b>3.100.965.514.184</b>

30. INTEREST INCOME

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	2.199.940.976.535
	366.433.282.313
	16.033.250.349
	12.704.612.232
<b>Jumlah</b>	<b>2.595.112.121.429</b>

Loans  
Marketable Securities  
Placements with Other Bank  
Placements with  
Bank Indonesia  
**Total**

31. BEBAN BUNGA

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Simpanan dari Nasabah	
Deposito Berjangka	373.359.912.172
Tabungan	258.018.359.336
Giro	76.050.287.284
Negotiable Certificate of Deposit	-
Penjaminan	66.974.110.847
Premi Asuransi Untuk Program Penjaminan Dana Nasabah	54.274.346.129
Simpanan dari Bank Lain	17.989.824.483
Call Money dan Repo	7.047.384.724
Pinjaman Yang Diterima	3.645.413.972
Beban Bunga SGU	1.523.359.567
Pinjaman yang diberikan	403.289.970
Subsidi Kredit	10.665.663
<b>Jumlah</b>	<b>859.296.954.147</b>

31. INTEREST EXPENSE

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	462.520.394.653
	179.060.473.590
	63.223.785.431
	12.349.024.200
	52.620.642.053
	51.582.414.813
	23.766.694.427
	6.834.852.774
	2.451.719.963
	2.092.578.083
	419.407.547
	34.769.032
<b>Jumlah</b>	<b>856.956.756.566</b>

Deposits from Customers  
Time Deposits  
Savings Account  
Current Accounts  
Negotiable Certificate of Deposit  
Guarantee  
Insurance Premium for  
Premium on Deposit Insurance  
The Customer  
Deposits from Another Bank  
Call Money and Repo  
Borrowings  
Interest Expense SGU  
Loans  
Subsidized Credit  
**Total**

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Administrasi	65.680.060.457
Penerimaan Kembali Kredit Hapus Buku	52.972.639.564
Fee	33.566.290.439
Denda Kredit	12.180.818.784
Tata Usaha Kredit	5.586.457.204
Valuta Asing	611.302.424
Tabungan Pasif dan Tutup	587.682.098
Keuntungan penjualan penyertaan saham	299.291.000
Safe Deposit Box	87.280.000
Sub - Jumlah	171.571.821.970
Pendapatan Provisi dan Komisi	
Jasa Bank	8.763.715.438
Sub - Jumlah	8.763.715.438
Lain-lain	988.475.730
<b>Jumlah</b>	<b>181.324.013.138</b>

32. OTHER OPERATING INCOME

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	61.559.061.690
	28.581.859.156
	28.004.231.144
	12.857.348.379
	5.292.130.400
	422.788.143
	354.335.835
	-
	82.340.000
	137.154.094.747
	7.640.356.938
	7.640.356.938
	1.214.089.981
<b>Jumlah</b>	<b>146.008.541.666</b>

Administration  
Recovery of Account  
Written-off  
Fees  
Loan Penalties  
Loan Administration  
Foreign Exchange Gain  
Savings Passive and Closed  
Gain from sale of share investments  
Safe Deposit Box  
Sub - Total  
Provision Income and Commissions  
Bank Services  
Sub - Total  
Others  
**Total**

33. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Pinjaman yang Diberikan	336.861.975.904
Penempatan pada Bank-bank Lain	1.683.933.735
Efek-efek	(206.814.100)
Giro pada Bank Lain	2.013.027
Penyertaan	(75.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>338.266.108.566</b>

33. PROVISION (RECOVERY) FOR IMPAIRMENT LOSSES

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	186.243.837.818
	(172.690.400)
	(339.272.550)
	(16.577.072)
	-
<b>Jumlah</b>	<b>185.715.297.796</b>

Loans  
Placements with Other Banks  
Securities  
Current Accounts with Other Banks  
Investment In Shares  
**Total**

34. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

34. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Gaji, Upah dan Honorarium	213.234.852.179	208.678.611.622	Salaries, Wages and Honorarium
Tunjangan dan Insentif	180.121.901.643	144.379.679.574	Benefits and Incentives
Jasa Produksi dan Tantiem	157.611.744.039	128.850.725.246	Production Services and Tantiem
Makan dan Lembur	33.295.212.636	30.448.743.057	Meal and Overtime
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 24)	25.059.590.501	20.673.917.993	Post-Employment Benefits (Note 24)
Representasi dan Penghargaan	22.208.323.998	2.582.252.536	Representation and Service Awards
Pendidikan dan Latihan	14.766.371.849	12.303.338.706	Education and Training
Lain-lain	2.334.274.788	1.770.827.680	Others
<b>Jumlah</b>	<b>648.632.271.633</b>	<b>549.688.096.414</b>	<b>Total</b>

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan pejabat eksekutif masing-masing adalah sebesar Rp67.978.620.391 dan Rp66.077.218.684 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the amount of gross salaries, benefits and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Committee and executive officers, amounted to Rp67,978,620,391 and Rp66,077,218,684 a respectively, with details as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Jumlah Anggota/ Total Members	Gaji/ Salary	Tunjangan/ Benefit	Bonus dan Penghargaan/ Bonusses and Service Guarantee	Jumlah/ Total
Direksi/ Directors	5	5.292.000.000	11.296.385.006	19.017.605.344	35.605.990.350
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	5	1.665.320.000	2.374.405.319	3.723.863.396	7.763.588.715
Pejabat Eksekutif / Executive Officers	27	1.991.724.664	11.603.638.540	9.652.334.723	23.247.697.927
Komite Audit/ Audit Committee	2	210.000.000	38.568.804	234.675.000	483.243.804
Komite Pemantau Risiko/ Risk Monitoring Committee	2	210.000.000	37.352.587	219.675.000	467.027.587
Komite Remunerasi dan Nominasi/ Remuneration and Nomination Committee	1	180.000.000	26.397.008	204.675.000	411.072.008
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>9.549.044.664</b>	<b>25.376.747.264</b>	<b>33.052.828.463</b>	<b>67.978.620.391</b>

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Jumlah Anggota/ Total Members	Gaji/ Salary	Tunjangan/ Benefit	Bonus dan Penghargaan/ Bonusses and Service Guarantee	Jumlah/ Total
Direksi/ Directors	5	5.292.000.000	8.843.311.039	15.736.735.578	29.872.046.617
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	5	2.815.200.000	4.018.309.708	7.684.235.696	14.517.745.404
Pejabat eksekutif / Executive officers	23	2.004.720.000	10.507.785.952	7.887.699.196	20.400.205.148
Komite Audit/ Audit Committee	2	360.000.000	46.915.937	241.182.000	648.097.937
Komite Pemantau Risiko/ Risk Monitoring Committee	1	180.000.000	26.504.949	120.591.000	327.095.949
Komite Remunerasi dan Nominasi/ Remuneration and Nomination Committee	1	180.000.000	20.186.629	111.841.000	312.027.629
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>10.831.920.000</b>	<b>23.463.014.214</b>	<b>31.782.284.470</b>	<b>66.077.218.684</b>



35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Outsourcing	50.858.455.706
Otomasi	50.192.262.984
Tamu, Souvenir, Sumbangan	31.280.940.811
Ongkos Bank	23.973.415.912
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 13)	22.168.887.496
Rumah Tangga Kantor dan Lainnya	18.761.284.275
Amortisasi Aset Hak Guna (Catatan 15)	17.435.903.236
Biaya Iuran OJK	15.934.676.237
Pemeliharaan dan Perbaikan	15.634.425.507
Biaya CSR	14.727.808.442
Iklan dan Promosi	14.408.477.479
Listrik, Air dan Telepon	10.319.724.517
Perjalanan Dinas	9.898.002.625
Jasa Profesional	8.290.029.258
Sewa	7.693.471.939
Premi Asuransi	6.194.948.651
Rapat	4.162.161.066
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 14)	3.741.819.939
Keamamanan	1.778.701.000
Pajak	525.731.318
Denda dan Sanksi	42.040.000
Lain-lain	13.034.495.314
<b>Jumlah</b>	<b>341.057.663.712</b>

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	46.318.406.476	Outsourcing
	42.286.112.171	Automation
	26.036.034.857	Guest, Souvenirs, Donation
	9.263.982.141	Bank Charges
	21.846.132.742	Depreciation of Fixed Assets (Note 13)
	14.146.955.259	Office Expenses and Others
	21.454.972.249	Amortization of Right-of-Use Assets (Note 15)
	14.270.661.656	OJK Contribution Expenses
	12.698.861.563	Maintenance and Repairs
	13.624.778.139	CSR Expenses
	12.244.589.687	Advertising and Promotion
	9.464.257.944	Electrical, Water and Telephone
	8.088.624.807	Travel Expenses
	4.294.488.468	Professional Fee
	3.304.005.135	Rent Expenses
	5.887.522.653	Insurance Premium
	3.706.023.417	Meeting
	2.718.924.598	Amortization of Intangible Assets (Note 14)
	1.863.985.000	Security
	433.720.850	Taxes
	159.778.748	Penalty
	9.533.930.134	Others
	<b>283.646.748.694</b>	<b>Total</b>

36. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<b>Pendapatan Non - Operasional</b>	
Selisih Kurs	452.142.697
Laba Penjualan Inventaris Kantor (Catatan 13)	244.343.541
Sewa	195.213.900
Lain-lain	4.431.670.483
Sub - Jumlah	<b>5.323.370.621</b>
<b>Beban Non - Operasional</b>	
Pemantapan Pelaksanaan Ibadah	(4.045.501.676)
Beban Pajak	(1.267.032.520)
Duka	(519.035.952)
Penyisihan Kerugian Uang Muka Pajak	-
Kerugian Penghapusan Inventaris Kantor (Catatan 13)	-
Lain-lain	(4.972.191.994)
Sub - Jumlah	<b>(10.803.762.142)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(5.480.391.521)</b>

36. NON - OPERATING INCOME (EXPENSES)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	2.281.594.013	<b>Non Operating Income</b>
	-	Foreign Exchange Difference
	157.790.200	Gain from Sale of Office Equipment (Note 13)
	3.418.512.483	Rent
	<b>5.857.896.696</b>	Others
		Sub - Total
		<b>Non - operating expense</b>
	(3.823.560.408)	Strengthening Implementation of Worship
	(1.826.424.565)	Tax Expense
	(657.508.752)	Grief
	(36.833.117.780)	Provision Loss of Tax Advances
	(255.191.734)	Loss from Disposal of Office Equipment (Note 13)
	(4.449.833.269)	Others
	(47.845.636.508)	Sub - Total
	<b>(41.987.739.812)</b>	<b>Total</b>

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<b>Komitmen</b>	
Fasilitas Kredit Kepada Debitur yang Belum Digunakan	537.270.109.026
<b>Jumlah Liabilitas</b>	
<b>Komitmen - Bersih</b>	<b>537.270.109.026</b>
<b>Kontinjensi</b>	
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	115.121.429.956
Sub - Jumlah	<b>115.121.429.956</b>
Liabilitas Kontinjensi Bank Garansi yang Diterbitkan	(177.581.312.056)
Sub - Jumlah	<b>(177.581.312.056)</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	
<b>Kontinjensi - Bersih</b>	<b>(62.459.882.101)</b>

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	420.054.398.672	<b>Commitment Liabilities</b>
	<b>420.054.398.672</b>	Unused Credit Facilities to Debtors
		<b>Total Commitments Liability - Net</b>
		<b>Contingencies</b>
	247.043.847.941	Interest Income in Settlement
	<b>247.043.847.941</b>	Sub - Total
		<b>Contingent Liabilities</b>
	(300.840.367.688)	Bank Guarantee Issued
	<b>(300.840.367.688)</b>	Sub - Total
		<b>Total Contingent Liability - Net</b>

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak - pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat telah disepakati bersama.

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat dari Hubungan / Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi / Nature of Transactions
Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se Wilayah Bali / Provincial, City, and Regency Governments of Bali Region	Pemegang Saham / Shareholders	Simpanan / Deposits
Manajemen Kunci / Key Management	Komisaris, Direktur dan Pejabat Eksekutif / Commissioners, Directors and Executive Officers	Pinjaman yang Diberikan dan Simpanan / Loans and Deposits
Perusahaan yang Dimiliki oleh Pemegang Saham / Ownership of Shareholders	Pengendalian Bersama oleh Pemegang Saham / Joint Control by the Shareholders	Pinjaman yang Diberikan dan Simpanan / Loans and Deposits

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
<b>Pinjaman yang diberikan</b>			<b>Loans</b>
Keluarga Direksi dan Karyawan Kunci	25.561.390.510	26.603.429.807	Family Directors and Key Employees
Komisaris	151.067.630	160.850.157	Commissioner
Lainnya	1.729.406.954	2.168.420.546	Other
Jumlah Pinjaman yang Diberikan	27.441.865.094	28.932.700.510	Total Loans
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,08%	0,09%	Percentage to Total Asset
<b>Simpanan dari Nasabah</b>			<b>Deposits from Customers</b>
Giro	126.572.763.689	1.474.023.199.425	Current accounts
Tabungan	16.377.822.782	5.038.788.857	Savings
Deposito	19.436.223.037	19.644.185.215	time deposits
Jumlah Simpanan dari Nasabah	162.386.809.508	1.498.706.173.497	Total Deposits from Customers
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,54%	5,25%	Percentage to Total Liabilities
	<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
<b>Kompensasi Kepada Personil Manajemen Kunci</b>			<b>Compensation of Key Management Personnel</b>
Bonus dan Penghargaan	33.052.828.463	31.782.284.470	Bonuses and Service Gratuity
Tunjangan	25.376.747.264	23.463.014.214	Benefits
Gaji	9.549.044.664	10.831.920.000	Salaries
Jumlah Kompensasi Kepada Personil Manajemen Kunci	67.978.620.391	66.077.218.684	Total Compensation of Key Management Personnel
Persentase Terhadap Kompensasi Kepada Personil Manajemen Kunci	0,10%	0,12%	Percentage of Compensation of Key Management Personnel

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi selama tahun berjalan dengan personil manajemen kunci, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir tahun.

In the normal course of business, Bank enter into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. The transactions in the balance consist of:

There were no impairment losses on the transaction balance during the year with key management personnel, and no special allowance for impairment losses on transactions with key management personnel and their close relatives at the end of the year.

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Valuta Asing / Foreign Exchange	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Valuta Asing / Foreign Exchange	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset Moneter</b>					<b>Monetary Assets</b>
Kas					Cash
Kas Harian Teller	64.690	996.031.930	27.191	423.295.893	Teller daily cash
Giro pada Bank Indonesia	51.500	792.945.500	51.500	801.726.250	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	1.314.661	20.241.832.646	1.382.985	21.529.617.742	Current Accounts with Other Bank
<b>Liabilitas Moneter</b>					<b>Monetary Liabilities</b>
Giro	4.892	75.329.053	4.871	75.833.807	Current Account
Tabungan	60.004	923.880.972	66.031	1.027.936.347	Savings
Simpanan Berjangka	110.500	1.701.368.500	114.500	1.782.478.750	Term Deposits
Rupa-rupa Liabilitas	8.021	123.499.953	8.191	127.517.751	Other Liabilities
Rekening Perantara Valuta	1.246.183	19.187.485.348	1.266.975	19.723.640.007	Currency intermediary Account

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below sets out the carrying values and fair values of financial assets and liabilities in statements of financial position as December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Measured at amortised cost</b>
Kas	569.570.584.235	569.570.584.235	519.162.055.853	519.162.055.853	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.393.875.393.891	2.393.875.393.891	2.689.636.624.578	2.689.636.624.578	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain bersih	70.081.387.110	70.081.387.110	52.673.687.871	52.673.687.871	Current Account with Other Bank Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Bersih	2.526.747.434.599	2.526.747.434.599	1.293.199.648.454	1.293.199.648.454	Placement with Bank Indonesia and Other Bank net
Penyertaan Saham Bersih	-	-	425.000.000	425.000.000	Investment in Share
Pinjaman yang Diberikan-Bersih	19.918.053.709.375	19.918.053.709.375	18.963.023.465.021	18.963.023.465.021	Loans - Net
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	3.965.877.652.040	3.965.877.652.040	5.255.177.840.155	5.255.177.840.155	Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
Efek - Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	-	-	199.985.298.142	199.985.298.142	Marketable Securities sold under repurchased agreement
Aset Lain-lain	213.233.323.524	213.233.323.524	184.459.768.490	184.459.768.490	Other Assets
Efek-efek	4.356.007.703.645	4.356.007.703.645	2.748.910.657.602	2.748.910.657.602	Securities
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>34.013.447.188.419</b>	<b>34.013.447.188.419</b>	<b>31.906.654.046.166</b>	<b>31.906.654.046.166</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities Due</b>
Segera	103.394.989.302	103.394.989.302	196.858.567.288	196.858.567.288	Immediately
Simpanan dari Nasabah	27.948.417.302.868	27.948.417.302.868	26.452.996.582.203	26.452.996.582.203	Deposit from Customers
Simpanan dari Bank Lain	1.550.582.212.168	1.550.582.212.168	1.113.897.572.212	1.113.897.572.212	Deposit from Other Bank
Liabilitas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	-	-	192.219.962.033	192.219.962.033	Liabilities Securities Sold Under Repurchase Agreement
Pinjaman yang Diterima	66.730.442.083	66.730.442.083	57.216.440.132	57.216.440.132	Borrowings
Beban yang Masih Harus Dibayar	20.024.705.770	20.024.705.770	22.201.050.374	22.201.050.374	Accrued Expense
Liabilitas Sewa	13.576.233.846	13.576.233.846	16.213.804.103	16.213.804.103	Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>29.702.725.886.037</b>	<b>29.702.725.886.037</b>	<b>28.051.603.978.345</b>	<b>28.051.603.978.345</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities is measured on the following basis:

Aset Keuangan

Financial Assets

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair value of short-term financial assets (generally less than one year), such as current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets are carried at carrying amount due to their approximate fair value.

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The fair value of securities is determined by reference to the latest market quotes published as of December 31, 2023 and 2022.

Estimasi nilai wajar pinjaman yang diberikan (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar. Pinjaman yang diberikan disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The estimated fair value of loans (generally floating rate loans) represents the present value of estimated future expected future cash flows discounted at market rates. Loans are presented net of allowance for impairment losses.

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN)

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

Pengukuran nilai wajar yang diakui pada laporan posisi keuangan:

- Tingkat pertama pengukuran nilai wajar berasal dari kuotasi harga (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Tingkat kedua pengukuran nilai wajar berasal dari masukan lain selain dari kuotasi harga pasar yang sudah termasuk dalam tingkat pertama yang dapat diamati untuk aset maupun liabilitas, baik secara langsung (contohnya harga) atau tidak langsung (contohnya yang berasal dari harga).
- Tingkat ketiga pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang meliputi input untuk aset atau liabilitas jika tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati (masukan yang tidak dapat diamati).

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES (CONTINUED)

Financial Liabilities

The fair value of short-term financial liabilities (generally less than one year) such as deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities are at carrying amount due to their approximate fair value.

The estimated fair value of unsecured deposits amounts to the amount owed when the debts are due immediately to be paid at the time of collection.

Fair value measurement recognized in the statement of financial position:

- The first level of measurement of fair value derives from price quotes (not adjusted) in the active market for identical assets and liabilities.
- The second level of fair value measurement comes from other inputs other than quoted market prices that are included in the first observable level for assets or liabilities, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g., price-derived).
- The third level of fair value measurement derived from valuation techniques that includes inputs for assets or liabilities if not based on observable market data (inputs that can not be observed).

41. INFORMASI SEGMENT

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

The Bank reported geographical segment as its primary segment information.

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah

	Bali/ Bali	Mataram/ Mataram	Jumlah/ Total	
Pendapatan Bunga	3.021.586	79.380	3.100.966	Interest Income
Beban Bunga	(811.998)	(47.299)	(859.297)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	2.209.588	32.081	2.241.669	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	174.963	6.361	181.324	Other Operating Income
Gaji dan Tunjangan Karyawan	(636.501)	(12.131)	(648.632)	Salaries and Employee Benefits
Umum dan Administrasi	(337.222)	(3.836)	(341.058)	General and Administrative
Beban Modifikasi	(24.945)	(87)	(25.032)	Modification Expense
Pembentukan Cadangan Kerugian				Allowance for Impairment
Penurunan Nilai	(330.336)	(4.297)	(334.633)	Losses
Laba Operasional	1.055.547	18.091	1.073.638	Operating Income
Laba Bersih	720.237	17.991	738.228	Net Profit
Jumlah Aset	33.552.162	758.550	34.310.712	Total Assets
Jumlah Liabilitas	30.111.445	209.099	30.320.544	Total Liabilities

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah

	Bali/ Bali	Mataram/ Mataram	Jumlah/ Total	
Pendapatan Bunga	2.515.016	80.096	2.595.112	Interest Income
Beban Bunga	(807.129)	(49.828)	(856.957)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	1.707.887	30.268	1.738.155	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	141.337	4.672	146.009	Other Operating Income
Gaji dan Tunjangan Karyawan	(539.187)	(10.500)	(549.688)	Salaries and Employee Benefits
Umum dan Administrasi	(279.664)	(3.983)	(283.647)	General and Administrative
Beban Modifikasi	(12.740)	-	(12.740)	Modification Expense
Pembentukan Cadangan Kerugian				Allowance for Impairment
Penurunan Nilai	(181.869)	(4.368)	(186.236)	Losses
Laba Operasional	835.764	16.090	851.853	Operating Income
Laba Bersih	587.505	16.011	603.516	Net Profit
Jumlah Aset	31.485.218	675.464	32.160.682	Total Assets
Jumlah Liabilitas	28.396.636	172.872	28.569.508	Total Liabilities

42. RISIKO KREDIT

Dalam mengelola risiko kredit, PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi serta melakukan penyempurnaan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia, fokus penyempurnaan adalah melakukan pemisahan proses keputusan kredit per masing-masing segmen debitur. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen risiko kredit adalah:

- Penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit;
- Perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan *Risk Appetite* Bank, antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit, dan
- Membangun sistem *database* yang kuat.

Sesuai dengan karakteristiknya, kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Sistem dan prosedur kredit Bank telah dibakukan untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk kredit produktif, Bank menggunakan model *Internal Credit Risk Rating* untuk menganalisis risiko bisnis dan finansial dari debitur secara objektif dan memberikan *rating* kepada nasabahnya. Selain itu, Bank juga menggunakan *Credit Risk Capital Allocation and Pricing* untuk mengkuantifikasi risiko kredit dan menentukan harga yang sesuai berdasarkan risiko kredit.

Untuk kredit konsumtif dan produktif, Bank menggunakan model *Internal Credit Scoring* untuk menganalisis dan menghitung risiko dari pemberian kredit kepada konsumen.

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh dua orang atau lebih) pada setiap Kantor Cabang dengan penggunaan *Credit Scoring* dan *Credit Reviewer*.

Risiko kredit, yaitu:

- a. Bidang perkreditan, meliputi *Non Performing Loan* (NPL), kecukupan agunan dan pertumbuhan pinjaman yang diberikan.
- b. Bidang *treasury* dan investasi, meliputi *Non Performing Portfolio treasury* dan investasi, konsentrasi portofolio *treasury* dan investasi serta kecukupan pembentukan cadangan.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*Non Performing Loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Ratio NPL - Bruto	1,29%	2,37%	NPL Ratio - Gross
Ratio NPL - Bersih	0,02%	0,06%	NPL Ratio - Net
Ratio Kualitas Aset Produktif	0,83%	1,57%	Asset Quality Earning Ratio

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

42. CREDIT RISK

To manage credit risk, PT Bank Pembangunan Daerah Bali has had a complete framework, which includes guidelines on planning and implementation process and continuously improve the Standard Operating Procedures (SOP) to be in line with the guidelines of Bank Indonesia, improvement focus is to conduct the separation process of decision loan for each segment. And Bank periodically review the guidelines, in order to achieve continuous improvement. Some of the key factors in credit risk management framework are:

- Determination of the scope and parameters used in preparing the credit risk profile;
- The planning and setting of the policies required to safeguard credit risk in accordance with *Risk Appetite* Bank, among others, authorization to credit officials, and
- Establish strong database system.

In accordance with the loan characteristics, the Bank's loan are classified into productive loans and consumer loans. In order to manage the risk, the Bank measure credit risk arising from the existing portfolios quantitatively and qualitatively to ensure that the potential losses from default loans are minimized, both for individual borrowers and the overall portfolio.

The Bank's credit system and procedures have been formalized to ensure consistent implementation and policy in credit approval. For productive loans, the Bank uses the *Internal Credit Risk Rating* model to analyze the business and financial risk of debtors objectively and to give ratings to debtors. In addition, the Bank also use *Credit Risk Capital Allocation and Pricing* in quantifying credit risk and determining the appropriate pricing.

For both consumer and productive loans, the Bank use the *Internal Credit Scoring* model to analyze and calculate the credit risk for consumer.

To implement a healthy credit granting process, the Bank apply the *Four Eyes Principle* (credit decision-making by two person or more) at each branch office by using *Credit Scoring* and *Credit Reviewer*.

Credit risk are:

- a. Lending, including *Non-Performing Loans* (NPL), collateral adequacy and credit growth.
- b. Treasury and investment, including *Non-Performing Portfolio of treasury and investment*, treasury and investment portfolio concentration and the adequacy of reserves.

The following are the *Non-Performing Loans* (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2023 and 2022:

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as earning assets which classified - non performing to total earning assets.

#### 42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Buku Pedoman Perusahaan (BPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan dikaji secara periodik.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	Description
	Eksposur maksimum / Maximum exposure		
Pinjaman yang Diberikan	19.918.053.709.375	18.963.023.465.021	Loans
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	3.965.877.652.040	5.255.177.840.155	Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	-	199.985.298.142	Marketable Securities Sold Under Repurchased Agreement
Giro pada Bank Indonesia	2.393.875.393.891	2.689.636.624.578	Current Account with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.526.747.434.599	1.293.199.648.454	Placement with Bank Indonesia and Other Bank
Giro pada Bank Lain	70.081.387.110	52.673.687.871	Current Account with Other Bank
Efek-efek	4.356.007.703.645	2.748.910.657.602	Securities
Penyertaan Saham	-	425.000.000	Investment in Shares
<b>Jumlah</b>	<b>33.230.643.280.660</b>	<b>31.203.032.221.823</b>	<b>Total</b>

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	Description
	Eksposur maksimum / Maximum exposure		
Garansi yang Diterbitkan	177.581.312.056	300.840.367.688	Guarantee Issued
Fasilitas Kredit Kepada Debitur yang Belum Digunakan	(537.270.109.026)	(420.054.398.672)	Credit Facilities to Debtors that Have not Been Used
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>(359.688.796.970)</b>	<b>(119.214.030.984)</b>	<b>Total - Net</b>

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- Physical Collateral*, berupa tanah dan bangunan.
- Financial Collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro dan deposito), surat berharga, dan lain-lain.
- Lainnya berupa garansi, lembaga penjamin, dan lain-lain.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

Untuk segmen kredit komersial, sesuai dengan ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan yang memadai. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan retaksasi dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (*first way out*) dapat dipastikan.

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur *pre screening* akan menurunkan *credit risk* eksposur Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

Saat ini Bank sedang mengembangkan dan melengkapi lebih lanjut *internal rating* dan *internal scoring* yang ada agar sejalan dengan *Advanced Internal Rating Based Approach (A-IRB Approach)*, yaitu dengan mengembangkan *Basel II Risk Parameter Model Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure At Default (EAD)* untuk segmen *Wholesale*, *Retail* dan *Consumer*. Hal ini juga dalam rangka mempersiapkan komponen-komponen model untuk perhitungan *Expected Credit Loss* yang dibutuhkan untuk penerapan perhitungan CKPN berdasarkan IFRS 9 (PSAK 71).

#### 42. CREDIT RISK (CONTINUED)

The Bank credit risk management system has been standardized in the Bank's Guidelines (BPP) and Standard Operating Procedures (SOP) and reviewed periodically.

- (i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

As of December 31, 2023 and 2022, credit risk exposure to assets in the statement of financial position, are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, credit risk exposure on the administrative accounts is as follows:

The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a second way out. The types of collateral are as follows:

- Physical Collateral*, such as land and buildings.
- Financial Collateral*, such as third party funds (savings, current accounts and time deposits), securities, etc.
- Others*, such as guarantees, guarantee institution, etc.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.

For commercial loans segment, according to the loan policy has to be collateralized adequately. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees. All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*) can be ascertained.

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

The Bank is currently developing and further complementing internal rating and internal scoring to align with the Advanced Internal Rating Based Approach (A-IRB Approach), namely by developing the Basel II Risk Parameters Probability of Default (PD) Model, Loss Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD) Exposure for Wholesale, Retail and Consumer segments. This is also in order to prepare the components of the model for the calculation of Expected Credit Loss needed for the application of CKPN calculations based on IFRS 9 (SFAS 71).

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit oleh rekanan

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure by counter parties

Sektor Industri

Industry Sector

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculation the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Including Bank Indonesia)	Perorangan / Individual	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions	Bank / Bank	Perusahaan Lainnya / Other companies	Jumlah / Total
Giro pada Bank Indonesia/ Current Account with Bank Indonesia	2.393.875.393.891	--	--	--	--	2.393.875.393.891
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks	--	--	--	70.100.633.360	--	70.100.633.360
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Bank	99.985.425.169	--	--	2.428.824.887.165	--	2.528.810.312.334
Efek-efek/Marketable Securities	3.980.036.203.645	--	--	376.000.000.000	--	4.356.036.203.645
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Marketable Securities Purchased Under Agreement to Resell	3.965.877.652.040	--	--	--	--	3.965.877.652.040
Pinjaman yang Diberikan/ Loans	822.519.643	19.321.184.836.503	46.160.326.028	8.499.666.667	1.773.913.656.646	21.150.581.005.487
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(2.117.999.978)	(957.375.448.541)	(6.313.613.819)	(178.786.087)	(268.652.071.672)	(1.234.637.920.097)
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>10.438.479.194.410</b>	<b>18.363.809.387.962</b>	<b>39.846.712.209</b>	<b>2.883.246.401.105</b>	<b>1.505.261.584.974</b>	<b>33.230.643.280.660</b>

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit oleh rekanan (Lanjutan)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure by counter parties (Continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Including Bank Indonesia)	Perorangan / Individual	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions	Bank / Bank	Perusahaan Lainnya Other companies	Jumlah / Total
Giro pada Bank Indonesia/ Current Account with Bank Indonesia	2.689.636.624.578	-	-	-	-	2.689.636.624.578
Giro pada Bank Lain/ Current Account with Other Bank	-	-	-	52.690.921.094	-	52.690.921.094
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Bank	1.073.858.347.737	-	-	219.720.244.717	-	1.293.578.592.454
Efek-efek/Marketable Securities	2.408.145.971.702	-	-	341.000.000.000	-	2.749.145.971.702
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Marketable Securities Purchased Under Agreement to Resell	5.255.177.840.155	-	-	-	-	5.255.177.840.155
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali/ Marketable Securities Sold Under Agreement to Purchase	199.985.298.142	-	-	-	-	199.985.298.142
Pinjaman yang diberikan/ Loans	145.326.469.935	18.244.124.042.885	48.361.884.294	2.979.318.183	1.627.537.204.644	20.068.328.919.941
Penyertaan Saham/ Investment in Shares	-	-	500.000.000	-	-	500.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(7.059.850.851)	(787.319.730.432)	(3.474.005.036)	(726.017.704)	(307.432.342.220)	(1.106.011.946.243)
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>11.765.070.701.398</b>	<b>17.456.804.312.453</b>	<b>45.387.879.258</b>	<b>615.664.466.290</b>	<b>1.320.104.862.424</b>	<b>31.203.032.221.823</b>

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)	Perorangan / Individual	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions	Bank / Bank	Perusahaan Lainnya Other companies	Jumlah / Total
Garansi yang Diterbitkan/ Guarantee Issued	-	-	-	-	179.713.105.094	179.713.105.094
Fasilitas Kredit Kepada Debitur yang Belum Digunakan/ Credit Facilities to Borrowers which Have not Used	1.954.231.920	112.266.569.986	592.938.017	470.000.000	421.986.369.096	537.270.109.019
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>1.954.231.920</b>	<b>112.266.569.986</b>	<b>592.938.017</b>	<b>470.000.000</b>	<b>601.699.474.190</b>	<b>716.983.214.113</b>

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)	Perorangan / Individual	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions	Bank / Bank	Perusahaan Lainnya Other companies	Jumlah / Total
Garansi yang Diterbitkan/ Guarantee Issued	-	-	-	-	300.840.367.688	300.840.367.688
Fasilitas Kredit Kepada Debitur yang belum Digunakan/ Credit Facilities to Borrowers which Have not Used	2.498.068.061	138.548.486.130	2.568.822.384	6.000.000.000	270.439.022.097	420.054.398.672
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>2.498.068.061</b>	<b>138.548.486.130</b>	<b>2.568.822.384</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>571.279.389.785</b>	<b>720.894.766.360</b>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2023 and 2022 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position of assets, the exposure is determined based on net carrying amount as disclosed in the financial statements.



#### 42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit oleh rekanan (Lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari pinjaman yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

- (iii) Efek Covid-19 pada risiko kredit

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi Covid-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. Covid-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak Covid-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat Covid-19, dan melakukan review kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Bank dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor disesuaikan dengan siklus usaha debitur saat ini (pada umumnya untuk masa hingga 1 tahun). Sementara untuk debitur yang membutuhkan waktu pemulihan relatif lebih lama, dapat diberikan restrukturisasi kredit, antara lain dalam bentuk pemberian masa tenggang/penundaan pembayaran dan/atau penurunan suku bunga.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

- POJK No. 19 tanggal 28 Oktober 2022 tentang Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana.
- POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019.
- POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019.
- POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
- Surat OJK No. S-12/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 tentang Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan.
- Siaran pers OJK No. SP28/DHMSOJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi Covid-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Stage 2 dan Stage 3). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

#### 42. CREDIT RISK (CONTINUED)

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure by counter parties (Continued)

Management believes on the Bank's ability to control and maintain the its credit risk exposure arising form loans based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an "early warning system" and disciplined monitoring.

- (iii) Effect of Covid-19 in credit risk

Direct and indirect effects of the Covid-19 outbreak affects the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. Covid-19 is expected to be short term crisis and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by Covid-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement optimum liquidity risk management to maintain the Bank's liquidity position.

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the Covid-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors who still have good business prospects and the ability to pay, the Bank can provide loan relaxation, among others through tenor extension in accordance with the debtor's current business cycle cycle (generally for period up to 1 year). Meanwhile, for debtors who need relatively longer recovery time, it can be given loan restructuring, among others in the form of grace period/payment holiday and/or a reduction in interest rates.

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

- POJK No. 19 dated October 28, 2022 concerning Special Treatment for Financial Services Institutions in Certain Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters.
- POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2020 regarding National Economy Stimulus as the Coronavirus Disease 2019 Outbreak Impact Countercyclical Policy.
- POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 concerning the Amendment to the Regulation of the Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2020 regarding National Economy Stimulus as the Coronavirus Disease 2019 Outbreak Impact Countercyclical Policy.
- POJK No. 11/POJK.03/2020 dated 16 March 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimisation of Bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.
- OJK Letter No. S-12/D.03/2020 dated 27 May 2020 regarding Additional Relaxation Policy to Support the National Economic Recovery Program in the Banking Sector.
- OJK press release No. SP28/DHMSOJK/IV/2020 concerning Guidelines for the Implementation of SFAS 71 and SFAS 68 for Banking during the COVID-19 Pandemic dated 16 April 2020.

Management has evaluated the impact of the Covid-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2 and Stage 3). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly.

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

(iii) Efek Covid-19 pada risiko kredit (Lanjutan)

Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan Covid-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran Covid-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 3. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

(iii) Effect of Covid-19 in credit risk (Continued)

In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including Covid-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of Covid-19 on the economy, and encouragement for Banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 3. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

(iv) Pinjaman yang diberikan

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

(iv) Loans

Summary of loans are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Rumah Tangga	9.576.688.478.621	80.588.857.990	9.657.277.336.611	Household
Perdagangan Besar dan Eceran	5.360.256.942.663	195.960.216.367	5.556.217.159.030	Wholesale and Retail Trade
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.511.227.447.742	38.098.132.778	1.549.325.580.520	Agriculture, forestry and Fishery
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1.375.221.243.068	18.740.195.535	1.393.961.438.603	Accommodation and culinary supplying
Konstruksi	763.369.883.139	6.799.460.831	770.169.343.970	Construction Leasing and Leasing
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	241.345.773.105	2.780.611.496	244.126.384.601	Activities Without Employment Options Travel Agencies and Other Business Support
Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	461.967.531.579	1.988.138.752	463.955.670.331	Human Health Activities And Social activity
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	15.275.532.311	-	15.275.532.311	Arts, Entertainment and Recreation
Industri Pengolahan	388.202.373.258	5.735.854.355	393.938.227.613	Processing Industry
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial wajib	240.048.753	-	240.048.753	Government administration defense and social welfare
Real Estate	18.828.557.044	412.638.895	19.241.195.939	Real Estate
Informasi dan Komunikasi	22.741.815.273	1.075.431.889	23.817.247.162	Information and Communication
Pengangkutan dan Pergudangan	137.810.108.750	511.696.065	138.321.804.815	Transportation and Warehousing
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	59.313.054.007	2.946.077.307	62.259.131.314	Financial and Insurance Activities
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	18.750.000.000	-	18.750.000.000	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air Water Management,
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	113.436.712.371	156.896.834	113.593.609.205	Wastewater Management, Waste Management and Recycling and Remediation activities
Pendidikan	49.497.037.853	-	49.497.037.853	Education
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	12.093.517.872	89.002.901	12.182.520.773	Household Activities as Employer, Activities That Produce Goods And Services By Households Used To Fulfill Own Needs
Pertambangan dan Penggalian	-	76.889.421	76.889.421	Mining and Excavation
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	74.455.730.525	3.318.180.963	77.773.911.488	Professional, Scientific And Technical Activities
Aktivitas Jasa Lainnya	581.985.537.548	8.595.397.626	590.580.935.174	Other Service Activities
Jumlah	20.782.707.325.482	367.873.680.005	21.150.581.005.487	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(936.923.855.340)	(295.603.440.772)	(1.232.527.296.112)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>19.845.783.470.142</b>	<b>72.270.239.233</b>	<b>19.918.053.709.375</b>	<b>Total - Net</b>

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

(iv) Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

(iv) Loans (Continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Rumah Tangga	9.446.032.341.346	82.982.514.212	9.529.014.855.558	Household
Perdagangan Besar dan Eceran	5.590.473.869.807	234.273.018.441	5.824.746.888.248	Wholesale and Retail Trade
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.351.123.821.216	48.714.645.191	1.399.838.466.407	Agriculture, forestry and Fishery
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1.062.906.004.630	156.372.223.846	1.219.278.228.476	Accommodation and culinary supplying
Konstruksi	602.038.673.302	3.805.692.834	605.844.366.136	Construction Leasing and Leasing
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	184.172.312.567	2.461.190.163	186.633.502.730	Activities Without Employment Options Travel Agencies and Other Business Support
Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	420.198.067.055	2.978.893.192	423.176.960.247	Human Health Activities And Social activity
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	4.305.898.255	-	4.305.898.255	Arts, Entertainment and Recreation
Industri Pengolahan	300.767.736.943	9.539.169.830	310.306.906.773	Processing Industry
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial wajib	145.831.374.774	-	145.831.374.774	Government administration defense and social welfare
Real Estate	16.240.181.083	3.662.860.269	19.903.041.352	Real Estate
Informasi dan Komunikasi	8.768.322.362	929.953.562	9.698.275.924	Information and Communication
Pengangkutan dan Pergudangan	121.190.947.271	591.458.211	121.782.405.482	Transportation and Warehousing
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	84.882.081.252	3.795.423.260	88.677.504.512	Financial and Insurance Activities
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	39.791.788.768	-	39.791.788.768	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air Water Management, Wastewater Management,
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	15.411.050.790	98.500.000	15.509.550.790	Waste Management and Recycling and Remediation activities
Pendidikan	41.154.726.623	-	41.154.726.623	Education
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	12.080.671.221	315.596.016	12.396.267.237	Household Activities as Employer, Activities That Produce Goods and Services By Households Used To Fulfill Own Needs
Pertambangan dan Penggalian	-	76.889.421	76.889.421	Mining and Excavation
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	58.759.824.512	2.032.008.565	60.791.833.077	Professional, Scientific and Technical Activities
Aktivitas Jasa Lainnya	9.561.100.357	8.088.794	9.569.189.151	Other Service Activities
Jumlah	19.515.690.794.134	552.638.125.807	20.068.328.919.941	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(618.677.966.645)	(486.627.488.275)	(1.105.305.454.920)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>18.897.012.827.489</b>	<b>66.010.637.532</b>	<b>18.963.023.465.021</b>	<b>Total - Net</b>

#### 43. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas terutama terjadi karena potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas, serta terjadinya konsentrasi dana.

Risiko likuiditas mencakup:

- Bidang perkreditan meliputi kemampuan likuiditas, tenor atau jangka waktu kredit.
- Bidang *treasury* dan investasi meliputi *net cash outflow*.
- Bidang pendanaan meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana dan ketergantungan pada dana antar bank.

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecil risiko likuiditas ditentukan antara lain:

- Cecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana, termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
- Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
- Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas;
- Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya, termasuk fasilitas *lender of last resort*.

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditunjukkan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit, teroptimalisasi melalui pengelolaan *treasury*.

Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas Bank terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

#### 44. RISIKO PASAR

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam sehingga profil risiko juga semakin tinggi Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

Risiko pasar mencakup:

- Eksposur kredit, *treasury* maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga.
- Volatilitas nilai tukar *treasury* dan investasi.
- Posisi Devisa Neto (PDN).

#### 43. LIQUIDITY RISK

*Liquidity risk mainly occurs because of the potential maturity mismatch between assets and liabilities, and the concentration of funds.*

*Liquidity risk consist of:*

- Lending includes the ability of liquidity, tenure or loan period.*
- Treasury and investment consist of net cash outflow.*
- Funding covers a period of funding concentration sources, the concentration of financial resources and dependence on interbank funds.*

*The risk loss resulting from the gap between short-term funding and long-term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e:*

- Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;*
- The precision in managing the fund structure, including the adequacy of*
- The availability of asset that is ready to be converted into cash;*
- Ability to create access to the interbank market or other funding sources, including the lender of last resort facilities.*

*If the gap is large enough it will reduce the Bank's ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the management liability.*

*The Bank's policy is aimed to ensure that fund requirement can be fulfilled, either to pay time deposits at maturity or to fulfill unused loan facility.*

*Managing the excess of liquidity fund, which are not absorbed by loans, disbursement will be optimized through managing treasury.*

*Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.*

*Sources of funds and time deposits maturing managed to avoid any idle funds and determine the amount of liquid assets and appropriate instrument to ensure the level of liquidity in continuously controlled.*

#### 44. MARKET RISK

*In order to manage financial services and products which are increasingly diverse, its became the higher risk profile of the Bank continues to develop and improve infrastructure in accordance with a predetermined framework. These activities include preparation and changes in policies and procedures, establishing limit of market risk, human resource development and information management systems that are reliable and to improve control and monitoring functions.*

*Market risk consist of:*

- Credit exposure, treasury and investment to interest rate volatility.*
- Exchange rate volatility on treasury and investment.*
- Net Open Position (NOP).*

44. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

44. MARKET RISK (CONTINUED)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 :

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Giro pada Bank Lain	0,00% - 1,25%	0,00%	0,00% - 1,25%	0,00%	Current Account with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain :					Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Pada Bank Lain					Deposit Facilities
Deposit Facilities	5,25%	0,00%	4,75%	0,00%	Interbank Call Money
Interbank Call Money	6,25% - 6,60%	0,00%	5,80%	0,00%	Time Deposits
Deposito Berjangka	5,75%	0,00%	5,00%	0,00%	Savings
Tabungan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Marketable Securities
Efek - efek					SUN Seri FR 0042
SUN Seri FR 0042	10,25%	0,00%	10,25%	0,00%	SUN Seri FR 0043
SUN Seri FR 0043	-	0,00%	10,25%	0,00%	SUN Seri FR 0045
SUN Seri FR 0045	9,75%	0,00%	9,75%	0,00%	SUN Seri FR 0046
SUN Seri FR 0046	-	-	9,50%	0,00%	SUN Seri FR 0081
SUN Seri FR 0081	6,50%	0,00%	6,50%	0,00%	SUN Seri VR 0083
SUN Seri VR 0083	6,04%	0,00%	4,79%	0,00%	SUN Seri FR 0084
SUN Seri FR 0084	7,25%	0,00%	7,25%	0,00%	SUN Seri FR 0086
SUN Seri FR 0086	5,50%	0,00%	5,50%	0,00%	SUN Seri FR 0090
SUN Seri FR 0090	5,125%	0,00%	5,125%	0,00%	SUN Seri FR 0095
SUN Seri FR 0095	6,375%	0,00%	-	-	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	6,45%	0,00%	6,45% - 8,00%	0,00%	PT Bank Mantap
PT Bank Mantap	6,50%	0,00%	6,50%	0,00%	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,25%	0,00%	6,25%	0,00%	PT Bank Mandiri, Tbk
PT Bank Mandiri, Tbk	5,80% - 7,75%	0,00%	7,75%	0,00%	PT Bank Tabungan Negara, Tbk
PT Bank Tabungan Negara, Tbk	5,50%	0,00%	5,50% - 7,80%	0,00%	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	6,35%	0,00%	6,35%	0,00%	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	6,35%	0,00%	6,35%	0,00%	Securities Bank Indonesia Rupiah (SRBI)
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia SRBI	6,50% - 7,05%	0,00%	-	-	Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	6,00% - 6,70%	0,00%	5,50% - 6,66%	0,00%	Loans
Pinjaman yang diberikan	2,00% - 16,00%	0,00%	2,00% - 16,00%	0,00%	<b>Liability</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liability</b>
Simpanan dari Nasabah					Deposits from Customers
Giro	0% - 1,90%	0% - 0,15%	0% - 1,90%	0% - 0,15%	Current Account
Tabungan	0% - 3,5%	0% - 0,20%	0% - 3,50%	0% - 0,20%	Savings
Deposito Berjangka	2,90% - 4,00%	0,20%	2,90% - 3,50%	0,20%	Time Deposit
NCD	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	NCD
Simpanan dari Bank Lain:					Deposits from Other Bank
Giro	0% - 1,90%	0,00%	0% - 1,90%	0,00%	Current Account
Tabungan	0% - 3,50%	0,00%	0% - 1,85%	0,00%	Savings
Deposito Berjangka	2,65% - 4,00%	0,00%	2,65% - 3,15%	0,00%	Time Deposit
Interbank Call Money	6,15% - 6,45%	0,00%	5,75% - 5,95%	0,00%	Interbank Call Money
NCD	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	NCD
Pinjaman yang Diterima					Borrowings
Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Revolving Environmental Fund (IEPC - KfW)
Pinjaman Jamsostek	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Social Security Loan

Risiko nilai tukar timbul sebagai akibat adanya Posisi Devisa Neto (PDN) pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif baik pada sisi aset maupun liabilitas yang berasal dari transaksi produk-produk individual dan perusahaan dan dari perdagangan mata uang asing di pasar uang antar bank.

Exchange rate risk arising as a result of the Net Open Position (NOP) on the statement of financial position and administrative account on either the assets or liabilities resulting from transactions between individual and companies products and from money market foreign currency trading among the banks.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, Bank diwajibkan memelihara PDN setinggi-tingginya 20% atas modal tier I dan tier II. PDN secara keseluruhan adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing.

In accordance to Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 as last amended by Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the Bank is required to maintain NOP maximum of 20% on capital tier I and tier II. NOP as a whole is a number that is the sum of the absolute value of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency plus the net difference between bills and liabilities which are either commitments or contingencies in the administrative account for each foreign currency.

44. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

Berikut adalah PDN pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 per mata uang (dalam ekuivalen rupiah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia:

44. MARKET RISK (CONTINUED)

On December 31, 2023 and 2022 the Bank's NOP (the rupiah equivalent) in accordance with Bank Indonesia Regulation:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Asset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Mata Uang Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)				Currencies Aggregate (Statement of Financial Position and Off Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	22.012	2.701	19.311	United States Dollar
Jumlah Modal			4.051.427	Total Capital
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,48%	Net Open Position (NOP)
	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Asset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Mata Uang Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)				Currencies Aggregate (Statement of Financial Position and Off Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	22.755	2.886	19.869	United States Dollar
Jumlah Modal			3.643.698	Total Capital
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,55%	Net Open Position (NOP)

45. RISIKO OPERASIONAL

Bank menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2023. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis.

45. OPERATIONAL RISK

The Bank consider with operational risk management during 2023. The success of this risk management is a very important role in supporting efforts to improve the quantity and quality of operations to encourage business growth.

Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejahatan Bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi, pengembangan produk, pola transaksi maupun sistem teknologi.

Operational risk management covering the reconciliation process, the Bank prevention process and handling the crime, handling customer complaints, business continuity planning, developing employee knowledge in operational risk and evaluation process for the product, transaction type, product development, the transactions pattern or technology systems.

Risiko operasional mencakup:

- Sistem administrasi kredit, *treasury* maupun investasi,
- Kesalahan akuntansi,
- Kecurangan,
- *Force majeure*,
- Hubungan dengan debitur,
- Kegagalan sistem.

Operational risk consist of:

- Loan administrative, treasury and investment administration system
- Accounting Error,
- Fraud,
- Force majeure,
- Relationship with debtor,
- System failure.

46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor, seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

46. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managin its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

Bank BPD Bali mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

Bank BPD Bali's manages its capital structure and makes adjustments to it in the light changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. No changes were made in the objectives, policieism and processes from the previous period.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with all capital requirements.

**46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (LANJUTAN)** **46. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CONTINUED)**

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets (RWA)*). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 dan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak 1 Juli 2020, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>	
Risiko Kredit	14.873.124
Risiko Pasar	19.311
Risiko Operasional	1.114.397
<b>Modal</b>	
Modal Inti	3.867.582
Modal Pelengkap	186.628
Jumlah Modal	<u>4.054.210</u>
	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>

Capital Adequacy Ratio

The *Capital Adequacy Ratio (CAR)* is the ratio of the Bank's capital over its *Risk - Weighted Assets (RWA)*. Based on *Financial Services Authority Regulation*, the total capital for credit risk consists of core capital (*Tier I*) and supplementary capital (*Tier II*) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 and OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of July 1, 2020, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Capital Bank.

The capital adequacy ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows (in million of rupiah):

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
		<b>Risk Weight Asset</b>
		Credit Risk
		Market Risk
		Operational Risk
		<b>Capital</b>
		Core Capital
		Supplementary Capital
		Total Capital
	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	

Dengan memperhitungkan risiko kredit tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional

27,32%

26,75%

Calculating the credit risk but without market risk and operational risk

Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar tetapi tanpa memperhitungkan risiko operasional

27,28%

26,71%

Calculating the credit risk and market risk but without operational risk

Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar

25,41%

21,60%

Calculating the credit risk and operational risk but without market risk

Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional

25,38%

21,58%

Calculating the credit risk, market risk, and operational risk

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan

Pilar 1

8,00%

8,00%

The minimum capital requirement ratio required by Financial Service Authority

Pilar 2

9,21%

9,22%

Tier 1  
Tier 2

**47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM** **47. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation No. 3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008.

Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

The Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee being subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Desember 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 4,25% dan 3,75% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008 dated December 13, 2008 concerning the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Guarantee Institution, then on December 31, 2023 and 2022, total deposits guaranteed by LPS are deposits of up to Rp2,000,000,000 for each customer per bank. Customer deposits are guaranteed only if the interest rates are equal to or below 4.25% and 3.75% as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-Undang.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank is a member of government guarantee programs.

**48. LABA PER SAHAM**

Laba tahun berjalan per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Laba untuk perhitungan laba per saham	738.228.309.317
Rata-rata tertimbang total saham	2.015.729
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	366.234

**48. EARNINGS PER SHARE**

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares of outstanding common stock during the related year.

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	603.516.277.496	Income for computation of earnings per share
	1.875.604	Weighted average number of shares
	321.772	Earnings per share

**49. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Arus Kas / Cash Flow
Pinjaman yang diterima	57.216.440.132	9.514.001.951
Liabilitas sewa	16.213.804.103	(10.518.129.535)
Jumlah	73.430.244.235	(1.004.127.584)

	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Arus Kas / Cash Flow
Pinjaman yang diterima	37.528.510.397	19.687.929.735
Liabilitas sewa	17.032.289.111	(14.929.997.223)
Jumlah	54.560.799.508	4.757.932.512

**49. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	Lain-lain / Others	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	-	66.730.442.083	Borrowings
	7.880.559.278	13.576.233.846	Lease liabilities
	7.880.559.278	80.306.675.929	Total

	Lain-lain / Others	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	-	57.216.440.132	Borrowings
	14.111.512.215	16.213.804.103	Lease liabilities
	14.111.512.215	73.430.244.235	Total

**50. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN**

Bank memiliki perikatan-perikatan yang signifikan dan penting pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

- Pada tanggal 3 Januari 2023 Bank menandatangani addendum perjanjian kerjasama dengan PT Bima Sakti Alterra terkait penyediaan *Smart Integrated System* Tagihan Pelanggan dengan perjanjian No. 002/SPK/DIR/DJA/2023 - 001.b/ADD-BSA/PPOB&SIBS/II/2023.
- Pada tanggal 3 Januari 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Perusahaan Umum Daerah Air minum Tirta Mangutama terkait layanan penerimaan pembayaran tagihan rekening air minum dan tagihan lainnya secara elektronik dengan perjanjian No. PERUMDA TM.01,3/PRJ/II/2023 dan 0004/SPK/DIR/DJA/2023.
- Pada tanggal 13 Januari 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Koperasi Bali Dwipa Sejahtera terkait sinergitas sistem pembayaran menggunakan layanan E-Link dan akuisisi *merchant* dengan perjanjian No. 0039/SPK/DIR/DJA/2023 - 003/PKS/KBDS/II/2023.
- Pada tanggal 20 Januari 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Yayasan Penyelenggara Pendidikan Latihan dan Pelayanan Kesehatan Bali terkait Pelayanan dan Pemanfaatan Jasa Bank BPD Bali dengan perjanjian No. 0069/SPK/DIR/DJA/2023 - 0147/YPPLPK/KS/IX/2023.
- Pada tanggal 31 Januari 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Perusda Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan terkait layanan penerimaan pembayaran tagihan rekening air minum dan tagihan lainnya secara elektronik dengan perjanjian No. TAB.16/SPP.REK.AIR/2023 - 0096/SPK/DIR/DJA/2023.
- Pada tanggal 2 Februari 2023 Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Universitas Warmadewa terkait kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan perjanjian No. 286/UNWAR/PD-15/2023 - 0111/SPK/DIR/DJA/2023.
- Pada tanggal 10 Februari 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Politeknik Negeri Bali terkait investasi jangka pendek (deposito) PNB tahun 2023 dengan perjanjian No. 352/PL8/KS,00,01/2023 - 0126/SPK/DIR/DJA/2023.

**50. SIGNIFICANT CONTRACTS**

Bank has significant engagements as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

- On January 3, 2023, the Bank signed an addendum to the cooperation agreement with PT Bima Sakti Alterra regarding the provision of a smart *Integrated Customer Billing System* with agreement No. 002/SPK/DIR/DJA/2023 - 001.b/ADD-BSA/PPOB&SIBS/II/2023.
- On January 3, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with the Regional Perusahaan Umum Daerah Air minum Tirta Mangutama, regarding the service of accepting payments for drinking water bills and other bills electronically with agreement No. PERUMDA TM.01.3/PRJ/II/2023 and 0004/SPK/DIR/DJA/2023.
- On January 13, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with the Koperasi Bali Dwipa Sejahtera regarding the synergy of payment systems using *E-Link* services and merchant acquisition with agreement No. 0039/SPK/DIR/DJA/2023 - 003/PKS/KBDS/II/2023.
- On January 20, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with the Bali Education, Training and Health Services Organizing Foundation regarding the Services and Utilization of Bali BPD Bank Services with agreement No. 0069/SPK/DIR/DJA/2023 - 0147/YPPLPK/KS/IX/2023.
- On January 31, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with Perusda Air Minum Tirta Amertha Buana, Tabanan Regency regarding services for accepting payments for drinking water bills and other bills electronically with agreement No. TAB.16/SPP.REK.AIR/2023 - 0096/SPK/DIR/DJA/2023.
- On February 2, 2023, the Bank signed a joint agreement with Warmadewa University regarding cooperation in the fields of education, research and community service with agreement No. 286/UNWAR/PD-15/2023 - 0111/SPK/DIR/DJA/2023.
- On February 10, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with the Bali State Polytechnic regarding short-term investments (deposits) for PNB in 2023 with agreement No. 352/PL8/KS,00,01/2023 - 0126/SPK/DIR/DJA/2023.



50. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

50. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)

- h. Pada tanggal 21 Februari 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan CV Kamini Daksayini Harsa terkait kerjasama promosi bersama Univlox dengan perjanjian No. 072/UNV-LV/BDG/II/2023 - 0182/SPK/DIR/DJA/2023.
- i. Pada tanggal 17 Februari 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula terkait sinergitas sistem pembayaran menggunakan layanan E-Link dan akuisisi *merchant* dengan perjanjian No. 0167/SPK/DIR/DJA/2023 - 027/KBS/II/2023.
- j. Pada tanggal 28 Februari 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Pusaka terkait layanan *merchant* QRIS dan akuisisi *merchant* dengan perjanjian No. 0216/SPK/DIR/DJA/2023 - 0048/BPR.BP/III/Dpr/2023.
- k. Pada tanggal 28 Februari 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Pusaka terkait layanan *technical assistance* BPD Bali melalui E-Link BPR dengan perjanjian No. 0215/SPK/DIR/DJA/2023 - 0047/BPR.BP/III/Dpr/2023.
- l. Pada tanggal 1 Februari 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Koperasi Maju Bersama terkait sinergitas sistem pembayaran menggunakan layanan E-Link dan akuisisi *merchant* dengan perjanjian No. 0106/SPK/DIR/DJA/2023 - 09/KMB/II/2023.
- m. Pada tanggal 6 Februari 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Tridarma Putri terkait layanan *technical assistance* BPD Bali melalui E-Link BPR dengan perjanjian No. 0012/SPK/DIR/DJA/2023 - 12/TDP/II/2023.
- n. Pada tanggal 20 Februari 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan VIDA terkait layanan E-KYC untuk *online onboarding* dengan perjanjian No. 35/LGC/IDI-CA/BPDB/II/2023 dan 0176/SPK/DIR/DJA/2023.
- o. Pada tanggal 17 Januari 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Koperasi Simpan Pinjam Guna Prima Dana terkait layanan *merchant* QRIS dan akuisisi *merchant* dengan perjanjian No. 0058/SPK/DIR/DJA/2023 - 0010/KSP-GPD/PKS/II/2023.
- p. Pada tanggal 2 Maret 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali terkait integrasi sistem aplikasi pembayaran dengan perjanjian No. 0221/SPK/DIR/DJA/2023 - PKS/27/III/KA/HK.02./2023/BNNP.
- q. Pada tanggal 7 Maret 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Klungkung terkait pelayanan jasa perbankan dan sistem elektronik terhadap retribusi (E-Retribusi) pada Dinas Koprasi, usaha kecil dan menengah, perindustrian dan perdagangan Kabupaten Klungkung dengan perjanjian No. 075/14/PKS/B.Pem.Kes/2023 - 0251/SPK/DIR/DJA/2023.
- r. Pada tanggal 14 Maret 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Rumah Sakit Surya Husadha terkait pemberian layanan transaksi perbankan dengan perjanjian No. 0473/SPK/DIR/DJA/2023 - 009/PTSH/KS/IV/2023.
- s. Pada tanggal 17 Mei 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Klungkung terkait pelayanan jasa perbankan dan sistem elektronik terhadap retribusi (E-Retribusi) pada UPTD pengelolaan pasar dengan perjanjian No. 075/24/KB/B.Pem.Kes/2023 - 0568/SPK/DIR/DJA/2023.
- t. Pada tanggal 17 Mei 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Klungkung terkait pelayanan jasa perbankan dan sistem elektronik terhadap retribusi (E-Retribusi) pada UPTD pengelolaan pasar dengan perjanjian 075/25/PKS/B.Pem.Kes/2023 - 0569/SPK/DIR/DJA/2023.
- u. Pada tanggal 31 Mei 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan RSUP Prof. DR. IGGN Ngoerah terkait penempatan deposito dengan perjanjian No. 0617/SPK/DIR/DJA/2023 - HK.03.01/D.XVII.4.3, 1/25527/2023.
- v. Pada tanggal 16 Juni 2023 Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Taspen (Persero) terkait pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian melalui rekening Bank dengan perjanjian No. 0686/SPK/DIR/DJA/2023 - JAN-02/C.5.4/2023.
- h. On February 21, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with CV Kamini Daksayini Harsa regarding promotional cooperation with Univlox with agreement No. 072/UNV-LV/BDG/II/2023 - 0182/SPK/DIR/DJA/2023.
- i. On February 17, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with the Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula regarding the synergy of payment systems using E-Link services and merchant acquisition with agreement No. 0167/SPK/DIR/DJA/2023 - 027/KBS/II/2023.
- j. On February 28, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with PT Bank Perkreditan Rakyat Pusaka regarding QRIS merchant services and merchant acquisition with agreement No. 0216/SPK/DIR/DJA/2023 - 0048/BPR.BP/III/Dpr/2023.
- k. On February 28, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with PT Bank Perkreditan Rakyat Pusaka regarding technical assistance services for BPD Bali via E-Link BPR with agreement No. 0215/SPK/DIR/DJA/2023 - 0047/BPR.BP/III/Dpr/2023.
- l. On February 1, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with the Koperasi Maju Bersama regarding the synergy of payment systems using E-Link services and merchant acquisition with agreement No. 0106/SPK/DIR/DJA/2023 - 09/KMB/II/2023.
- m. On February 6, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with PT Bank Perkreditan Rakyat Tridarma Putri regarding technical assistance services for BPD Bali via E-Link BPR with agreement No. 0012/SPK/DIR/DJA/2023 - 12/TDP/II/2023.
- n. On February 20, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with VIDA regarding E-KYC services for online onboarding with agreement No. 35/LGC/IDI-CA/BPDB/II/2023 and 0176/SPK/DIR/DJA/2023.
- o. On January 17, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with the Koperasi Simpan Pinjam Guna Prima Dana regarding QRIS merchant services and merchant acquisition with agreement No. 0058/SPK/DIR/DJA/2023 - 0010/KSP-GPD/PKS/II/2023.
- p. On March 2, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with the National Narcotics Agency of Bali Province regarding the integration of payment application systems with agreement No. 0221/SPK/DIR/DJA/2023 - PKS/27/III/KA/HK.02./2023/BNNP.
- q. On March 7, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with the Klungkung Regency Government regarding banking services and electronic systems for levies (E-Retribution) at the Department of Cooperatives, small and medium enterprises, industry and trade in Klungkung Regency with agreement No. 075/14/PKS/B.Pem.Kes/2023 - 0251/SPK/DIR/DJA/2023.
- r. On March 14, 2023, the Bank signed a collaboration agreement with Surya Husadha Hospital regarding the provision of banking transaction services with agreement No. 0473/SPK/DIR/DJA/2023 - 009/PTSH/KS/IV/2023.
- s. On May 17, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with the Klungkung Regency Government regarding banking services and electronic systems for levies (E-Retribution) on UPTD market management with agreement No. 075/24/KB/B.Pem.Kes/2023 - 0568/SPK/DIR/DJA/2023.
- t. On May 17, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with the Klungkung Regency Government regarding banking services and electronic systems for levies (E-Retribution) on UPTD market management with agreement No. 075/25/PKS/B.Pem.Kes/2023 - 0569/SPK/DIR/DJA/2023.
- u. On May 31, 2023, the Bank signed a collaboration agreement with RSUP Prof. DR. IGGN Ngoerah regarding deposit placement with agreement No. 0617/SPK/DIR/DJA/2023 - HK.03.01/D.XVII.4.3, 1/25527/2023.
- v. On June 16, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with PT Taspen (Persero) regarding the payment of old age savings, pensions, work accident insurance and death insurance through a bank account with agreement No. 0686/SPK/DIR/DJA/2023 - JAN-02/C.5.4/2023.

50. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

- w. Pada tanggal 21 Juni 2023 Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemerintah Kabupaten Klungkung terkait pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk menerima pembayaran bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) dengan perjanjian No. 100,3,7,1/41/KB/B.Pem.Kes/2023 - 0830/SPK/DIR/DJA/2023.
- x. Pada tanggal 21 Juni 2023 Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemerintah Kabupaten Klungkung terkait pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk menerima pembayaran bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) dengan perjanjian No. 100,3,7,1/41/KB/B.Pem.Kes/2023 - 0831/SPK/DIR/DJA/2023.
- y. Pada tanggal 13 September 2023 Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemerintah Kabupaten Gianyar terkait penyimpanan dan pengelolaan Rekening Kas Umum Daerah dan Rekening Pemerintah Daerah Lainnya dengan perjanjian No. 018/13/KSB/B.Tapem/IX/2023 - 0986/SPK/DIR/DJA/2023.
- z. Pada tanggal 6 Agustus 2023 Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemerintah Kabupaten Badung terkait Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Badung dengan perjanjian No. 134.4/9632/PKS/TKKSD-Bdg/2023 - 0644/SPK/DIR/DJA/2023.
- aa. PT Bank Pembangunan Daerah Bali menandatangani perjanjian sewa menyewa atas tanah dengan Pemerintah Provinsi Bali dengan perjanjian Akta Notaris Luh Made Yogi Mawarwati, SH No. 14 tanggal 4 September 2023 dengan jangka waktu 30 tahun.
- ab. Pada tanggal 10 Oktober 2023 Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Universitas Mahasaraswati terkait Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dengan perjanjian No. K-2620/C,06,01/Unmas/X/2023 - 1064SPK/DIR/DJA/2023.
- ac. Pada tanggal 11 Juli 2023 Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemerintah Provinsi Bali terkait Penyimpanan Uang Daerah dengan perjanjian No. B.00.415.4/45900/Setda - 1199/SPK/DIR/DJA/2023.
- ad. Pada tanggal 17 Oktober 2023 Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemerintah Kabupaten Klungkung terkait Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Klungkung dengan perjanjian No. 100.3.7.1/67/NOTA KESEPAKATAN/B.PEM.KES/2023 - 1086/SPK/DIR/DJA/2023.
- ae. Pada tanggal 6 Desember 2023 Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemerintah Provinsi Bali terkait Penyediaan Sistem Layanan Perbankan, Pembangunan dan Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali Serta Integrasi Sistem dan Data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Secara Elektronik di Provinsi Bali dengan perjanjian No. B.00.415.4/50139/Setda dan 1271/SPK/IR/DJA/2023.
- af. Pada tanggal 7 Desember 2023 Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemerintah Provinsi Bali terkait Penyediaan Sistem Layanan Perbankan, Pembangunan dan Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali Serta Integrasi Sistem dan Data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Secara Elektronik di Provinsi Bali dengan perjanjian No. 415.4/70/PKS/B.Pem.Kesra/XII/2023 dan 1276/SPK/DIR/DJA/2023.

50. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)

- w. On June 21, 2023, the Bank signed a joint agreement with the Klungkung Regency Government regarding the use of banking services to receive payment of fees for acquiring land and building rights under (BPHTB) agreement No. 100,3,7,1/41/KB/B.Pem.Kes/2023 -0830/SPK/DIR/DJA/2023.
- x. On June 21, 2023, the Bank signed a joint agreement with the Klungkung Regency Government regarding the use of banking services to receive payment of fees for acquiring land and building rights under (BPHTB) agreement No. 100,3,7,1/41/KB/B.Pem.Kes/2023 - 0831/SPK/DIR/DJA/2023.
- y. On September 13, 2023, the Bank signed a joint agreement with the Gianyar Regency Government regarding the storage and management of Regional General Cash Accounts and Other Regional Government Accounts with agreement No. 018/13/KSB/B.Tapem/IX/2023 - 0986/SPK/DIR/DJA/2023.
- z. On August 6, 2023, the Bank signed a joint agreement with the Badung Regency Government regarding the Implementation of the Badung Regency Public Service Mall with agreement No. 134.4/9632/PKS/TKKSD-Bdg/2023 - 0644/SPK/DIR/DJA/2023.
- aa. PT Bank Pembangunan Daerah Bali signed cooperation agreement for lease of land with Government of Bali Province with a Notarial deed agreement Luh Made Yogi Mawarwati, SH No. 14 dated September 4, 2023 with a term of 30 years.
- ab. On October 10, 2023, the Bank signed a joint agreement with Mahasaraswati University regarding the Implementation of the Tridharma of Higher Education with agreement No. K-2620/C,06,01/Unmas/X/2023 - 1064SPK/DIR/DJA/2023.
- ac. On July 11, 2023, the Bank signed a joint agreement with the Bali Provincial Government regarding regional money storage with agreement No. B.00.415.4/45900/Setda - 1199/SPK/DIR/DJA/2023.
- ad. On October 17, 2023, the Bank signed a joint agreement with the Klungkung Regency Government regarding the Implementation of the Klungkung Regency Public Service Mall with agreement No. 100.3.7.1/67/NOTA KESEPAKATAN/B.PEM.KES/2023 - 1086/SPK/DIR/DJA/2023.
- ae. On December 6, 2023, the Bank signed a joint agreement with the Bali Provincial Government regarding the Provision of a Banking Service System, Construction and Development of the Bali Province Regional Original Income Management Information System and Electronic Integration of Regency/City Regional Original Income Systems and Data in the Province of Bali with agreement No. B.00.415.4/50139/Setda and 1271/SPK/IR/DJA/2023.
- af. On December 7, 2023, the Bank signed a joint agreement with the Bali Provincial Government regarding the Provision of a Banking Service System, Construction and Development of the Bali Province Regional Original Income Management Information System and Electronic Integration of Regency/City Regional Original Income Systems and Data in the Province of Bali with agreement No. 415.4/70/PKS/B.Pem.Kesra/XII/2023 and 1276/SPK/DIR/DJA/2023.

51. KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

Perkara perdata Nomor 138/Pdt.G/2019/PN Jkt.Sel., terhadap Bank BPD Bali Tidak ada tuntutan pada gugatan, hanya sebagai pihak Turut Tergugat yang saat itu menempatkan dana sebesar Rp. 195.000.000,00 dalam bentuk *Deposit on Call*. Dalam artian permasalahan terjadi antara Penggugat dan Para Tergugat. Saat ini Penggugat menyatakan Kasasi atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang Menyatakan Gugatan Penggugat dikabulkan sebagian.

Perkara perdata Nomor 220/Pdt.Bth/2021/PN Gin tentang Perlawanan Ni Luh Genep selaku Pelawan kepada Kantor Cabang Gianyar terhadap Lelang Eksekusi Hak Tanggungan. Sesuai dengan Risalah Pemberitahuan Putusan Kasasi Perkara No. 220/Pdt.Bth/2021/PN.Gin Jo.136/PDT/2022/PT.DPS Jo.613 K/PDT/2023 tanggal 16 Agustus 2023 disampaikan Mahkamah Agung Republik Indonesia Menolak Permohonan Kasasi Ni Luh Genep (*Inkrah*).

Perkara perdata Nomor 596/Pdt.G/2021/PN Sgr tentang gugatan Luh Riasini selaku penggugat kepada Kantor Cabang Singaraja bahwa Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan Hukum karena meminta melakukan pengosongan objek jaminan yang akan dilakukan lelang. Sesuai dengan Risalah Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 491 K/Pdt/2023 Jo.596/Pdt.Bth/2021/PN.Sgr., disampaikan Mahkamah Agung Republik Indonesia Menolak Permohonan Kasasi Luh Riasini (*Inkrah*).

Perkara perdata Nomor 229/PdtG/2021/PN Nga tentang gugatan I Putu Ngurah Riasa selaku penggugat kepada Cabang Negara terkait Perlawanan terhadap Lelang Eksekusi Hak Tanggungan. Sesuai dengan Risalah Pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 491 K/Pdt/2023 Jo.596/Pdt.Bth/2021/PN.Sgr., disampaikan Mahkamah Agung Republik Indonesia Menolak Permohonan Kasasi I Putu Ngurah Riasa (*Inkrah*).

Perkara perdata Nomor 89/Pdt.G/2022/PN Amp tentang gugatan I Gede Mungghah dkk selaku penggugat kepada Cabang Karangasem terkait Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena melakukan lelang terhadap jaminan/objek sengketa tanpa adanya Kuasa Membebankan Hak Tanggungan dari orang yang berhak. Pada saat ini Penggugat menyatakan Kasasi atas Putusan Banding di Pengadilan Tinggi Denpasar yang menyatakan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Amlapura yang menyatakan Gugatan Penggugat di Tolak.

Perkara perdata Nomor 169/Pdt.G/2022/PN Gin tentang gugatan I Wayan Sedantha, Dkk selaku penggugat kepada Capem Sukawati terkait Bank BPD Bali Capem Sukawati diminta menyerahkan sisa hasil lelang jaminan. Saat ini Penggugat menyatakan Kasasi atas Putusan Pengadilan Tinggi Denpasar menyatakan "Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Gianyar Nomor 169/Pdt.G/ 2022/PN Gin, tanggal 15 Maret 2023 yang dimohonkan banding".

Perkara perdata Nomor 875/Pdt.G/2022/PN.Dps tentang gugatan I Gusti Made Ense Ismana Juara dan I Gusti Ayu Made Sudiati, selaku penggugat kepada Cabang Klungkung terkait Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena melaksanakan lelang Eksekusi Hak Tanggungan. Putusan Pengadilan Negeri Denpasar menyatakan gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verkaard*) (*Inkracht*).

Perkara perdata Nomor 942/Pdt.G/2022/PN.Dps tentang gugatan PT Duta Karya Perkasa, selaku penggugat kepada BPD Bali terkait Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena melaksanakan lelang Eksekusi Hak Tanggungan. Persidangan tidak dilanjutkan karena gugatan dicabut oleh Penggugat.

Perkara perdata Nomor 275/Pdt.G/2022/PN Gin tentang gugatan I Wayan Artawan, Dkk, selaku penggugat kepada Cabang Ubud terkait Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena melaksanakan lelang Eksekusi Hak Tanggungan. Penggugat menyatakan Kasasi atas Putusan Banding di Pengadilan Tinggi Denpasar yang menyatakan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Gianyar yang menyatakan Gugatan Penggugat Ditolak.

51. CONTINGENCIES

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

Civil case Number 138/Pdt.G/2019/PN Jkt.Sel., against Bank BPD Bali. There are no claims in the lawsuit, only as a Co-Defendant who at that time placed funds amounting to Rp. 195,000,000,000.00 in the form of *Deposit on Call*. In the sense that the problem occurred between the Plaintiff and the Defendants. Currently, the Plaintiff is declaring an appeal against the South Jakarta District Court's decision which stated that the Plaintiff's lawsuit was partially granted.

Civil case Number 220/Pdt.Bth/2021/PN Gin concerning the resistance of Ni Luh Genep as the Opponent to the Gianyar Branch Office regarding the Auction for the Execution of Mortgage Rights. In accordance with the Minutes of Notification of Cassation Decision Case No. 220/Pdt.Bth/2021/PN.Gin Jo.136/PDT/2022/PT.DPS Jo.613 K/PDT/2023 dated 16 August 2023 submitted by the Supreme Court of the Republic of Indonesia Rejecting Ni Luh Genep's Cassation Application (*Inkrah*).

Civil case Number 596/Pdt.G/2021/PN Sgr concerning Luh Riasini's lawsuit as the plaintiff against the Singaraja Branch Office that the Bank was declared to have committed an unlawful act because it asked to vacate the collateral object which was to be auctioned. In accordance with the Minutes of Notification of the Contents of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 491 K/Pdt/2023 Jo.596/Pdt.Bth/2021/PN.Sgr., submitted by the Supreme Court of the Republic of Indonesia (*Inkrah*).

Civil case Number 229/PdtG/2021/PN Nga concerning the lawsuit of I Putu Ngurah Riasa as plaintiff against the Negara Branch regarding the Resistance to the Mortgage Execution Auction. In accordance with the Minutes of Notification of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 491 K/Pdt/2023 Jo.596/Pdt.Bth/2021/PN.Sgr., delivered by the Supreme Court of the Republic of Indonesia Rejecting I Putu Ngurah Riasa's Cassation Petition (*Inkrah*).

Civil case Number 89/Pdt.G/2022/PN Amp concerning the lawsuit of I Gede Mungghah as the plaintiff against the Karangasem Branch regarding the Bank being declared to have committed an unlawful act because he auctioned the collateral/disputed object without the Power of Encumbrance from the person entitled to it. At this time the Plaintiff is submitting an appeal against the Appeal Decision at the Denpasar High Court which states that it confirms the Decision of the Amlapura District Court which states that the Plaintiff's lawsuit is rejected.

Civil case Number 169/Pdt.G/2022/PN Gin regarding the lawsuit of I Wayan Sedantha, et al as the plaintiff against Sub branch Sukawati regarding Bank BPD Bali Sub branch Sukawati was asked to hand over the remaining proceeds from the collateral auction. Currently the Plaintiff is declaring an appeal against the Denpasar High Court Decision stating "Strengthening the Decision of the Gianyar District Court Number 169/Pdt.G/ 2022/PN Gin, dated March 15, 2023 which is requested to be appealed".

Civil case Number 875/Pdt.G/2022/PN.Dps concerning the lawsuit of I Gusti Made Ense Ismana Juara and I Gusti Ayu Made Sudiati, as plaintiffs against the Klungkung Branch regarding the Bank, was declared to have committed an unlawful act for carrying out an auction for the Execution of Mortgage Rights. The Denpasar District Court's decision stated that the Plaintiffs' lawsuit was unacceptable (*Niet Ontvankelijke Verkaard*) (*Inkracht*).

Civil case Number 942/Pdt.G/2022/PN.Dps concerning the lawsuit of PT Duta Karya Perkasa, as the plaintiff against BPD Bali regarding the Bank being declared to have committed an unlawful act for carrying out an auction for the Execution of Mortgage Rights. The trial was not continued because the lawsuit was withdrawn by the Plaintiff.

Civil case Number 275/Pdt.G/2022/PN Gin regarding the lawsuit of I Wayan Artawan, et al, as the plaintiff against the Ubud Branch regarding the Bank being declared to have committed an unlawful act for carrying out an auction for the Execution of Mortgage Rights. The Plaintiff filed an appeal against the Appeal Decision at the Denpasar High Court which stated that it upheld the Gianyar District Court Decision which stated that the Plaintiff's Claim was Rejected.

51. KONTINJENSI (LANJUTAN)

Perkara perdata Nomor 283/Pdt.G/2022/PN Mtr. tentang gugatan Muchamad Agus Bhudiyono, selaku penggugat kepada Cabang Mataram terkait Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena melaksanakan lelang Eksekusi terhadap agunan penggugat. Putusan Pengadilan Negeri Mataram menyatakan "Menolak gugatan Penggugat untuk Seluruhnya". Telah mendapat putusan tetap (*Inkracht*).

Perkara perdata Nomor 145/Pdt.G/2023/PN Dps tentang gugatan I Nyoman Suweca kepada Capem Mengwi terkait Bank BPD Bali Capem Mengwi dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena melakukan lelang eksekusi terhadap agunan penggugat karena Penggugat masih membayar angsuran kredit. Saat ini Penggugat menyatakan Kasasi atas Putusan Pengadilan Tinggi Denpasar menyatakan "Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Gianyar Nomor 145/Pdt.G/2023/PN Dps tanggal 5 Juli 2023 yang dimohonkan banding".

Perkara perdata Nomor 2/Pdt.G/2023/PN Amp tentang gugatan Kadek Arika Pramana kepada Cabang Karangasem yang dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena melakukan lelang eksekusi terhadap agunan penggugat. Putusan Pengadilan Negeri Amlapura menyatakan "Menolak gugatan Penggugat untuk Seluruhnya". Telah mendapat putusan tetap (*Inkracht*).

Perkara perdata Nomor 11/Pdt.Bth/2023/PN Amp tentang gugatan Ida Bagus Putu Oka Prastha kepada Cabang Karangasem terkait bantahan atas eksekusi lelang No. 2/Eks.HT/2022/PN Amp. Persidangan tidak dilanjutkan karena gugatan dicabut.

Proses Mediasi melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa No. 115/MED-111/LAPSSJK.01/III/2023 terkait Pemohon meminta mengembalikan jaminan yang diserahkan sebagai agunan karena kredit telah dilunasi oleh Asuransi Bangun Askrida dan Pemohon merasa berhak untuk meminta agunan tersebut karena telah membayar premi kepada pihak Asuransi Bangun Askrida. Hasilnya Mediasi tidak mencapai kesepakatan.

Perkara perdata Nomor 73/Pdt.G/2023/PN Amp tentang gugatan Nengah Gitar kepada Cabang Karangasem yang dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena Mencantumkan menggunakan klausul baku pada Perjanjian Kredit dan Perjanjian Kredit tidak memberikan fasilitas asuransi penjaminan kredit. Putusan Pengadilan Negeri Amlapura menyatakan "Menolak gugatan Penggugat untuk Seluruhnya". Telah mendapat putusan tetap (*Inkracht*).

Perkara perdata Nomor 59/Pdt.G/2023/PN Srp tentang gugatan I Wayan Punia Sandjaja, Dkk kepada Cabang Pembantu Nusa Penida yang Menyatakan Hak Tanggungan atas obyek jaminan cacat yuridis dan batal demi hukum. Pada saat ini masih dalam proses persidangan.

Perkara perdata Nomor 431/Pdt.G/2023/PN Sgr tentang gugatan Ni Luh Senti dan Made Selamat kepada Cabang Pembantu Pupuan yang dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena menetapkan harga lelang tidak sesuai dengan nilai pasar. Pada saat ini masih dalam proses persidangan.

Perkara perdata Nomor 463/Pdt.Bth/2023/PN Sgr tentang Perlawanan I Nengah Udayana kepada Cabang Pembantu Gatot Subroto Timur yang dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena menggunakan SHM Pelawan sebagai jaminan tanpa persetujuan Pelawan dan pelelangan yang dilaksanakan tidak sah karena melawan hukum. Persidangan tidak dilanjutkan karena gugatan dicabut oleh Penggugat.

Perkara perdata Nomor 264/Pdt.G/2023/PN.Amp tentang gugatan Nengah Gitar kepada Cabang Karangasem yang dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena tidak memenuhi ketentuan/klausula pada Pasal 18 Perjanjian Kredit. Pada saat ini masih dalam proses persidangan memasuki tahap mediasi.

Perkara perdata Nomor 251/Pdt.G/2023/PN.Amp tentang gugatan Ni Kadek Arie Sulestarini kepada Cabang Karangasem yang dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena Perjanjian Kredit yang ditandatangani oleh Penggugat tidak memenuhi syarat formal sebagaimana pasal 1320 KUHPdt. Pada saat ini masih dalam proses persidangan memasuki tahap mediasi.

Perkara perdata Nomor 162/Pdt.G/2023/PN.Bli tentang gugatan I Nengah Artha kepada Cabang Bangli yang dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena menetapkan nilai limit jaminan tidak sesuai dengan nilai pasar. Pada saat ini masih dalam awal proses persidangan.

51. CONTINGENCIES (CONTINUED)

*Civil case Number 283/Pdt.G/2022/PN Mtr. regarding Muchamad Agus Bhudiyono's lawsuit, as plaintiff against the Mataram Branch regarding the Bank, he was declared to have committed an unlawful act because he carried out an Execution Auction on the plaintiff's collateral. The Mataram District Court's decision stated "Rejects the Plaintiff's lawsuit in its entirety". Has received a permanent decision (*Inkracht*).*

*Civil case Number 145/Pdt.G/2023/PN Dps concerning I Nyoman Suweca's lawsuit against Sub branch Mengwi regarding Bank BPD Bali Sub branch Mengwi was declared to have committed an unlawful act because he carried out an execution auction on the plaintiff's collateral because the Plaintiff was still paying credit installments. Currently the Plaintiff stated that the cassation of the Denpasar High Court decision stated "Strengthening the Gianyar District Court Decision Number 145/Pdt.G/2023/PN Dps dated July 5, 2023 which is requested to be appealed".*

*Civil case Number 2/Pdt.G/2023/PN Amp concerning Kadek Arika Pramana's lawsuit against the Karangasem Branch which was declared to have committed an unlawful act because it carried out an execution auction for the plaintiff's collateral. The Amlapura District Court's decision stated "Rejects the Plaintiff's lawsuit in its entirety". Has received a permanent decision (*Inkracht*).*

*Civil case Number 11/Pdt.Bth/2023/PN Amp concerning Ida Bagus Putu Oka Prastha's lawsuit against the Karangasem Branch regarding objections to the auction execution No. 2/Ex.HT/2022/PN Amp. The trial was not continued because the lawsuit was withdrawn.*

*Mediation Process through Alternative Dispute Resolution Institution No. 115/MED-111/LAPSSJK.01/III/2023 regarding the Petitioner asking to return the guarantee submitted as collateral because the credit has been paid off by Bangun Askrida Insurance and the Petitioner feels entitled to ask for the collateral because he has paid the premium to Bangun Askrida Insurance. As a result, mediation did not reach an agreement.*

*Civil case Number 73/Pdt.G/2023/PN Amp regarding Nengah Gitar's lawsuit against the Karangasem Branch which was declared to have committed an unlawful act because it included standard clauses in the Credit Agreement and the Credit Agreement did not provide credit guarantee insurance facilities. The Amlapura District Court's decision stated "Rejects the Plaintiff's lawsuit in its entirety". Has received a permanent decision (*Inkracht*).*

*Civil case Number 59/Pdt.G/2023/PN Srp concerning the lawsuit of I Wayan Punia Sandjaja, et al against the Nusa Penida Sub-Branch which claims that the mortgage right to the collateral object is legally flawed and null and void. Currently it is still in the trial process.*

*Civil case Number 431/Pdt.G/2023/PN Sgr regarding the lawsuit by Ni Luh Senti and Made Selamat to the Pupuan Sub-Branch who were declared to have committed an unlawful act because they set the auction price not in accordance with market value. Currently it is still in the trial process.*

*Civil case Number 463/Pdt.Bth/2023/PN Sgr concerning I Nengah Udayana's resistance to the East Gatot Subroto Sub-Branch who was declared to have committed an unlawful act because he used Pelawan's SHM as collateral without Pelawan's consent and the auction that was held was invalid because it was against the law. The trial was not continued because the lawsuit was withdrawn by the Plaintiff.*

*Civil case Number 264/Pdt.G/2023/PN.Amp regarding Nengah Gitar's lawsuit against the Karangasem Branch who was declared to have committed an unlawful act because it did not fulfill the provisions/clauses in Article 18 of the Credit Agreement. Currently the trial process is still entering the mediation stage.*

*Civil case Number 251/Pdt.G/2023/PN.Amp regarding Ni Kadek Arie Sulestarini's lawsuit against the Karangasem Branch who was declared to have committed an unlawful act because the Credit Agreement signed by the Plaintiff did not meet the formal requirements as stated in Article 1320 of the Criminal Code. Currently the trial process is still entering the mediation stage.*

*Civil case Number 162/Pdt.G/2023/PN.Bli regarding I Nengah Artha's lawsuit against the Bangli Branch who was declared to have committed an unlawful act because the guarantee limit value was not in accordance with market value. Currently it is still early in the trial process.*

51. KONTINJENSI (LANJUTAN)

Perkara perdata Nomor 232/Pdt.G/2023/PN.Nga tentang gugatan Putu Lantik Wijaya kepada Cabang Negara yang dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena mengenakan bunga berganda terhadap kredit Pengugat. Proses mediasi telah berhasil mencapai perdamaian para pihak berperkara (*Inkracht*).

Perkara Pidana : Tindak Pidana Korupsi dalam pengelolaan keuangan/ kredit pada Bank BPD Bali Kantor Cabang Badung di Kuta yang diduga merugikan keuangan daerah Rp. 10.300.000.000,- (sepuluh miliar tiga ratus juta rupiah). Oknum Karyawan Bank BPD Bali Kantor Cabang Badung. Telah mendapat putusan tetap (*Inkracht*).

Perkara Pidana : Kasus Dugaan Kredit Fiktif oleh Bank BPD Bali Kantor Cabang Badung kepada CV Sandan Utama (SU), Duta Bangun Persada (DBP) dan CV Bangkit Jaya Lestari. Oknum Karyawan Bank BPD Bali Kantor Cabang Badung diduga lalai dalam proses pemberian kredit fiktif. Telah mendapat putusan tetap (*Inkracht*).

Perkara Kepailitan Nomor 10/Pdt.Sus-PKPU/2015/PN.Niaga.Sby oleh PT Mastrada Surya, PT Waskita Prima Guna dan PT Anis Jaya Raya sebagai Pemohon lalu PT Karya Cipta Putra Pratama sebagai Termohon dengan PT Bank BPD Bali selaku pihak yang berkepentingan atas Perkara ini. Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 10/PKPU/2015/PN.NIAGA.SBY tanggal 15 Agustus 2016 yang menyatakan : "Termohon PT Karya Cipta Putra Pratama berkedudukan di Jalan Kutisari Indah Utara IV/72, Surabaya berada dalam keadaan pailit dengan segala akibat hukumnya." Bank BPD Bali selaku Kreditor Separatis telah melaksanakan haknya untuk melakukan lelang sendiri seperti tidak dalam kepailitan dengan waktu selama 60 hari sebelum aset dalam pailit diserahkan kepada Kurator, sesuai dengan Undang-Undang Kepailitan dan PKPU Pasal 55 ayat (1). Pelelangan aset telah menjadi kewenangan Kurator. Saat ini Kurator sedang pada tahap pembebasan harta pailit.

Perkara Kepailitan Nomor 21/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Sby.oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Pemohon kepada PT Hakadikon Beton Pratama dan Herman Sudarta sebagai Termohon dengan PT Bank BPD Bali selaku pihak yang berkepentingan atas Perkara ini. Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya 21/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Sby., tertanggal 5 Mei 2023 yang menyatakan :  
"Termohon PT. Hakadikon Beton Pratama dan Herman Sudarta berada dalam keadaan pailit dengan segala akibat hukumnya."  
Saat ini Kurator sedang melakukan pencatatan daftar piutang para Debitur.

Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Nomor : 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Sby., oleh PT Koexim Mandiri Finance sebagai Pemohon kepada PT Duta Karya Perkasa sebagai Termohon PKPU dengan PT Bank BPD Bali selaku pihak yang berkepentingan atas Perkara ini. Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya Nomor : 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Sby., tertanggal 2 Juli 2020 yang menyatakan:  
"Rencana perdamaian telah diterima dalam putusan rapat dan telah tercapai Homologasi wajib mematuhi dan memenuhi seluruh isi rencana perdamaian PT Duta Karya Perkasa dalam PKPU."

52. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU 52. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS  
EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Bank yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik;

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi komparatif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

51. CONTINGENCIES (CONTINUED)

*Civil case Number 232/Pdt.G/2023/PN.Nga concerning Putu Lantik Wijaya's lawsuit against the Negara Branch which was declared to have committed an unlawful act because it charged double interest on the Plaintiff's credit. The mediation process has succeeded in achieving peace between the litigants (Inkracht).*

*Criminal Case: Corruption in financial/credit management at Bank BPD Bali Badung Branch Office in Kuta which allegedly caused regional financial losses of Rp. 10,300,000,000,- (ten billion three hundred million rupiah). Unscrupulous employees of Bank BPD Bali Badung Branch Office. Has received a permanent decision (Inkracht).*

*Criminal Case: Case of Alleged Fictitious Credit by Bank BPD Bali Badung Branch Office to CV Sandan Utama (SU), Duta Bangun Persada (DBP) and CV Bangkit Jaya Lestari. Unscrupulous employees of Bank BPD Bali Badung Branch Office are suspected of being negligent in the process of granting fictitious credit. Has received a permanent decision (Inkracht).*

*Bankruptcy Case Number 10/Pdt.Sus-PKPU/2015/PN.Niaga.Sby by PT Mastrada Surya, PT Waskita Prima Guna and PT Anis Jaya Raya as Petitioners then PT Karya Cipta Putra Pratama as Respondent with PT Bank BPD Bali as the party involved interested in this case. Commercial Court Decision at Surabaya District Court No. 10/PKPU/2015/PN.NIAGA.SBY dated 15 August 2016 which stated: "Respondent PT Karya Cipta Putra Pratama domiciled at Jalan Kutisari Indah Utara IV/72, Surabaya is in bankruptcy with all the legal consequences." Bank BPD Bali as the Separatist Creditor has exercised its right to conduct its own auction as if it were not in bankruptcy with a period of 60 days before the assets in bankruptcy are handed over to the Curator, in accordance with the Bankruptcy Law and PKPU Article 55 paragraph (1). Auction of assets has become the authority of the Curator. Currently the Curator is at the stage of settling the bankruptcy estate.*

*Bankruptcy Case Number 21/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Sby. by PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Petitioner to PT Hakadikon Beton Pratama and Herman Sudarta as Respondent with PT Bank BPD Bali as the interested party in this Case. Commercial Court Decision at the Surabaya District Court 21/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Sby., dated May 5, 2023 which stated:  
"Respondent PT. Hakadikon Beton Pratama and Herman Sudarta are in bankruptcy with all the legal consequences."  
Currently the Curator is recording the list of Debtors' receivables.*

*Case for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) Number: 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Sby., by PT Koexim Mandiri Finance as Petitioner to PT Duta Karya Perkasa as PKPU Respondent with PT Bank BPD Bali as the interested party. This matter. Commercial Court Decision at the Surabaya District Court Number: 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Sby., dated July 2, 2020 which states:  
"The peace plan has been accepted in the meeting decision and has been achieved. Homologation is obliged to comply with and fulfill all the contents of the PT Duta Karya Perkasa peace plan in the PKPU."*

*The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Bank's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2024:*

- Amendments to SFAS 1: Presentation of financial statements related to non-current liabilities with covenants;
- Amendments to SFAS 73: Lease liability in a sale and leaseback;

*Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:*

- SFAS 74: Insurance contract; and
- Amendments to SFAS 74: Insurance contract regarding initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative information.

*As at the authorisation date of this financial statement, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.*

**53. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN**

Tidak terdapat kejadian penting setelah periode pelaporan keuangan posisi 31 Desember 2023 yang mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

**53. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*There are no significant events that occurred after the date of reporting period of financial statements as of December 31, 2023 which affects the decision of the users of the financial statements PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*

**54. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagaimana diuraikan di muka yang telah diselesaikan pada tanggal 15 Januari 2024.

**54. THE COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The Bank's Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali is responsible for the presentation and completion of the financial statements as of December 31, 2023 and the year then ended which was completed on January 15, 2024.*

